



LAPORAN DIES NATALIS

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

21 MEI 1964 – 21 MEI 2020



*Kearifan Lokal dan Nasional
untuk UNY Unggul*



LAPORAN
DIES NATALIS KE-56
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA
TAHUN
2020

**Diproduksi oleh**

Bidang Akademik
Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang, Yogyakarta 55281
Home page: <http://www.uny.ac.id>

Edisi

Dies Natalis ke-56 Universitas Negeri Yogyakarta

Pengarah

Sutrisna Wibawa, Margana, Edi Purwanta, Anik Ghufon, Senam,
Setyo Budi Takarina, Sukirjo

Koordinator

Gunadi, Anwar Efendi

Pengolah Data

Wisnu Sunarto, Sri Rejeki

Kontributor

Sulis Triyono, Yudanto, Anang Priyanto, Nirmala Adi Yoga Pambayun, Ratna Budiarti,
Rr. Indah Mustikawati, Basikin, Wagiran, Nur Endah Januarti, Surono, Rizqi Ilyasa Aghni,
Galeh NIPP, Indun Probo Utami

Desain Cover dan Tata Letak

Kalam Jauhari, M. Rodhi As'ad, Mindiptono Akbar



PENGANTAR REKTOR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada keluarga besar Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang pada hari Kamis, 21 Mei 2020 memasuki usia 56 tahun. Semoga pada usia ini UNY dapat meningkatkan kontribusinya dalam dunia pendidikan khususnya, dan pembangunan masyarakat Indonesia pada umumnya. Dukungan segenap sivitas akademika dan seluruh keluarga besar UNY diharapkan terus mengalir agar dapat memberikan kekuatan untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Di semester ke dua 2019 dan paruh pertama tahun 2020 UNY mempunyai komitmen yang kuat untuk melanjutkan upaya dalam mewujudkan UNY sebagai universitas kependidikan berkelas dunia (*World Class University*) yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan. Komitmen UNY untuk menjadi *World Class University* (WCU) juga merupakan salah satu program prioritas UNY sejak tahun 2017–2019. Berbagai strategi diupayakan secara serius untuk memobilisasi seluruh potensi UNY agar dapat secara optimal dan berkelanjutan meningkatkan kualitas dan kontribusi UNY di tingkat internasional. Sebagai bukti keseriusan UNY dalam hal ini adalah melalui program penugasan ke fakultas, jurusan dan program studi untuk melakukan program kegiatan yang mendukung tercapainya indikator pencapaian WCU. Kegiatan tersebut utamanya adalah dengan peningkatan jumlah artikel jurnal internasional bereputasi yang ditulis oleh dosen berhasil meningkat secara signifikan, peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi doktor, peningkatan jumlah dosen bergelar guru besar serta penguatan komunikasi dan kerjasama antar universitas baik dalam negeri maupun luar negeri, kerja sama dosen UNY dan dosen universitas di luar negeri. UNY juga mendorong prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa baik tingkat nasional, regional, maupun internasional, meningkatkan sistem administrasi umum dan keuangan; mendorong dan memfasilitasi sivitas akademika UNY mengikuti seminar/forum ilmiah dan penelitian di tingkat dunia, serta meningkatkan kerjasama dengan industri.

Tahun 2019/2020 adalah tonggak yang penting bagi UNY untuk dapat meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia. Perubahan yang signifikan dalam sistem pendidikan di Indonesia, utamanya sistem pendidikan tinggi, menuntut UNY untuk lebih fleksibel dan adaptif. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang telah dicanangkan dalam rangka peningkatan kualitas layanan perguruan tinggi, misalnya, menuntut UNY untuk merencanakan dan mengimplementasikan program-program inovatif untuk meresponnya. UNY telah merintis, di antaranya, peningkatan kerjasama dengan mitra industri untuk memfasilitasi mahasiswa UNY agar dapat memperkuat pengetahuan dan memperkaya keterampilan dengan cara magang industri ataupun magang di lembaga-lembaga pendidikan.

Untuk dapat meningkatkan kontribusi UNY, Dies Natalis UNY ke-56 tahun ini mengambil tema “Kearifan Lokal dan Nasional untuk UNY Unggul”. Tema ini merupakan manifestasi komitmen UNY untuk tidak melupakan dan senantiasa melestarikan dan memperkuat nilai-nilai kearifan lokal dan nasional sebagai modal yang sangat penting untuk meningkatkan keunggulan, tidak saja di tingkat nasional, tetapi juga di tingkat regional dan internasional. Pelestarian dan penguatan nilai-nilai kearifan lokal dan nasional ini juga merupakan komitmen UNY untuk berguna bagi masyarakat di sekitarnya, di samping upaya untuk unggul di tingkat dunia.

Dies UNY ke 56 tahun ini juga ditandai dengan keprihatinan baik di tingkat nasional ataupun internasional dengan munculnya pandemi COVID-19 yang menyita berbagai upaya dan sumberdaya masyarakat. Di tengah pandemi ini, UNY telah dan terus berupaya untuk dapat membantu masyarakat menghadapi dan mencegah meluasnya dampak COVID-19. Segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan, serta seluruh warga UNY telah bahu membahu membantu masyarakat baik dalam bentuk sumbangan dana, kebutuhan pokok, APD, dan sarana lain yang dibutuhkan masyarakat. Semoga pandemi ini dapat segera berlalu sehingga berbagai segi kehidupan masyarakat dapat berjalan dengan normal. Aamiin, ya rabbal alamin.

Akhirnya, saya selaku Rektor, mewakili segenap pimpinan UNY mengucapkan selamat memperingati Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta kepada seluruh sivitas akademika dan warga besar UNY. Semoga keterbatasan dan keprihatinan kita semua akibat wabah COVID-19 tidak menyurutkan komitmen dan upaya kita untuk senantiasa melakukan yang terbaik dalam memberikan sumbangan terhadap pembangunan masyarakat Indonesia khususnya, dan masyarakat dunia pada umumnya. Aamiin.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Pascasarjana UNY yang tahun ini menjadi panitia penyelenggara peringatan Dies UNY yang ke-56. Terima kasih juga saya sampaikan kepada para sponsor, mitra, dan pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi untuk kesuksesan penyelenggaraan Dies Natalis UNY ke-56 pada tahun 2020. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebanyak- banyaknya atas segala upaya yang kita lakukan untuk kemajuan UNY. Atas nama pimpinan dan dengan rasa rendah hati, kami menyampaikan permohonan maaf, jika masih terdapat kekurangan dalam penyelenggaraan

Dies Natalis UNY tahun ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan, bimbingan, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2020
Rektor,



Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.
NIP 19590901 198601 1 002

DAFTAR ISI

PENGANTAR REKTOR - III

DAFTAR ISI - V

PENDAHULUAN - 1

Visi - 2

Misi - 2

Tujuan - 2

TUJUAN, SASARAN, DAN CAPAIAN PROGRAM KERJA TAHUN 2019 - 3

ANALISIS CAPAIAN KINERJA - 6

Analisis Capaian Kinerja dengan Menristekdikti - 6

Analisis Capaian Kontrak Kinerja dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu - 11

Analisis Capaian Program Kerja Renstra Tahun 2019 - 14

Sasaran Strategis A: Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan - 14

Sasaran Strategis B: Meningkatnya Implementasi Pendidikan Karakter Berjatidiri Indonesia - 27

Sasaran Strategis C: Meningkatnya Kualitas Kelembagaan - 32

Sasaran Strategis D: Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan - 44

Sasaran Strategis E: Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat - 47

Sasaran Strategis F: Menguatnya Kapasitas Inovatif - 48

Sasaran Strategis G: Menguatnya Sarana Daya Pendukung - 52

Sasaran Strategis H: Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya - 57

Sasaran Strategis I: Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan - 66

Sasaran Strategis J: Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan dan Dukungan yang Tinggi pada Semua Unit - 67

PROGRAM PRIORITAS UNY TAHUN 2020 - 70

PENUTUP - 73

LAMPIRAN - 75

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) semula bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada tanggal 21 Mei 1964, sehingga tanggal 21 Mei ditetapkan sebagai tanggal kelahiran IKIP Yogyakarta. Tanggal tersebut kini juga diperingati sebagai tanggal lahir atau Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta.

Sejarah IKIP Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dengan keberadaan Fakultas Pedagogik (FP) Universitas Negeri Gadjah Mada (UNGM) yang didirikan tanggal 19 September 1955. Pada waktu itu FP UNGM (kini UGM) memiliki dua bagian, yaitu Bagian Pendidikan dan Bagian Pendidikan Djasmani. Pada tanggal 2 Februari 1962, Fakultas Pedagogik dipecah menjadi tiga fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Djasmani (FPD), dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Namun pada tahun 1953 FPD dimasukkan ke dalam lingkungan Departemen Olahraga dan dijadikan Sekolah Tinggi Olahraga (STO). Pada masa itu tuntutan dunia pendidikan semakin tinggi sehingga permintaan tenaga pengajar juga tinggi. FKIP UGM begitu digemari sehingga jumlah mahasiswa pada tahun 1962 mencapai 1.469 orang. Untuk mengatasi hal itu, kemudian muncul Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 92 Tahun 1962 tentang pendiriannya Institut Pendidikan Guru (IPG).

Sesuai dengan Keputusan Paduka Yang Mulia (PYM) Presiden No. 1/1963 tanggal 3 Januari 1963 untuk mengatasi dualisme kelembagaan, maka ditetapkan penyatuan FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Berdasarkan Keputusan Presiden dan Instruksi Menteri PTIP, Fakultas Ilmu Pendidikan dimasukkan ke dalam IKIP bersama-sama dengan FKIP. Selanjutnya, Jurusan Psikologi memisahkan diri dari FIP dan menjadi Fakultas Psikologi UGM. Sebagai tindak lanjut Kepres tersebut di atas, maka terbitlah SK Menteri PTIP No 55 Tahun 1963, tertanggal 22 Mei 1963 tentang berdirinya IKIP Jakarta, IKIP Bandung, IKIP Yogyakarta, dan IKIP Malang sejak tanggal 1 Mei 1963. FIP dan FKIP UGM telah diserahkan kepada IKIP dengan upacara pada

tanggal 20 Mei 1964. Kemudian pada tanggal 21 Mei 1964, IKIP Yogyakarta diresmikan oleh Menteri PTIP.

Sejak awal pertumbuhannya di bulan September 1965, IKIP Yogyakarta memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), dan Fakultas Keguruan Teknik (FKT). Pada saat itu IKIP Yogyakarta belum memiliki gedung. Kegiatan perkuliahan masih menumpang di gedung-gedung milik UGM, beberapa sekolah negeri (SD, SMP, dan SMA) di Yogyakarta, dan gedung-gedung milik keraton Kesultanan Yogyakarta. Pada tahun 1977, STO bergabung menjadi bagian IKIP Yogyakarta dengan nama Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK).

Pada tanggal 1 Januari 1971, terjadi perkembangan penting di IKIP Yogyakarta, yaitu berdirinya Perpustakaan Pusat IKIP Yogyakarta. Sebagai jantung ilmu pengetahuan di perguruan tinggi, pembinaan perpustakaan dilakukan langsung di bawah rektor. Sementara itu, untuk perkuliahan mulai tahun 1972 IKIP Yogyakarta menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Dengan berlakunya SKS ini, mulai tahun 1973 dalam satu tahun ada dua pendaftaran perkuliahan/registrasi yang dilaksanakan secara semesteran menggantikan sistem sebelumnya yang hanya sekali dalam setahun.

Pada tahun 1999 IKIP Yogyakarta diberi perluasan mandat menjadi universitas oleh pemerintah melalui Keputusan Presiden RI No 93 Tahun 1999 dengan nama Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Seiring dengan itu, terjadi perluasan orientasi program yang difokuskan pada upaya sosialisasi IKIP Yogyakarta tidak hanya terbatas di dalam negeri, akan tetapi juga di luar negeri dalam konteks global. Orientasi program pun ditambah dengan internasionalisasi menuju universitas kelas dunia.

Meskipun namanya berubah, komitmen utama UNY tidak berubah, yaitu: (1) menyiapkan mahasiswa agar menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni atau unggul

selaras dengan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia, (2) meneliti dan mengembangkan ilmu pendidikan, dan (3) melakukan pengabdian pada masyarakat pada umumnya dan bidang pendidikan pada khususnya. Dengan mandate yang lebih luas, UNY juga mengembangkan bidang-bidang keahlian nonkependidikan, baik ilmu keras dan ilmu lunak serta terapannya, dalam rangka memperkuat pengembangan bidang pendidikan.

Saat ini UNY menyelenggarakan 113 program studi, yang terdiri dari program S3 sebanyak 8 prodi, program S2 sebanyak 32 prodi, program S1 sebanyak 60 prodi, program profesi sebanyak 2 prodi, dan program D4 sebanyak 11 prodi.

VISI

Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun 2025

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
2. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu, dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
4. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara kreatif dan inovatif yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
5. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang unggul, kreatif, dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. Menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan

7. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

TUJUAN

1. Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan sarjana dan pascasarjana yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni beserta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
2. Terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
3. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
4. Terselenggaranya kegiatan penelitian unggul, kreatif, dan inovatif yang mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
5. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. Terwujudnya tata kelola dan layanan baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
7. Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan
8. Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

TUJUAN, SASARAN, DAN CAPAIAN PROGRAM KERJA TAHUN 2019

Tujuan, sasaran, dan program strategis UNY tahun 2019 tertuang dalam Rencana Strategis UNY Tahun 2015-2019. Renstra tersebut memuat 6 tujuan, 10 sasaran, dan 61 indikator kinerja sasaran program. Rincian tujuan, sasaran, dan program tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

TUJUAN STRATEGIS I

Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan sarjana dan pascasarjana menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni beserta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan (terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan).

Sasaran Strategis

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dengan indikator kinerja sasaran program sebagai berikut.
 - a. Rasio afirmasi (Persentase jumlah mahasiswa UKT I, UKT II serta Bidik Misi dibanding dengan jumlah Mahasiswa S1 dan Diploma).

- b. Persentase lulusan UNY dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi.
 - c. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi
 - d. Jumlah mahasiswa yang lulus PPG
 - e. IPK dan Lama Studi Lulusan Jenjang D3, S1, S2 dan S3
 - f. Rata-rata skor Pro-TEFL /TOEFL mahasiswa
 - g. Jumlah mahasiswa berprestasi baik nasional maupun internasional
 - h. Jumlah mahasiswa berwirausaha.
 - i. Persentase terpenuhinya fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa.
 - j. Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni.
 - k. Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan PPM.
2. Meningkatnya Implementasi Pendidikan Karakter Berjati diri Indonesia, dengan indikator kinerja sasaran program sebagai berikut.
 - a. Jumlah program studi yang menerapkan instrumen untuk mengamati upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan.
 - b. Jumlah program studi yang menerapkan instrumen untuk mengamati upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus.

TUJUAN STRATEGIS II

Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Sasaran Strategis:

1. Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan indikator kinerja sasaran program sebagai berikut.
 - a. Peringkat akreditasi Institusi dari BAN PT.
 - b. Status manajemen universitas.
 - c. Jumlah taman sains dan teknologi yang dibangun.
 - d. Jumlah Pusat Unggulan Iptek.
 - e. Persentase MoU yang terlaksana.
 - f. Peringkat UNY berdasarkan pemeringkatan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 - g. Peringkat UNY versi *webometric*, *greenmetric*, QS Asia Tenggara, QS Asia, QS WUR.
 - h. Persentase Prodi terakreditasi minimal B dari BAN PT.
 - i. Jumlah prodi yang menerapkan SPMI.
 - j. Jumlah prodi penyelenggara PPG.
 - k. Jumlah program studi yang menyelenggarakan transfer kredit.
 - l. Jumlah program studi terakreditasi internasional.
 - m. Jumlah program studi menyelenggarakan *double degree*.
 - n. Jumlah program studi menyelenggarakan *joint degree*.
 - o. Jumlah mahasiswa internasional.
 - p. Jumlah prodi yang berkembang sesuai dengan kebutuhan DUDI/sekolah/UKM/ kebutuhan masyarakat.
 - q. Jumlah kelas unggulan.

TUJUAN STRATEGIS III

Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan (terselenggaranya kegiatan penelitian unggul, kreatif, dan inovatif yang mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan).

Sasaran Strategis:

Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan dengan indikator kinerja sasaran program sebagai berikut.

- a. Jumlah publikasi nasional terakreditasi.
- b. Jumlah publikasi Internasional bereputasi (terindeks).
- c. Jumlah HaKI.
- d. Jumlah prototipe R&D.
- e. Jumlah prototipe industri
- f. Jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga nasional
- g. Jumlah jurnal terakreditasi nasional
- h. Jumlah jurnal terindeks internasional bereputasi
- i. Jumlah penelitian yang berorientasi pada pengembangan pendidikan guru dan ilmu pendidikan
- j. Jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga internasional
- k. Indeks sitasi dosen UNY

TUJUAN STRATEGIS IV

Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Sasaran Strategis:

1. Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Pengabdian kepada masyarakat, dengan indikator kinerja sasaran program sebagai berikut.
 - a. Jumlah PPM yang didanai oleh lembaga nasional
 - b. Jumlah PPM yang didanai oleh lembaga internasional
 - c. Jumlah publikasi hasil PPM
2. Menguatnya Kapasitas Inovatif, memiliki indikator kinerja sasaran program yaitu jumlah inovasi (Produk inovasi adalah produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna).
3. Menguatkan sarana daya pendukung, memiliki indikator kinerja sasaran program sebagai berikut.
 - a. Kapasitas laboratorium
 - b. Persentase terpenuhinya kebutuhan sarana pendukung
 - c. Persentase terpenuhinya kebutuhan prasarana pendukung

TUJUAN STRATEGIS V

Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Sasaran Strategis

Menguatkan sarana daya pendukung dengan indikator kinerja sasaran program sebagai berikut.

- a. Kapasitas laboratorium
- b. Persentase terpenuhinya kebutuhan sarana pendukung
- c. Persentase terpenuhinya kebutuhan prasarana pendukung

TUJUAN STRATEGIS VI

Terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Sasaran Strategis:

Sasaran Strategis

1. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia, dengan indikator kinerja sasaran program sebagai berikut.
 - a. Jumlah dosen berkualifikasi S3
 - b. Jumlah guru besar dan dosen dengan jabatan lektor kepala
 - c. Jumlah dosen bersertifikat pendidik
 - d. Jumlah dosen menjadi anggota asosiasi profesi
 - e. Jumlah pengajar internasional
 - f. Jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi
- g. Jumlah tenaga kependidikan memperoleh penghargaan tingkat nasional
2. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan, dengan indikator kinerja sasaran program yaitu Opini Laporan Keuangan oleh Akuntan Independen
3. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit, dengan indikator kinerja sasaran program sebagai berikut.
 - a. Predikat akuntabilitas UNY
 - b. Persentase PNBPN BLU dalam membiayai Biaya Operasional
 - c. Jumlah nominal realisasi PNBPN BLU
 - d. Jumlah pendapatan dari *income generating activity*
 - e. Persentase penyelesaian modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Dukungan manajemen dan operasional PTN

ANALISIS CAPAIAN KINERJA

ANALISIS CAPAIAN KINERJA DENGAN MENRISTEKDIKT

Realisasi program kerja UNY semakin meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun menuju target *World Class University*.

a. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

- 1) Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha
Mahasiswa yang berwirausaha pada tahun 2017, tercatat 172 mahasiswa, kemudian meningkat di tahun 2018 sebanyak 215 mahasiswa. Target pada tahun 2019 sebanyak 170 mahasiswa, dan terealisasi sebanyak 210 mahasiswa (capaiannya sebesar 123,53%). Hasil ini dapat dicapai dengan optimalisasi program-program kewirausahaan yang dikoordinasikan oleh bagian kemahasiswaan seperti (1) Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K); (2) Program Mahasiswa Wirausaha (PMW); (3) Koperasi Mahasiswa (Kopma); (4) Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI); dan (5) Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia.
- 2) Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi
Lulusan yang kompeten dan memiliki sertifikat kompetensi dan profesi merupakan ukuran capaian pendidikan oleh suatu Lembaga serta poin penting dari dunia usaha dan dunia industri. UNY melengkapi prodi-prodi terkait dengan pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan. Uji kompetensi secara efektif dilaksanakan sejak tahun 2017 dengan tingkat kelulusan 71,26% dan tahun 2018 sebanyak 85,87%

dari jumlah yang mendaftar. Pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 80%, dengan jumlah peserta tes sebanyak 150 dan lulus sebanyak 135 mahasiswa (teralisasi sebanyak 90%). Keberhasilan ini diperoleh dari jumlah mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap manfaat uji kompetensi-uji kompetensi. Periode Januari-April 2020, direncanakan akan dilaksanakan 20 paket uji kompetensi dengan sasaran 400 mahasiswa. Adanya wabah pandemik Covid-19, menyebabkan kegiatan belum dapat terlaksana.

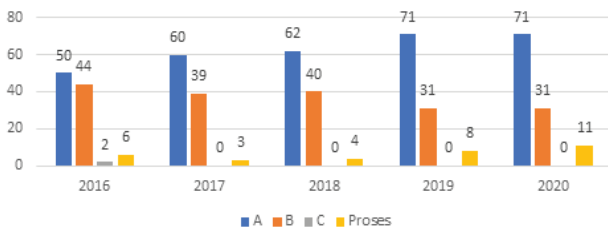
- 3) Persentase Prodi Terakreditasi A
Jumlah prodi yang ada di UNY semakin berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Periode Januari-April tahun 2020 tercatat prodi terakreditasi A sejumlah 63%. Persentase ini menurun dibanding tahun 2019 dikarenakan terdapat tambahan prodi baru yaitu Pendidikan Jasmani (S2), Pendidikan Keperawatan (S2), dan Ilmu Keolahragaan (S3).

Walaupun ada penambahan prodi baru, namun persentase prodi yang terakreditasi A tetap selalu meningkat. Hal ini menunjukkan upaya UNY yang terus berjuang meningkatkan kinerjanya dari segala aspek.

Dengan kebijakan sistem akreditasi nasional yang baru, kebijakan pimpinan akan mendorong akselerasi prodi terakreditasi B untuk didorong ke akreditasi A (unggul). Selain akreditasi nasional, beberapa prodi UNY telah mendapatkan berbagai akreditasi internasional, yaitu ASIC, ASIIN, AUN-QA serta proses pengusulan akreditasi internasional sesuai bidang keilmuan yang direkomendasikan oleh kementerian.

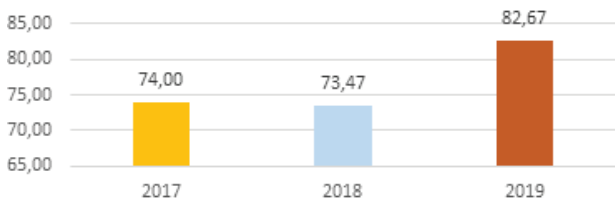
Tabel 1 Akreditasi Program Studi

Akreditasi Prodi	Tahun									
	2016		2017		2018		2019		Jan-Apr 2020	
A	50	49%	60	59%	62	58%	71	65%	71	63%
B	44	43%	39	38%	40	38%	31	28%	31	27%
C	2	2%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Prodi baru/proses	6	6%	3	3%	4	4%	8	7%	11	10%
Jumlah	102	100%	102	100%	106	100%	110	100%	113	100%



Gambar 1. Akreditasi Prodi di UNY

- 4) Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja
Data persentase lulusan UNY diukur dari masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi dibandingkan dengan jumlah responden. *Tracer study* ini dilakukan oleh pusat karir LPMP. Pada tahun 2016, *tracer study* dilakukan pada 58% alumni UNY yang dapat dihubungi, dengan hasil alumni yang mendapat pekerjaan 37,44% sebelum lulus, 54,81% mencari kerja setelah lulus, dan 7,75% tidak mencari kerja. Sejak tahun 2017, indikator diukur dari lulusan yang langsung bekerja pada tahun kelulusan, dimana pada tahun 2017 terealisasi lulusan sebanyak 74%, tahun 2018 sebanyak 73,47%, dan tahun 2019 terealisasi sebanyak 82,67% dari target 75% (capaian sebesar 110,23%). Hal ini menunjukkan UNY semakin mendapat kepercayaan pada dunia kerja, baik bidang kependidikan maupun nonkependidikan.



Gambar 2. Persentase lulusan yang langsung bekerja

- 5) Jumlah Mahasiswa Berprestasi
Prestasi mahasiswa UNY selalu meningkat dari tahun ke tahun, baik pada level nasional, regional maupun internasional. Berikut tabel capaiannya.

Tabel 2 Prestasi Mahasiswa

Prestasi Tingkat	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	Jan-Apr 2020
Internasional	126	172	202	168	8
Regional	30	67	56	59	2
Nasional	535	500	323	559	67
Jumlah	691	739	581	786	77

Jumlah mahasiswa berprestasi pada tahun 2019 berdasarkan perjanjian dengan Kemenristekdikti ditargetkan 510 mahasiswa, dan terealisasi sebanyak 786 mahasiswa (capaian sebesar 154,12%). Peningkatan tersebut dikarenakan adanya pembinaan yang intensif dan strategis, serta meningkatnya peran Ormawa dalam mengikuti kompetisi atau kejuaraan di tingkat nasional, regional dan internasional. Periode Januari – April tahun 2020, jumlah mahasiswa berprestasi masih sedikit yaitu sebanyak 77 dikarenakan pada awal tahun belum banyak terselenggara perlombaan serta adanya dampak Covid-19 yang menunda berbagai kejuaraan nasional, regional, bahkan internasional.

b. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan

- 1) Peringkat UNY Berdasarkan Pemeringkatan Kemenristekdikti
Berdasarkan pemeringkatan Kemenristekdikti, UNY mengalami dinamika, dimana tahun 2016 berada pada peringkat 14, tahun 2017 pada peringkat 10, tahun 2018 berada pada peringkat 11, dan tahun 2019 berada pada peringkat 16 (klaster II). Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu rasio jumlah publikasi terindeks Scopus dalam 5 tahun terakhir

dibanding jumlah dosen masih rendah, sitasi artikel dosen UNY terindeks Scopus dibagi dengan jumlah total artikel masih sedikit, beberapa MoU belum ditindaklanjuti dengan MoA/IA, jumlah dosen asing masih sedikit, dan pemenuhan laporan PDPT. Klasterisasi ini dilakukan untuk memetakan perguruan tinggi Indonesia yang berada di bawah naungan Kemenristekdikti guna meningkatkan mutu perguruan tinggi secara berkelanjutan dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi.

Upaya memperbaiki kinerja segera dilakukan dengan berbagai kebijakan. Mulai akhir tahun 2019, UNY segera memprogramkan visiting professor di tiap program studi di fakultas maupun Program Pascasarjana. Di bidang publikasi dilakukan fasilitasi kepada dosen dalam penerbitan artikel terindeks Scopus dan sudah meningkat secara signifikan. Berbagai kegiatan yang sudah memiliki MoU segera dilakukan MoA dan IA, serta menambah jumlah kerjasama baik dalam dan luar negeri. Ketaatan pengisian laporan PDPT telah selesai terlaksana 100% pada triwulan I tahun 2020.

2) Akreditasi Institusi

Institusi UNY telah meraih akreditasi unggul atau A sejak tanggal 27 Desember 2016. Persiapan untuk mengajukan usulan reakreditasi institusi sudah dimulai sejak tahun 2018, namun dengan sistem akreditasi secara otomatis, maka UNY bertekad untuk selalu memperbaiki kinerja pada setiap lini guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas UNY sebagai perguruan tinggi kependidikan berkelas dunia.

3) Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)

PUI baru diperjanjikan dengan kementerian sejak tahun 2018, dimana pada saat itu UNY mempunyai 2 unit. Sedangkan target tahun 2019 sebanyak 2 unit, terealisasi 5 unit (capaian sebesar 250%). Capaian tahun 2019 ini sesuai dengan target Renstra UNY yaitu sebanyak 5 unit sebagai berikut. Pertama, *Farm and Agroindustry*, yaitu pengolahan sampah dan kotoran ternak menjadi pupuk kompos yang digunakan untuk agro industri dan masyarakat. Peternakan sapi, pertanian memanfaatkan pupuk hasil pengolahan sampah. Pendidikan dirancang memenuhi kebutuhan perkembangan revolusi industri 4.0 dan era society 5.0. Kedua, *teaching, creation, leadership dan communication skills*, yaitu dengan pengoptimalan kreativitas dan inovasi pendidikan dalam menghadapi di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 dengan pendekatan yang holistik dan kontekstual berbasis IT. Ketiga, *evaluation, testing ang public policy systems*, yaitu peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan

kependidikan, membangun tenaga pendidik dalam menyusun evaluasi pengujian dan kebijakan dengan paradigma baru. Merumuskan Rancangan Peraturan Daerah. Melakukan pengujian/seleksi jabatan pimpinan tinggi, melakukan pengujian/ seleksi perangkat/pamong desa. Seleksi karyawan dan pimpinan perusahaan. Keempat, *Sporttech & Industry*, yaitu pengembangan inovasi dan teknologi dalam bidang olahraga dan kesehatan di era revolusi industri 4.0 dan pendidikan abad XXI yang mengedepankan berbagai dukungan Iptek dan Media seperti *Augmented and Virtual Reality (AVR), Artificial Intelligence (AI) and Computer Graphics (CG)*. Kelima, *Technology and Innovation Center*, yaitu pengembangan teknologi dan inovasi terkait dengan robotik, energi baru dan terbarukan, otomotif, mesin, teknologi informasi, rancang bangun berbasis teknologi informasi, teknologi rancang bangun busana dan pengembangan kuliner.

c. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia

1) Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Bagi insan akademik, kualifikasi Doktor tidak hanya dilihat sebagai atribut semata, tetapi lebih merupakan tuntutan yang melekat pada profesi pendidik itu sendiri. UNY sangat komitmen meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan Doktorat, dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa dan kredibilitas lembaga.

Tabel 3 Jenjang Pendidikan dosen

Jenjang Pendidikan Dosen	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	Jan-Apr 2020
S3	291	321	359	370	402
S2	687	633	657	702	759
S1	21	9	1	0	0
Jumlah	999	963	1017	1072	1161

Tahun 2019, target dosen bergelar Doktor sebesar 34%, sebelum ditambah dengan CPNS baru, maka target terealisasi sebanyak 39,80% (capaian 117,07%). Jumlah keseluruhan dosen UNY pada akhir tahun 2019 sebanyak 1.072 orang, terdiri atas 927 PNS dan 145 CPNS. Pada Triwulan I tahun 2020, jumlah dosen UNY bertambah untuk kebutuhan dosen MKU dan Vokasi, sehingga berjumlah 1161 orang dengan komposisi Dosen S3 mengalami peningkatan menjadi 402 orang dan S2 sebanyak 759 orang.



Gambar 3. Peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor

Selain itu, saat ini masih terdapat dosen yang sedang studi lanjut S3 diperbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebanyak 279 orang.

Tabel 4 Dosen Studi Lanjut S3

Fakultas	Dosen Studi Lanjut S3				Jumlah
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Tugas Belajar	Ijin Belajar	
FIP	36	6	14	28	42
FBS	42	3	11	34	45
FMIPA	25	7	17	15	32
FIS	25	5	12	18	30
FT	38	10	21	27	48
FIK	54	2	2	54	56
FE	23	3	5	21	26
Jumlah	243	36	82	197	279

- 2) Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
Dosen berjabatan Lektor Kepala juga menjadi salah satu perjanjian kinerja dengan kementerian. Hal ini menunjukkan bahwa jabatan fungsional ini harus terus diupayakan oleh perguruan tinggi. Kondisi tahun 2019 jumlah dosen UNY sebanyak 927 dosen PNS dan 145 dosen CPNS. Dari jumlah tersebut, sebanyak 302 orang menduduki jabatan Lektor Kepala. Realisasi

ini belum mencapai target yang ditetapkan, yakni 34,88%, persentase capaian sebesar 93,40%. Hal ini dikarenakan: (1) adanya lektor meningkat ke guru besar, (2) beberapa lektor kepala yang pensiun, (3) meningkatnya jumlah dosen baru (CPNS), dan (4) kenaikan jabatan asisten ahli dan lektor ke lektor kepala tidak signifikan. Kondisi terakhir triwulan I tahun 2020, jumlah dosen UNY bertambah menjadi 1.161 orang dengan jumlah Lektor Kepala sebanyak 301 dosen. Kondisi per April 2020 jumlah dosen menurun dikarenakan purna tugas, serta adanya kenaikan jumlah lektor yang signifikan dengan adanya pendampingan kenaikan jabatan fungsional.

- 3) Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar
Jabatan fungsional Guru Besar merupakan prestasi tertinggi dari dosen, sekaligus menjadi indikator penting dalam menilai kualitas sebuah perguruan tinggi, termasuk dalam hal pemeringkatan. Peningkatan jumlah Guru Besar di UNY selama 4 tahun terakhir meningkat secara signifikan. Pada tahun 2019, jumlah Guru Besar ditargetkan 6,85% dari jumlah dosen dan terealisasi sebanyak 8,73% atau 81 dosen (capaian sebesar 127,56% dari target kementerian).

Tabel 6 Jumlah Guru Besar

Jabatan Fungsional Guru Besar	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	Per April 2020
GB 850	41	46	45	57	Guru Besar aktif = 81
GB 1050	23	20	20	24	Disetujui menunggu SK = 2
Jumlah	64	66	65	81	Proses usulan di Jakarta = 32 Proses usulan baru di UNY = 4

Upaya yang dibangun dalam program percepatan kenaikan jabatan fungsional Guru Besar sejak 2017, yaitu (1) pendataan dan pemantauan rutin potensi Guru Besar, (2) pembentukan tim fasilitasi guru besar. (3) fasilitasi dalam publikasi jurnal

Tabel 5 Jabatan fungsional dosen

Jabatan Fungsional Dosen	Tahun									
	2016		2017		2018		2019		2020 (April 2020)	
Guru Besar	64	6.41%	66	6.85%	65	6.85%	81	7.56%	81	7.61%
Lektor Kepala	361	36.14%	350	36.34%	331	34.88%	302	28.17%	301	28.26%
Lektor	352	35.24%	354	36.76%	353	37.20%	369	34.42%	380	35.68%
Asisten Ahli	172	17.22%	168	17.45%	160	16.86%	146	13.62%	141	13.24%
Tenaga Pengajar	50	5.01%	25	2.60%	40	4.21%	174	16.23%	162	15.21%
Jumlah	999	100%	963	100%	949	100%	1072	100%	1065	100%

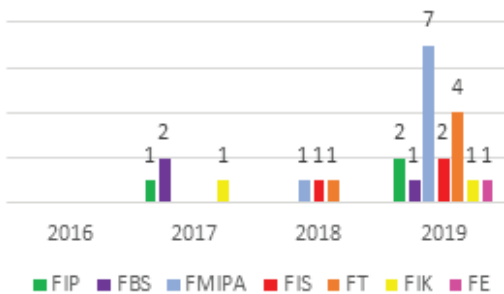
internasional bereputasi, (4) fasilitasi review artikel, dan (5) monitoring dan evaluasi secara rutin, akhirnya membuahkan hasil yang mengesankan. Sebaran pertambahan Guru Besar dari setiap fakultas dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7 Pertambahan Guru Besar tiap fakultas

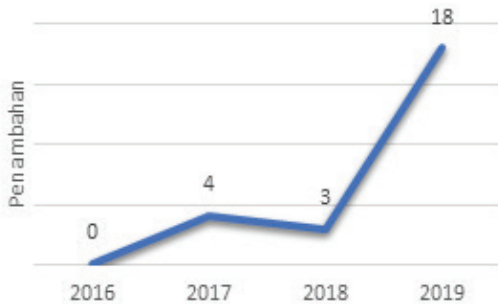
Fakultas	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
FIP		1		2
FBS		2		1
FMIPA			1	7
FIS			1	2
FT			1	4
FIK		1		1
FE				1
Jumlah	0	4	3	18

Sebaran Guru Besar tiap fakultas dan capaian pertambahan Guru Besar di universitas dapat digambarkan adalah sebagai berikut.

Sebaran pertambahan GB tiap fakultas



Pertambahan Guru Besar Universitas

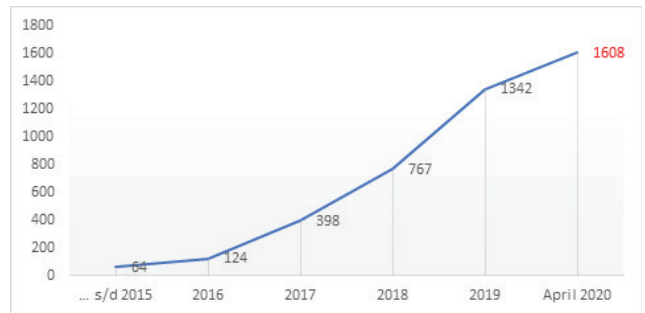


Gambar 4. Pertambahan Guru Besar

d. Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

1) Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi internasional di UNY secara signifikan meningkat. Pada tahun 2016 baru terdapat 60 artikel yang dimuat pada jurnal internasional terindeks seperti Scopus, proquest, Ebsco, Ulright, dan sebagainya. Pada 2017 meningkat sebanyak 274 artikel, serta di 2018 kembali meningkat menjadi 369 artikel. Pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 370 artikel, terealisasi sebanyak 575 artikel (capaian sebesar 155,41%). Pada triwulan I tahun 2020, jumlah publikasi internasional didorong mengarah ke Scopus yang menjadi salah satu unsur pemeringkatan Dikti dan sudah tercapai sebanyak 259 artikel. Secara akumulasi per April 2020, jumlah artikel afiliasi UNY sudah mencapai 1.608 artikel terindeks Scopus.



Gambar 5. Perkembangan jumlah artikel terindeks

2) Jumlah Karya Ilmiah yang Didaftarkan

Target jumlah karya ilmiah yang didaftarkan pada tahun 2019 sebanyak 426 judul, terealisasi sebanyak 487 judul (capaian 114,32%) meningkat dibandingkan capaian tahun 2017 (273 judul) dan 2018 (425 judul).

3) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Jumlah sitasi karya ilmiah tahun 2017 sebanyak 178, tahun 2018 sebanyak 344, dan pada tahun 2019 ditargetkan 3.370 sitasi, terealisasi sebanyak 3.953 sitasi (capaian 132,79%). Hal ini menunjukkan karya dosen kualitasnya semakin meningkat seiring banyaknya artikel di jurnal bereputasi.

4) Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Jumlah jurnal yang ditargetkan UNY terindeks global sebanyak 1 (satu), namun sejak tahun 2017, terdapat 5 jurnal di UNY yang sudah dievaluasi ke pengindeks global yaitu Scopus. Target ini tercapai karena Cakrawala Pendidikan telah terindeks Scopus sejak 2018, sehingga capainya 100%. Sampai akhir 2019 ini, terdapat 1 jurnal yang telah mencapai tahap

akhir evaluasi Scopus, yaitu jurnal Litera. Sementara itu terdapat 4 jurnal yang telah selesai dievaluasi Scopus, namun diminta untuk melakukan perbaikan sesuai waktu yang diberikan. Jurnal tersebut adalah Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Jurnal Pendidikan Vokasi, dan Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Upaya pendampingan terhadap jurnal-jurnal di UNY untuk terindeks Scopus dan Sinta selalu dilakukan antara lain dengan memerluas keberagaman asal negara penulis dan *editorial board* melalui kegiatan kerja sama. Sebagai tambahan, jurnal Cakrawala Pendidikan yang telah terindeks global, pada tahun 2019 ini menerima penghargaan dari Kemenristekdikti sebagai Jurnal Ilmiah Terbaik di Indonesia.

- 5) Jumlah Prototipe R&D
Prototipe R&D pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 32 judul, dan terealisasi sebanyak 80 judul (capaian sebesar 250%), meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 2017 (10 judul) dan 2018 (11 judul).
- 6) Jumlah Prototipe Industri
Jumlah prototipe industri pada tahun 2019 sebanyak 9 judul terealisasi sebanyak 9 judul (capaian 100%). Hasil ini termasuk menurun jika dibandingkan pada tahun 2018 (11 judul), sedangkan tahun 2017 belum masuk indikator yang diperjanjikan. Target pada tahun 2020 sebanyak 10 judul, dan pada triwulan I sudah tercapai 10 judul dan telah memasuki proses kontrak dengan peneliti.
- 7) Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional
Target jurnal bereputasi terindeks nasional tahun 2019 sebanyak 38 jurnal terealisasi sebanyak 35 jurnal (capaian sebesar 92,11%). Pada tahun sebelumnya indikator kinerja jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional belum termasuk indikator yang diperjanjikan. Pada triwulan I tahun 2020, sudah tercapai 12 jurnal.

e. Menguatnya Kapasitas Inovatif

- 1) Jumlah Produk Inovasi
Produk inovasi pada tahun 2019 telah memenuhi yang ditargetkan sebanyak 5 produk (realisasi capaian 100%). Dibandingkan capaian tahun 2018 mengalami kenaikan karena sebelumnya hanya tercapai 4 produk.

f. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit

- 1) Opini Laporan Keuangan oleh Akuntan Independen
Capaian indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik sejak tahun 2016 sampai dengan 2019 selalu mencapai target yaitu memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

- 2) Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK
Indikator kinerja Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK adalah indikator kinerja yang ada mulai tahun 2019. Target UNY pada tahun 2019 menyelesaikan kuantitas tindak lanjut temuan BPK dan terlaksana sebesar 100%.
- 3) Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK
Pada tahun 2019 UNY menargetkan capaian 82%, terealisasi sebanyak 82,97% atau capaian sebesar 101,18%.

ANALISIS CAPAIAN KONTRAK KINERJA DENGAN DIRJEN PERBENDAHARAAN KEMENKEU

Kontrak kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu tahun 2019 terdiri dari 2 (dua) aspek dan 14 (empat belas) indikator kinerja. Dari 14 (empat belas) indikator kinerja, sejumlah 9 (sembilan) indikator capaiannya di atas 100%, 4 (empat) indikator capaiannya 100%, dan 1 (satu) indikator belum tercapai 100%.

Indikator dengan capaian kinerja lebih dari 100% dan capaian kinerja pada Periode Januari s/d April tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- a. **Rasio Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional**
Pendapatan BLU UNY 2019 yang berasal dari PNBPN BLU ditargetkan sebesar 50% dari biaya operasional UNY, terealisasi sebesar 69,39%, dengan tingkat capaian sebesar 138,72%. Jumlah penerimaan riil PNBPN 2019 sebesar Rp334.758.455.743,00, sedangkan biaya operasional UNY dari berbagai sumber tahun 2019 sebesar Rp482.328.865.000,00. Rasio pendapatan PNBPN berbanding biaya operasional meningkat dari tahun tahun sebelumnya, tahun 2016 sebesar 45%, tahun 2017 sebesar 54,22 dan tahun 2018 sebesar 55,71%. Capaian ini juga lebih besar dari target Renstra UNY sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar peran PNBPN BLU dalam memenuhi kebutuhan anggaran kinerja layanan BLU.

Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional yang ditarget tahun 2020 ini sejumlah 67,70%, dan target pada Semester I tahun 2020 sejumlah 72,1% dengan capaian 47,47%, sehingga tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 65,84%.

- b. **Jumlah Pendapatan BLU**
Sampai dengan bulan April 2020 realisasi pendapatan PNBPN BLU UNY sebesar Rp237.013.339.604,00 tercapai 173% dari target Semester I sebesar Rp137.000.000.000,00.

Penerimaan PNBP tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp250.863.062.910,00, tahun 2017 sebesar Rp226.923.804.995,00 dan 2016 sebesar Rp209.075.173.910,00. Realisasi ini juga telah melewati target Renstra UNY sebesar Rp190.000.000.000,00. Penerimaan berasal dari penerimaan Pendidikan, dan Non Pendidikan. Penerimaan dan PNBP semakin ditingkatkan, terutama dari sumber *income generating*.

Pada tahun 2020 ditargetkan jumlah pendapatan BLU sebesar Rp330.000.000.000,00, dan pada Semester I tahun 2020 ditetapkan target sebesar Rp137.000.000.000,00. Capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar Rp237.013.339.604,00 atau tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 173%.

c. Pendapatan BLU yang Bersumber dari Pengelolaan Aset

Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp16.000.000.000,00 tercapai sebesar Rp21.336.271.109,00 dengan tingkat capaian sebesar 137,11%. Realisasi penerimaan ini lebih besar dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp16.215.663.099, tahun 2017 sebesar Rp13.487.266.152,00. Penerimaan dari pengelolaan aset yang dikoordinasikan oleh Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) terdiri dari aset yang berada di tingkat universitas, fakultas, maupun unit-unit lainnya. Penerimaan ini lebih besar dari realisasi tahun 2018, dan sudah mencapai target Renstra UNY sebesar Rp13.000.000.000,00.

Pada tahun 2020 jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset ditargetkan sejumlah Rp17.500.000.000,00 dengan target pada Semester I tahun 2020 sejumlah Rp5.500.000.000,00, tercapai Rp3.136.070.523,00, sehingga tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 57%.

d. Persentase Lulusan UNY dengan Masa Tunggu 6 (Enam) Bulan untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama Sesuai dengan Bidang Studi

Data persentase lulusan UNY dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil tracer study yang dilakukan oleh pusat karir. Persentase tersebut merupakan hasil perbandingan antara lulusan yang langsung bekerja dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi dibandingkan dengan jumlah responden. Hasil tracer study menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja pada tahun 2019 sebesar 82,67% dari target 75% atau capaian sebesar 110,23%, tahun 2018 sebesar 73,47% dari target 75% atau capaian sebesar 97,96%, dan untuk tahun 2017 sebesar 73,90%. Di masa mendatang, perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan jumlah responden yang mengisi data *tracer study*.

Pada tahun 2020 masa tunggu 6 (enam) bulan lulusan UNY untuk mendapatkan pekerjaan ditarget sejumlah 82%, dan pada Semester I tidak ditargetkan, namun sudah tercapai sejumlah 77,34%, sehingga tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 82,22%.

e. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa yang berwirausaha yaitu 210 mahasiswa dari target 170 mahasiswa sehingga capaiannya sebesar 123,53%. Terdapat beberapa kegiatan yang dikoordinasikan oleh bagian kemahasiswaan untuk mengembangkan kewirausahaan mahasiswa diantaranya (1) Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan; (2) Program Mahasiswa Wirausaha; (3) Koperasi Mahasiswa; (4) Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia; dan (5) Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diberikan pembinaan untuk dapat berwirausaha secara mandiri sehingga dapat menjadi bekal ketika lulus dan membuka lapangan pekerjaan.

Pada tahun 2020 jumlah mahasiswa yang berwirausaha ditarget sejumlah 187 mahasiswa, dan pada Semester I dengan target 82 mahasiswa tercapai 60 mahasiswa, sehingga tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 68,97%.

f. Persentase Prodi Terakreditasi A

Target 2019 sebesar 59% tercapai 64,54%. Dengan demikian Persentase prodi terakreditasi A tercapai 109,30%. Jumlah prodi 110, dengan rincian jumlah prodi terakreditasi A sebanyak 71, prodi terakreditasi B sebanyak 31 dan jumlah prodi baru sebanyak 8. Capaian ini melampaui target Renstra UNY di mana target renstra sebesar 59%.

Pada tahun 2020 Presentase Prodi Terakreditasi Unggul ditarget sejumlah 65%, dan pada Semester I dengan target sejumlah 64,5% tercapai 64,54%, sehingga tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 100,06%.

g. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Kondisi tahun 2019 jumlah dosen UNY sebanyak 1.072 orang dosen. Jumlah dosen menurut jenjang pendidikan terdiri dari 702 dosen berpendidikan S2, dan 370 orang dosen (34,51%) berpendidikan S3. Dengan demikian ketercapaian persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 101,5%. Pada tahun 2018 dosen berpendidikan S3 sebanyak 35,51%, tahun 2017 berpendidikan S3 sebesar 33,33%. Capaian ini sama dengan target Renstra UNY yaitu sebesar 34%.

Pada tahun 2020 presentase dosen berkualifikasi S3 ditargetkan sebesar 35,82% dan pada Semester I dengan target 34,50%, dan tercapai 34,90%, sehingga tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 101,159%.

h. Jumlah Publikasi Internasional

Pada tahun 2019 jumlah publikasi Internasional sebanyak 575 artikel dari target 370 (155,41%). Publikasi dosen UNY pada tahun 2019 naik dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2018 jumlah publikasi internasional terakreditasi sebanyak 369 judul dan tahun 2017 jumlah publikasi internasional sebanyak 274 judul.

Pada tahun 2020 jumlah publikasi internasional ditarget sejumlah 450 artikel dan pada Semester I dengan target 150 artikel tercapai 250 artikel, sehingga tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 167%.

i. Jumlah HKI

Pada tahun 2019 target HKI sejumlah 426 terealisasi sebanyak 487 (114,32%). Pencapaian ini meningkat dari tahun sebelumnya, tahun 2018 jumlah HKI sebanyak 425, tahun 2017 sebanyak 273.

Pada tahun 2020 target HKI sejumlah 450, dan target Semester I sejumlah 180 tercapai 94, sehingga tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 52,22%.

Indikator dengan capaian kinerja sama dengan 100% dan capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2020 adalah sebagai berikut.

a. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Modernisasi pengelolaan keuangan tahun 2019 ditargetkan sebesar 100% dan tercapai sebesar 100%, dengan tingkat capaian sebesar 100%. Pencapaian ini ditandai dengan UNY telah melaksanakan semua tahapan modernisasi pengelolaan keuangan BLU yaitu:

1. BLU UNY telah mempunyai Web Site yang representatif dan up to date
2. BLU UNY telah mempunyai layanan terdigitalisasi
3. Keuangan UNY telah terhubung dengan perbankan
4. Penggunaan BIOS
5. tersedia Webservice untuk tranfer data dari BLU ke kementerian keuangan
6. Implementasi OA dalam layanan persuratan.

Pada tahun 2020 modernisasi pengelolaan keuangan ditargetkan sebesar 100% dan pada Semester I sebesar 70%, tercapai 100%, sehingga tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 142, 857%.

b. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global (Scopus)

Sejak tahun 2017, terdapat 5 jurnal di UNY yang mengevaluasikan ke pengindeks global yaitu Scopus. Terdapat 1 jurnal yang telah berhasil, yaitu Cakrawala Pendidikan yang telah terindeks Scopus sejak 2018. Sampai akhir 2019 ini, terdapat 1 jurnal yang telah

mencapai tahap akhir evaluasi Scopus, yaitu jurnal Litera dan terdapat 4 jurnal yang telah selesai dievaluasi Scopus, namun diminta untuk melakukan perbaikan sesuai waktu yang diberikan. Jurnal ini antara lain Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Jurnal Pendidikan Vokasi, dan Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan. Upaya pendampingan terhadap jurnal-jurnal di UNY untuk terindeks Scopus, dan Sinta 2 selalu dilakukan antara lain dengan memperluas keberagaman asal negara penulis dan editorial board melalui kegiatan kerja sama. Sebagai tambahan, jurnal Cakrawala Pendidikan yang telah terindeks global, pada tahun 2019 ini menerima penghargaan dari Kemristekdikti sebagai Jurnal Ilmiah Terbaik di Indonesia.

Pada tahun 2020 target jurnal bereputasi terindeks global sejumlah 1 jurnal, dan pada Semester I tidak ada target namun tercapai 1 jurnal, sehingga tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 100%.

c. Jumlah Prototipe Industri

Target 2019 sebanyak 9 judul terealisasi sebanyak 9 judul. Pada tahun 2017 belum masuk indikator yang diperjanjikan dan dibandingkan dengan capaian tahun 2018 mengalami penurunan dimana capaian tahun 2018 sebanyak 11 judul. Namun bila dibandingkan dengan target Renstra capaian telah memenuhi yaitu sebesar 9 judul. Dengan demikian persentase ketercapiannya sebesar 100%.

Pada tahun 2020 jumlah Prototipe Industri ditargetkan sejumlah 10, dan pada Semester I tidak ada target namun tercapai 10, sehingga tingkat capaian pada Periode Januari s/d April 2020 sebesar 100%.

d. Jumlah Produk Inovasi

Jumlah inovasi (Produk inovasi adalah produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna). Target tahun 2019 sejumlah 5 produk terealisasi 5 produk. Jumlah produk inovasi yang dihasilkan pada tahun 2018 sejumlah 4 produk. Sedangkan untuk target Renstra sejumlah 5 produk. Dengan demikian sudah sesuai dengan target Renstra 2019.

Pada Semester I tahun 2020 jumlah produk inovasi terdaftar 40 produk, namun masih menunggu pengumuman. Jumlah produk inovasi tahun 2020 ditargetkan 5 produk.

Indikator dengan capaian kinerja kurang dari 100% dan capaian kinerja pada Periode Januari s/d April 2020 adalah sebagai berikut:

a. Peringkat UNY Berdasarkan Pemeringkatan Kemenristekdikti

Pemeringkatan atau klasterisasi perguruan tinggi dilakukan untuk memetakan perguruan tinggi Indonesia yang berada di bawah naungan Kemenristekdikti (sekarang Kemendikbud) guna meningkatkan mutu perguruan tinggi secara berkelanjutan dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi. Klasterisasi ini juga dapat dijadikan dasar bagi Kemenristekdikti untuk melakukan pembinaan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas perguruan tinggi di Indonesia, penyusunan kebijakan untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi, serta memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai performa perguruan tinggi di Indonesia. Peringkat UNY berdasarkan pemeringkatan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2019 berada pada posisi 16, menurun dibanding tahun 2018. Penurunan ini menjadi bahan evaluasi sehingga muncullah berbagai program akselerasi dan penugasan selara dengan indikator pemeringkatan yaitu:

- 1) Meningkatkan publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi.
Skor publikasi diperoleh dengan cara membagi jumlah publikasi terindeks Scopus dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah dosen.
- 2) Meningkatkan indeks sitasi dosen.
Skor ini diperoleh dari jumlah total sitasi artikel dosen UNY terindeks Scopus dibagi dengan jumlah total artikel.
- 3) Peningkatan kerjasama melalui MoU, MoA, dan Perjanjian Kerjasama.
Skor dihitung dari bobot kerja sama: PT:Non-PT = 50%:50%, MoU:MoA:IA = 20%:40%:40%, dan DN:LN = 40%:60%. Jika di atas percentile $\geq 90\%$ diperoleh skor 4
- 4) Dosen Asing
Dosen asing yang dimaksud adalah dosen dari luar negeri yang mengajar dan melakukan kegiatan akademik di UNY. Berbagai usaha untuk memperbaiki skor indikator ini dilaksanakan dengan mendatangkan visiting professor di tiap program studi di fakultas maupun program pascasarjana yang ada di lingkungan UNY.
- 5) Ketaatan Laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT).
Ketaatan dimaksudkan sebagai ketepatan waktu UNY dalam mengunggah laporan akademik tepat waktu. Untuk mengatasi hal ini dilakukan upaya pengisian data PDPT secara tepat waktu.

Pada tahun 2020 Peringkat UNY berdasarkan pemeringkatan Kementerian ditargetkan pada peringkat 14. Pada Semester I tahun 2020 posisi peringkat UNY masih pada peringkat 16, dan dalam proses upaya untuk memenuhi target dengan mengoptimalkan perolehan skor indikator penilaian.

ANALISIS CAPAIAN PROGRAM KERJA RENSTRA TAHUN 2019

Berdasarkan Dokumen Renstra UNY 2015 – 2019, pada tahun 2019 ditetapkan sejumlah sepuluh sasaran strategis. *Pertama*, sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, yang mencakup tiga sasaran program, yaitu (1) meningkatnya kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas kemahasiswaan dan alumni; dan (3) meningkatnya keterpaduan tri dharma pendidikan tinggi dalam pembelajaran. *Kedua*, sasaran strategis meningkatnya implementasi pendidikan karakter, yang mencakup sasaran program meningkatnya implementasi pendidikan karakter. *Ketiga*, sasaran strategis meningkatnya kualitas kelembagaan, yang mencakup lima sasaran program, yaitu (1) meningkatnya kualitas institusi; (2) meningkatnya peringkat UNY, (3) meningkatkan kualitas program studi; (4) menguatnya program internasionalisasi; dan (5) meningkatnya relevansi program studi dengan kebutuhan masyarakat. *Keempat*, sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, yang mencakup sasaran program meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan. *Kelima*, sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat, yang mencakup sasaran program meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat. *Keenam*, sasaran strategis menguatnya kapasitas inovatif, yang mencakup sasaran program menguatnya kapasitas inovatif. *Ketujuh*, sasaran strategis sarana daya pendukung, yang mencakup sasaran program sarana daya pendukung. *Kedelapan*, sasaran strategis meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia, yang mencakup sasaran program, yaitu (1) meningkatnya kompetensi dosen, dan (2) meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan. *Kesembilan*, sasaran strategis meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan, yang mencakup sasaran program meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan. *Kesepuluh*, sasaran strategis terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit, yang mencakup sasaran program terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit. Selanjutnya, capaian masing-masing program kerja 2019 diuraikan pada sub-sub bagian sebagai berikut.

SASARAN STRATEGIS A: MENINGKATNYA KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

Sasaran meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan dijabarkan dalam tiga program. Pertama, meningkatnya kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi. Kedua, meningkatnya kualitas kemahasiswaan dan alumni.

Ketiga, meningkatnya keterpaduan tridharma pendidikan tinggi dalam pembelajaran.

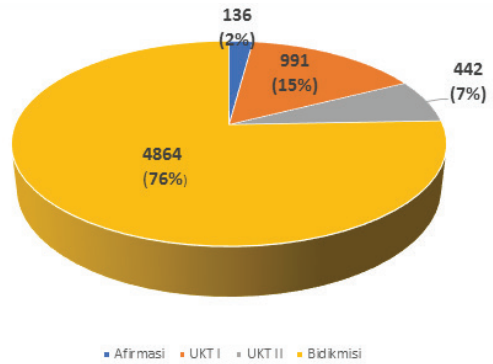
Sasaran Program A1: Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Sasaran program meningkatnya kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi dengan tujuh indikator. Dari tujuh indikator, terdapat empat indikator (57,14%) memperoleh capaian di atas target serta tiga indikator (42,86%) capaiannya masih di bawah target. Secara rinci capaian masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Indikator A1a: Rasio afirmasi (Persentase jumlah mahasiswa UKT I, UKT II serta Bidik Misi dibanding dengan jumlah Mahasiswa S1 dan Diploma)

Program afirmasi dimaksudkan untuk memperluas akses bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi, namun terbatas oleh berbagai kondisi seperti kondisi ekonomi, geografis, bencana alam atau kondisi sosial budaya dan latar belakang sejarah khusus yang dialami oleh sekelompok masyarakat. Afirmasi juga memiliki makna strategis untuk memperkokoh kekuatan dan kesatuan bangsa. Keutuhan berbangsa tercermin dari tingkat pendidikan yang merata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Rasio afirmasi adalah persentase jumlah mahasiswa afirmasi (Bidikmisi, Beasiswa ADIK, UKT Kelompok I sebesar Rp500.000,00, Kelompok II sebesar Rp1.000.000,00, dan beasiswa lainnya) dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa Diploma dan S1.

Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa afirmasi sebesar 25,1% dari target 20%, dengan capaian sebesar 125,5%. Pada tahun 2017 jumlah mahasiswa afirmasi sebesar 29,74% dari target 20%, dengan capaian sebesar 148,7%. Pada tahun 2018 jumlah mahasiswa afirmasi sebesar 27,90%, dari target 20%, dengan capaian sebesar 139,5%. Jumlah mahasiswa afirmasi tahun 2019 sejumlah 6.433 orang, dengan rincian: penerima beasiswa bidikmisi sebanyak 4.864 mahasiswa, afirmasi pendidikan sebanyak 136 mahasiswa, membayar UKT I sebanyak 991 mahasiswa, dan membayar UKT II sebanyak 442 mahasiswa. Jumlah mahasiswa UNY akhir tahun 2019 sebanyak 27.901 mahasiswa, sehingga realisasi afirmasi sebesar 23,06%. Meskipun dari tahun ke tahun belum tentu naik, namun capaian tersebut di atas standar nasional yaitu 20%. Tahun 2019 dari target 20% tercapai 23,06%, dengan capaian 115,30%. Mahasiswa afirmasi pada periode bulan Januari-April 2020, sejumlah 14,2% dari target 20%. Angka ini belum memenuhi target, dikarenakan banyak mahasiswa afirmasi yang sudah lulus dan akan bertambah pada penerimaan mahasiswa baru TA 2020/2021.



Gambar 6. Jumlah Afirmasi Ditinjau dari Penerima Beasiswa Tahun 2019.

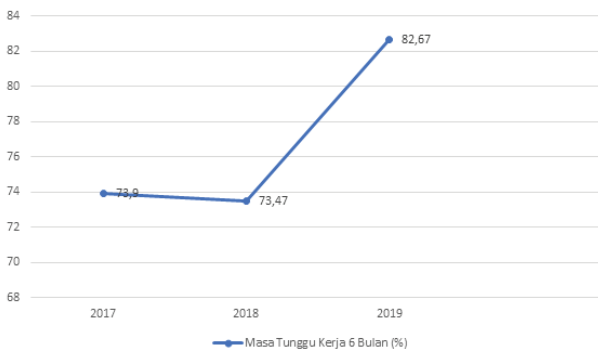
Berdasarkan data pada gambar A.1. tersebut dapat dicermati bahwa sebagian besar afirmasi untuk mahasiswa UNY disumbang melalui Beasiswa Bidikmisi. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari pemerintah terhadap UNY dalam mengelola beasiswa Bidikmisi didukung tingginya kepedulian UNY melalui pemberian beasiswa lainnya. UNY selalu menekankan komitmennya untuk menghadirkan pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan tidak saja untuk golongan tertentu, tetapi pada semua lapisan masyarakat dan berbagai daerah di Indonesia. UNY juga menegaskan prinsip kesiapan untuk menjalankan program tersebut sebagai bagian dari kerja mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena pada hakikatnya, kehadiran keadilan dalam pendidikan diharapkan dapat menghadirkan kesejahteraan. Dengan pendidikan, manusia di masa modern ini dapat mengakses lapangan pekerjaan bahkan berwirausaha dan bermanfaat bagi bangsa.

Indikator A1b: Persentase lulusan UNY dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi

Data persentase lulusan UNY dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil *tracer study* yang dilakukan oleh pusat sertifikasi dan karir LPMP. Persentase tersebut merupakan hasil perbandingan antara lulusan yang langsung bekerja dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi dibandingkan dengan jumlah responden. Pada tahun 2016 target yang ditetapkan dalam renstra terkait lulusan UNY dengan masa tunggu bekerja berupa bulan, berbeda dengan renstra 2017-2019 berupa persentase. Target capaian kinerja 2016 untuk masa tunggu lulusan adalah 4,4 bulan, sedangkan realisasinya diperoleh 4,4 bulan dengan persentase ketercapaian 100%. Pada tahun 2017 hasil *tracer study* menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja terealisasi sebesar 73,90% dari target sebesar 30%, dengan persentase

capaian sebesar 236,43%. Hasil *tracer study* pada tahun 2018 terealisasi sebesar 73,47% dari target sebesar 35%, dengan persentase capaian sebesar 209,9%. Hasil *tracer study* pada tahun 2019 terealisasi sebesar 82,67% dari target sebesar 75%, dengan persentase capaian sebesar 110,2%.

Pada periode bulan Januari-April 2020, persentase lulusan UNY dengan masa tunggu 6 bulan untuk memperoleh pekerjaan sebesar 77,34%, lebih besar dibandingkan periode bulan Januari-April 2019 sebesar 10%. Dari data perbandingan ketercapaian tahun 2019 dan periode bulan Januari-April 2020 bisa disimpulkan bahwa mahasiswa lulusan UNY cukup dibutuhkan di dunia kerja. Adanya program *campus hiring, jobfair*, dan bimbingan karir yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karir LPMPP UNY memiliki kontribusi yang nyata bagi lulusan UNY.



Gambar 7. Persentase Lulusan UNY dengan Masa Tunggu 6 (Enam) Bulan untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama sesuai dengan Bidang Studi

Indikator A1c: Persentase lulusan bersertifikat kompetensi

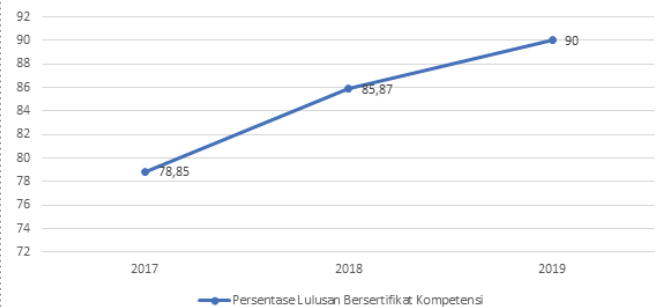
Data lulusan bersertifikat kompetensi diperoleh dari lulusan yang berhasil mendapatkan sertifikat kompetensi dibandingkan dengan peserta uji kompetensi. Disadari bahwa sertifikat kompetensi makin diperlukan oleh lulusan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja. Bagi lulusan yang nantinya bekerja sebagai guru, maka dengan dimilikinya sertifikat kompetensi akan menambah kemampuan guru terutama dalam penguasaan bidang studi. Sedangkan bagi lulusan yang bekerja dalam bidang nonkependidikan, keberadaan sertifikat kompetensi merupakan bekal tambahan agar lulusan UNY memiliki fleksibilitas dalam memasuki dunia kerja. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan/atau bersertifikat profesi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi dan/atau profesi yang diselenggarakan oleh panitia nasional yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti, organisasi profesi, dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan perundangundangan. Dengan memiliki sertifikat

kompetensi dan/atau sertifikasi profesi yang terstandar, menjadi salah satu indikator keberhasilan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, maupun internasional.

Capaian persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi tahun 2017 sebesar 78,85% dari target 4%, dengan persentase capaian sebesar 1971,25%. Capaian persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi tahun 2018 sebesar 85,87% dari target 5%, dengan persentase capaian sebesar 1117,4%. Capaian Persentase persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi tahun 2019 sebesar 90% dari target 80%, dengan persentase capaian sebesar 112,5%. Pada periode bulan Januari-April 2020 belum ada lulusan yang bersertifikat kompetensi. Pelaksanaan 20 paket uji kompetensi dengan jumlah peserta 400 orang oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) belum terlaksana karena pandemik Covid-19.

Berbagai program studi telah melakukan uji kompetensi baik bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) maupun melalui Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah dimiliki. Dalam kerangka yang lebih luas, UNY kini telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak I (LSP-P1). Keberadaan LSP-P1 didukung pula dengan pelatihan asesor sertifikasi. Lulusan bersertifikat profesi yang dimaksudkan dalam laporan ini terutama adalah lulusan UNY yang mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). PPG dilakukan dalam waktu dua semester. Semester I berupa kegiatan workshop untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, sedangkan semester 2 peserta mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Akhir dari kegiatan PPG adalah Uji Tulis Nasional (UTN) sebagai persyaratan kelulusan.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kelulusan peserta PPG diantaranya dengan program pendampingan, pendalaman materi, dan penguatan kemampuan pedagogis. Melalui kegiatan ini diharapkan tingkat kelulusan peserta PPG semakin meningkat. Bagi peserta PPG yang belum lulus dan akan mengikuti tes ulang, dilakukan pendampingan.



Gambar 8. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi

Indikator A1d: Jumlah mahasiswa yang lulus PPG

Jumlah mahasiswa yang lulus PPG merupakan salah satu indikator penting keberhasilan penyelenggaraan PPG. UNY mendapat kepercayaan dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti serta Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud untuk menyelenggarakan program PPG baik Prajabatan maupun Dalam Jabatan.

Pada tahun 2016 UNY menyelenggarakan PPG SM-3T Angkatan IV dengan jumlah 284 orang, dengan kelulusan 281 orang. Pada tahun 2017 UNY menyelenggarakan PPG SM-3T Angkatan V sejumlah 364 peserta, PPGD Dalam Jabatan Bersubsidi sejumlah 60 peserta, PPGT SMK sejumlah 25 peserta. Dari total 449 peserta tersebut setelah melalui proses ujian didapatkan lulusan sejumlah 445 peserta. Pada tahun 2018 UNY menyelenggarakan Prajabatan Bersubsidi Kelompok I sejumlah 91 peserta, PPG Prajabatan Bersubsidi Kelompok II sejumlah 239 peserta, PPG Dalam Jabatan Tahap 1 sejumlah 526 peserta, PPG Dalam Jabatan Tahap 2 sejumlah 1069 peserta, PPG Dalam Jabatan Gurdasus sejumlah 292 peserta, PPG SM-3T Angkatan VI sejumlah 287 peserta, PPG Dalam Jabatan Kuota Tambahan Tahap 2 sejumlah 84 peserta. Dari total 2588 peserta tersebut setelah melalui proses ujian didapatkan lulusan sejumlah 2458 peserta. Pada Tahun 2019 UNY menyelenggarakan PPG Prajabatan Bersubsidi T.A. 2018/2019 sejumlah 128 peserta, PPG Prajabatan Daerah 3T sejumlah 47 peserta, PPG Dalam Jabatan Tahap sejumlah 688 peserta, PPG Dalam Jabatan Tahap 2 sejumlah 512 peserta, PPG Dalam Jabatan Gurdasus sejumlah 97 peserta, PPG Dalam Jabatan Tahap 3 sejumlah 877 peserta, PPG Dalam Jabatan Tahap 4 sejumlah 774 peserta, PPG Dalam Jabatan Kemenag sejumlah 87 peserta, PPG Dalam Jabatan Tahap 5 sejumlah 560 peserta. Dari total 3770 peserta tersebut setelah melalui proses ujian didapatkan lulusan sejumlah 3300 peserta. Secara rinci rekap masing-masing kelulusan tahun 2019 sesuai tabel berikut.

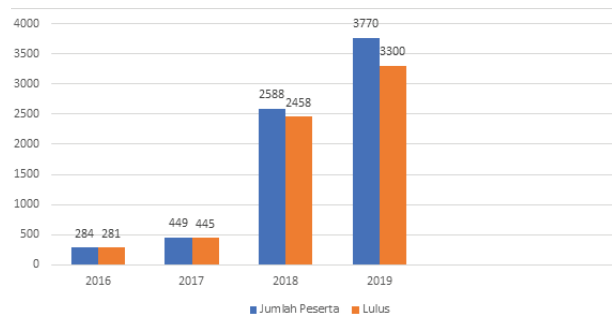
Tabel 8 Rekap Lulusan PPG tahun 2019

Kelompok PPG	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang lulus
Prajabatan Bersubsidi T.A. 2018/2019	128	127
Prajabatan Daerah 3T	47	42
Dalam Jabatan Tahap 1 Tahun 2019	688	607
Dalam Jabatan Tahap 2 Tahun 2019	512	466
Dalam Jabatan Gurdasus Tahun 2019	97	60
Dalam Jabatan Tahap 3 Tahun 2019	877	820
Dalam Jabatan Tahap 4 Tahun 2019	774	649
Dalam Jabatan Kemenag Tahun 2019	87	83
Dalam Jabatan Tahap 5 Tahun 2019	560	446
Total	3770	3300

Pelaksanaan PPG Pada periode bulan Januari-April 2020 belum berjalan. Namun demikian terdapat 524 peserta yang mengikuti ujian ulang, dengan kelulusan 336 peserta. Secara rinci peserta PPG yang mengikuti ujian ulang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Rekap Lulusan Peserta Ujian Ulang PPG Periode Januari-April 2020

Kelompok PPG	Jumlah Peserta yang Mengikuti Ujian Ulang	Jumlah Peserta yang lulus
Prajabatan Daerah 3T	3	1
Prajabatan Bersubsidi Kelompok I	1	1
Prajabatan Bersubsidi Kelompok II	2	2
Prajabatan Bersubsidi T.A. 2018/2019	1	1
SM-3T Angkatan VI	7	6
Dalam Jabatan Tahap 1 Tahun 2018	27	12
Dalam Jabatan Tahap 2 Tahun 2018	29	14
Dalam Jabatan Gurdasus Tahun 2018	28	13
Dalam Jabatan Tahap 1 Tahun 2019	72	37
Dalam Jabatan Tahap 2 Tahun 2019	42	32
Dalam Jabatan Tahap 3 Tahun 2019	56	35
Dalam Jabatan Gurdasus Tahun 2019	33	18
Dalam Jabatan Tahap 4 Tahun 2019	111	71
Dalam Jabatan Kemenag Tahun 2019	4	3
Dalam Jabatan Tahap 5 Tahun 2019	108	90
Total	524	336

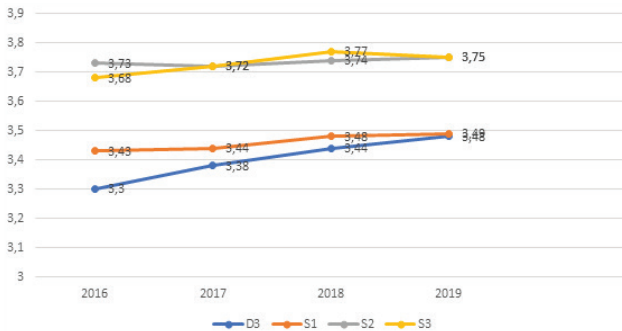
**Gambar 9. Jumlah Lulusan PPG Tahun 2016-2019****Indikator A1e: IPK Mahasiswa**

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan baik D3, S1, S2, dan S3 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan IPK

lulusan dalam kurun waktu empat tahun dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 10 IPK Lulusan UNY Tahun 2016-2019 dan Periode Januari-April 2020.

No.	Uraian	2016	2017	2018	2019	Periode Januari-April 2020
1.	IPK mahasiswa D3	3,30	3,38	3,44	3,48	3,53
2.	IPK mahasiswa S1	3,43	3,44	3,48	3,49	3,48
3.	IPK mahasiswa S2	3,73	3,72	3,74	3,75	3,77
4.	IPK mahasiswa S3	3,68	3,72	3,77	3,75	3,84



Gambar 10. IPK Lulusan UNY Tahun 2016-2019

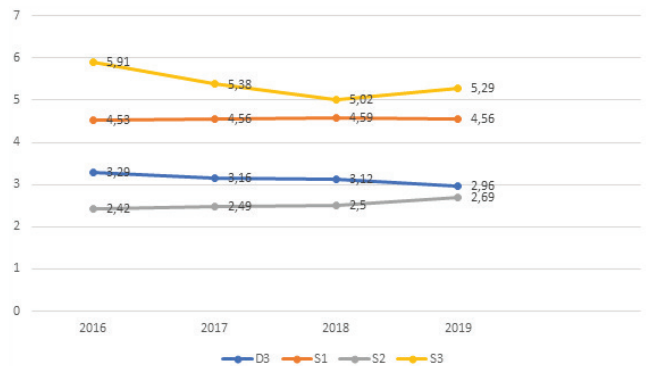
Berdasarkan data pada tabel A.3. dan gambar A.5. terlihat jelas adanya peningkatan IPK mahasiswa baik program diploma, sarjana, S2, maupun S3. Pada tahun 2019 capaian IPK lulusan D3, S1, dan S2 mengalami kenaikan dari tahun 2018, sedangkan IPK lulusan S3 mengalami sedikit penurunan. Hal ini memberi gambaran perlunya upaya dan strategi untuk mendorong peningkatan IPK mahasiswa. Pada periode bulan Januari-April 2020, IPK lulusan Diploma 3,53; Sarjana 3,48; S2 3,77; dan S3 3,84.

Indikator A1f: Lama Studi Mahasiswa

Rata-rata lama studi lulusan merupakan indikator untuk mengukur rata-rata lama studi mahasiswa UNY terhadap masa studi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Gambaran lama studi mahasiswa UNY (rata-rata) dalam empat tahun terakhir dideskripsikan dalam tabel dan gambar berikut ini.

Tabel 11 Rata-Rata Lama Studi Lulusan UNY Tahun 2016-2019 dan Periode Januari-April 2020

No.	Uraian	2016	2017	2018	2019	Periode Januari-April 2020
1.	Masa studi mahasiswa D3	3,29	3,16	3,12	2,96	3,06
2.	Masa studi mahasiswa S1	4,53	4,56	4,59	4,56	4,71
3.	Masa Studi mahasiswa S2	2,42	2,49	2,50	2,69	2,60
4.	Masa studi mahasiswa S3	5,91	5,38	5,02	5,29	4,60

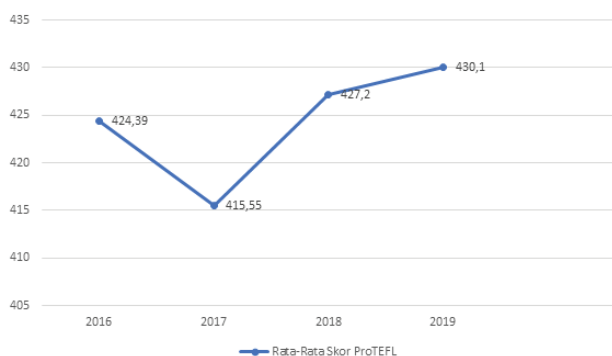


Gambar 11. Rata-rata Lama Studi Lulusan UNY Tahun 2016-2019

Berdasarkan data pada tabel A.4. dan gambar A.6. dapat dicermati bahwa pada tahun 2019, lama studi mahasiswa untuk jenjang D3 dan S1 mengalami pemendekan dibandingkan tahun 2018. Masa studi untuk jenjang S2 dan S3 sedikit mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018. Perhatian serius perlu diberikan untuk masa studi lulusan seluruh jenjang mengingat angka tersebut masih relatif jauh dari masa studi ideal. Pada periode bulan Januari-April 2020, lama studi lulusan Diploma 3,06 tahun; Sarjana 4,71 tahun; S2 2,60 tahun; dan S3 4,60 tahun.

Indikator A1g: Rata-rata Skor ProTEFL

Rata-rata skor ProTEFL empat tahun terakhir adalah tahun 2016 skor 424,39, tahun 2017 skor 415,55, tahun 2018 skor 427,1, dan tahun 2019 skor 430,31. Pada periode bulan Januari-April 2020 rata-rata skor ProTEFL adalah 427,9. Berbagai program telah dilaksanakan yakni (1) *Bridging Course dan Introductory Course*, (2) *Intensive Course*, (3) *Super Intensive Course*, (4) *Super Intensive Course on Weekend*, dan (5) *Super Intensive Course Plus*.



Gambar 12. Skor ProTEFL Tahun 2016-2019

Skor ProTEFL merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa sekaligus sebagai upaya meningkatkan daya saing lulusan di era global. Rata rata skor ProTEFL pada tahun 2019 dibandingkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari 427,1 menjadi 430,31. Sedangkan dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2019, persentase capaiannya sebesar 98,69%.

Sasaran Program A2: Program meningkatnya kualitas kemahasiswaan dan alumni

Sasaran program “meningkatnya kualitas kemahasiswaan dan alumni”, terdiri dari empat indikator dan keseluruhan target yang ditetapkan dapat tercapai. Dari sejumlah empat indikator, terdapat tiga indikator (75%) memperoleh capaian di atas target dan satu indikator (25%) capaiannya sama dengan target. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Indikator A2a: Jumlah mahasiswa berprestasi baik nasional maupun internasional

UNY secara konsisten mendorong mahasiswanya untuk meraih prestasi baik di tingkat internasional, regional, nasional, wilayah maupun daerah pada bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan dan minat khusus. Untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan dukungan sinergis dengan berbagai elemen baik di tingkat Universitas, Fakultas, Program Studi, dan secara khusus pembinaan di Ormawa. Melalui berbagai upaya yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mampu menjaga dan meningkatkan peringkat di bidang kemahasiswaan pada tingkat nasional. Dalam pemeringkatan perguruan tinggi dalam bidang pembinaan kemahasiswaan se-Indonesia tahun 2019 versi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (saat ini berganti menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), kinerja kemahasiswaan UNY meningkat dengan menempati peringkat ke-4 setelah pada tahun 2018

memperoleh peringkat ke-5 dan pada tahun 2017 berada pada peringkat 7.



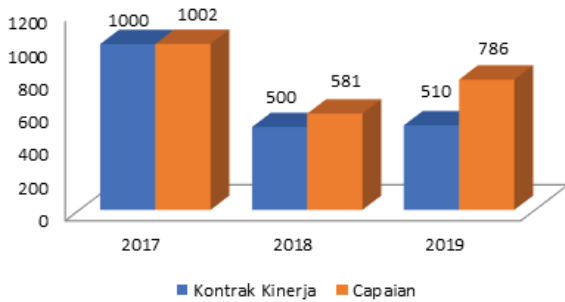
Gambar 13. Peringkat UNY pada Klasterisasi Kinerja Kemahasiswaan Kemenristekdikti Tahun 2019

Pada tahun 2016, total jumlah mahasiswa berprestasi adalah 1030 dengan rincian jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional 126 mahasiswa, tingkat regional 30 mahasiswa, tingkat nasional 535 mahasiswa, tingkat wilayah 84 mahasiswa serta meraih prestasi tingkat daerah sebanyak 255 mahasiswa.

Pada tahun 2017 mulai dilaksanakan kontrak kinerja dengan Kemenristekdikti mengenai jumlah mahasiswa berprestasi. Target jumlah mahasiswa berprestasi pada tahun 2017 ditentukan untuk seluruh tingkatan kejuaraan baik dari tingkat daerah, wilayah, nasional, regional, maupun internasional yaitu sejumlah 1000 mahasiswa. Capaian yang bisa diraih sejumlah 1.002 mahasiswa dengan rincian pada tingkat internasional 172 mahasiswa, tingkat regional 67 mahasiswa, tingkat nasional 500 mahasiswa, tingkat wilayah 75 mahasiswa dan tingkat daerah 188 mahasiswa.

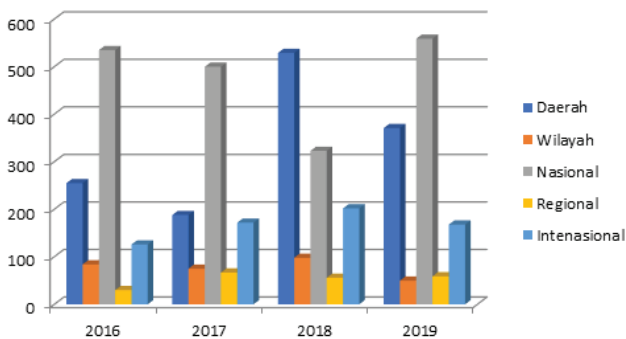
Pada tahun 2018, target jumlah mahasiswa berprestasi ditetapkan khusus untuk kejuaraan tingkat nasional, regional dan internasional. Total mahasiswa berprestasi pada tahun 2018 sejumlah 1208 dengan rincian jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional 202 mahasiswa, tingkat regional 56 mahasiswa, tingkat nasional 323 mahasiswa, tingkat wilayah 98 mahasiswa dan tingkat daerah 529 mahasiswa. Target yang ditetapkan berdasarkan kontrak

kinerja dengan Kemenristekdikti sejumlah 500 mahasiswa dan capaian yang mampu diraih adalah 581 mahasiswa.



Gambar 14. Capaian Kontrak Kinerja dengan Kemenristekdikti mengenai Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2017-2019

Pada tahun 2019, ketentuan target jumlah mahasiswa berprestasi sama dengan tahun 2018 yaitu khusus untuk kejuaraan tingkat nasional, regional dan internasional. Total mahasiswa berprestasi pada tahun 2019 sejumlah 1207 dengan rincian jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional 168, regional 59, nasional 559, wilayah 50 dan daerah 371 mahasiswa. Target yang ditetapkan berdasarkan kontrak kinerja dengan Kemenristekdikti sejumlah 510 mahasiswa dan capaian yang mampu diraih adalah 786 mahasiswa (154,12% dari target yang ditetapkan).



Gambar 15. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Berdasarkan Tingkat Kejuaraan pada Tahun 2016-2019

Foto prestasi mahasiswa UNY Tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. Prestasi Tingkat Internasional Tahun 2019



Gambar 16. 1st Winner of Localization Challenge, 1st Winner of United Soccer Robot, 2nd Winner of Triple Jump Hurocup, 2nd Winner of Sprint Hurocup, dan 3rd Winner of Passing Challenge Robotot dalam 24th Federation of Internasional Robot-Sports Association (FIRA) Robo World Cup 2019 di Changwon, Korea Selatan



Gambar 17. Gold Medal (2) dan Bronze Medal dalam Korean International Women's Invention Eksposition (KIWIE) 2019 di Seoul, Korea Selatan



Gambar 18. Gold Medal dalam International Innovation and Invention Competition (IIC) 2019 di Ambassador Hotel Taipei, Taiwan



Gambar 19. Juara I *Recurve* Perorangan Putra, Juara I *Recurve* Beregu Putra, dan Juara III *Mix Team FITA Compound* Cabor Panahan dalam *SEA Games XXX 2019* di Parade Ground, Clark, Filipina



Gambar 20. Juara I Beregu Cabor Tenis Lapangan dan Juara II Beregu Campuran Cabor Bulutangkis dalam 14th *UiTM Internasional Sport Fiesta (UISF) Tahun 2019* di Universiti Teknologi Mara Shah Alam Selangor Malaysia



Gambar 21. *Platinum Medal Champion of Mixed Youth Category, Gold Medal Champion of Folklore Category, Musica Connection Audience Award, Outstanding Conductor Award, dan Grand Prix Champion Choir of the World Trophy* dalam *7th World Youth & Children's Choir Festival Hongkong 2019* di *Hongkong Cultural Centre, Tsim Sha Tsui, Hongkong*

2. Prestasi Tingkat Nasional Tahun 2019



Gambar 22. Peringkat 7 dengan Meraih 2 Medali Emas, 1 Perak, 2 Perunggu, dan 2 Juara Favorit dalam *Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-32 Tahun 2019* di Universitas Udayana Denpasar, Bali



Gambar 23. Juara I Kategori *Fun Race* dan Juara III Kategori Urban MPD Bensin dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tahun 2019 di Universitas Negeri Malang



Gambar 26. Juara III *World Class Drum Corps* dan Juara III *Street Parade* dalam *Indonesia Drum Corps Championship 2019* di Stadion Madya Gelora Bung Karno Jakarta



Gambar 24. Juara II Divisi Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI), Juara II Divisi Kontes Robot Tematik Indonesia (KRTMI), dan Juara Harapan Divisi Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Humanoid dalam Kontes Robot Indonesia (KRI) Tingkat Nasional Tahun 2019 di Universitas Dian Nuswantoro Semarang



Gambar 27. Meraih 1 Medali Emas, 1 Medali Perunggu, 2 Juara Harapan I, 1 Juara Harapan II, dan 1 Juara Harapan II dalam Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVI Tahun 2019 di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh



Gambar 25. Meraih 7 medali Emas, 10 Perak, dan 6 Perunggu dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) Tahun 2019 di DKI Jakarta



Pada bulan Januari-April tahun 2020, jumlah mahasiswa berprestasi baik nasional, regional, maupun internasional yaitu sebanyak 77 mahasiswa. Prestasi tersebut terdiri dari 67 mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional, 2 mahasiswa meraih prestasi tingkat regional dan 8 mahasiswa meraih prestasi tingkat internasional. Pada awal tahun 2020 ini belum banyak perlombaan yang diselenggarakan oleh berbagai universitas atau lembaga. Ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 banyak perlombaan di awal tahun yang dibatalkan atau ditunda baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Lomba tingkat nasional yang akan diselenggarakan oleh UNY seperti UNYFEST yang sedianya akan dilaksanakan pada awal bulan April juga harus ditunda karena kondisi situasi pandemi Covid-19 serta mematuhi protokol kesehatan yang dikeluarkan Pemerintah dan Surat Edaran Rektor UNY tentang Pembatasan Kegiatan di Kampus untuk Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19 (Covid-19) di Universitas Negeri Yogyakarta. Beberapa lembaga seperti Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Universitas mulai membuka kompetisi yang sifatnya daring.

Melihat peluang tersebut Bagian Kemahasiswaan UNY melakukan pembinaan secara daring supaya mahasiswa lebih siap menghadapi lomba, diharapkan dengan usaha tersebut mahasiswa UNY dapat bersaing dan berprestasi. Melihat kondisi pandemi Covid-19 yang sulit untuk diprediksi kapan berakhirnya, maka lomba-lomba yang diselenggarakan UNY yang telah direncanakan sebelumnya seperti UNYFEST mulai diinisiasi untuk dilaksanakan secara daring. Selain itu, UNY juga sudah bersiap untuk melaksanakan lomba tingkat nasional secara daring dalam rangka sebagai wujud tanggung jawab lembaga pendidikan tinggi untuk ikut memberikan stimulus, wadah dan sumbangan pemikiran untuk pencegahan penyebaran dan penanggulangan dampak dari pandemi Covid-19.

Foto prestasi mahasiswa UNY Tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Prestasi Tingkat Internasional Tahun 2020



Gambar 28. Gold Medal dalam *International Science Technology and Engineering Competition 2020* di Bandung, Indonesia



Gambar 29. Silver Medal dalam *Bangkok International Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition 2020* di Bangkok, Thailand



Gambar 30. Bronze Medal dalam *ASEAN Innovation Science and Entrepreneur Fair 2020* di Surabaya, Indonesia

2. Prestasi Tingkat Nasional Tahun 2020



Gambar 31. Juara I dan *Best Poster* Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Tahun 2020 di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta



Gambar 32. Juara II Debat Nasional Pendidikan & Ekonomi 2020 di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta



Gambar 33. Juara I Kumite Under 21 Putri-61 kg dalam Kejuaraan Nasional Akademi Seni-Beladiri karate Indonesia 2020 di Surakarta

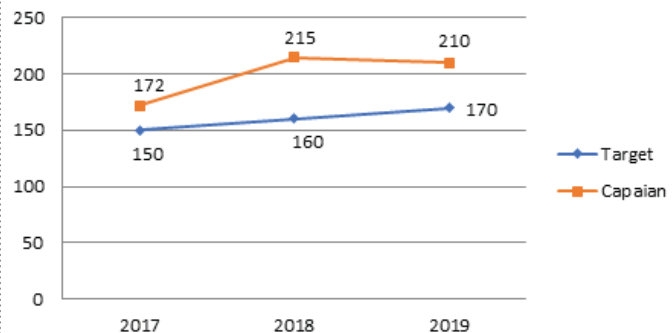


Gambar 34. Juara II Kategori Tanding Kelas B Putra dalam Kejuaraan Nasional Pencak Silat di UPN Veteran, Yogyakarta

Indikator A2b: Jumlah mahasiswa berwirausaha

Kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi yang diharapkan dikuasai oleh mahasiswa UNY. Kegiatan pengembangan kewirausahaan dilakukan secara konsisten untuk mendorong mahasiswa menjadi insan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Berbagai program bidang kewirausahaan yang dikoordinasikan oleh Bagian Kemahasiswaan UNY antara lain terdiri dari: (1) Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan; (2) Program Mahasiswa Wirausaha; (3) Koperasi Mahasiswa; (4) Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia; dan (5) Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia.

Kontrak kinerja terkait jumlah mahasiswa berwirausaha dimulai pada tahun 2017, pada tahun tersebut target jumlah mahasiswa berwirausaha yang ditetapkan adalah 150 mahasiswa dan dapat terealisasi sebanyak 172 mahasiswa sehingga capaiannya 114,66%. Target tahun 2018 dinaikkan menjadi 160 mahasiswa berwirausaha dan dapat terealisasi 215 mahasiswa sehingga capaiannya adalah 134,38%, dimana jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Target tahun 2019 dinaikkan kembali menjadi 170 mahasiswa dan target dapat terpenuhi sejumlah 210 mahasiswa dengan capaian 123,53%. Rincian jumlah mahasiswa berwirausaha dari berbagai program dari tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut.



Gambar 35. Target dan Capaian Jumlah Mahasiswa Berwirausaha Tahun 2017-2019

Pada bulan Januari-April tahun 2020, capaian jumlah mahasiswa berwirausaha yaitu sebanyak 60 mahasiswa. Capaian tersebut berasal dari Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yang merupakan program kewirausahaan baru dimana pelaksanaannya dimulai pada tahun 2020. Program ini merupakan penugasan (*on top*) kewirausahaan oleh Rektor kepada Bagian Kemahasiswaan UNY. Jumlah tersebut merupakan sebagian dari total mahasiswa peserta program PPK (total 228 mahasiswa peserta program PPK) yang telah mampu menjalankan usahanya di tengah Pandemi Covid-19. Sebagian lainnya harus menunda usaha sampai dengan kondisi kondusif karena jenis usaha yang akan dijalankan tidak memungkinkan dilaksanakan dalam kondisi pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 seperti saat ini. Usaha yang dijalankan oleh mahasiswa pada program PPK ini merupakan realisasi dari proposal usaha yang telah diseleksi di tingkat Program Studi dan Universitas, dengan besar pinjaman dana maksimal sebesar 5 juta rupiah per mahasiswa, di mana dalam satu kelompok maksimal terdiri dari 5 mahasiswa sehingga total pinjaman maksimal yang bisa didapat untuk satu usaha adalah 25 juta rupiah. Dalam satu program studi terdapat satu pembimbing (dosen) yang bertugas mendampingi usaha

mahasiswa supaya usaha mahasiswa dapat berkembang dan sukses, selain itu untuk membekali pengetahuan dan kompetensi mahasiswa dalam bidang wirausaha akan dilaksanakan pelatihan sebanyak dua kali dengan melibatkan praktisi yang telah sukses berwirausaha. Di samping itu, masih terdapat program kewirausahaan di bawah koordinasi Bagian Kemahasiswaan UNY yang akan dilaksanakan di pertengahan tahun yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dengan pinjaman modal usaha yang lebih besar dari program PPK yaitu sampai dengan 40 juta rupiah per kelompok. Melalui program-program tersebut diharapkan akan muncul banyak wirausaha muda yang sukses dan mampu membantu meningkatkan perekonomian bangsa.

Berikut beberapa foto produk usaha berupa barang dan jasa mahasiswa yang dilaksanakan pada tahun 2019:



Gambar 36. Produk De Grote Sandal yang Fashionable



Gambar 37. Produk EC-FASH (ECO CULTURE FASHION)



Gambar 38. Produk CADEO (Deodorant and Moisturizer Alami Kulit Salak Solusi Bau Kaki dan Kulit Kering)



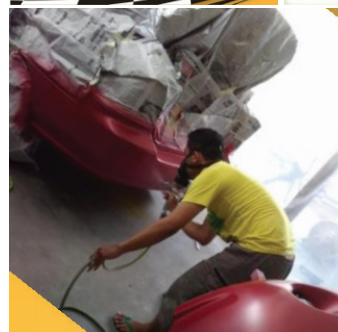
Gambar 39. Produk NEVAIR Tonic (Produk Hair Tonic Berbahan Dasar Air Bonggol Pisang)

BERKAH ABADI
Body & Paint

IL BESI JAMBANGAN RUMAH KAWALI BONGKARJO MANGLIK SELAM

DAFTAR HARGA PERBAIKAN BODI	
MOBIL	MOTOR
1. Bemper 325rb	1. Tangki 300rb
2. Kap Mesin 400rb	2. Rangka 300rb
3. Pintu 350rb	3. Full Body 450rb
4. Fender 300rb	4. Velg 250rb
5. Bagasi 350rb	
6. Roff 450rb	WATER TRANSFER
7. Trisplang 200rb	1. < 200cm 50rb
8. Spion 100rb	2. > 200cm Rp 100cm
9. Body Kit 200rb	
10. Velg 200rb	
SPET BEMPER 225rb	
QUICK REPAIR 300rb	
FULL BODY 3.5 jt.an	

☎ 082134008383
📍 BA.PAINT
✉ berkahabadi@gmail.com



Gambar 40. Usaha Jasa Perbaikan Bodi Kendaraan (Berkah Abadi Body & Paint)

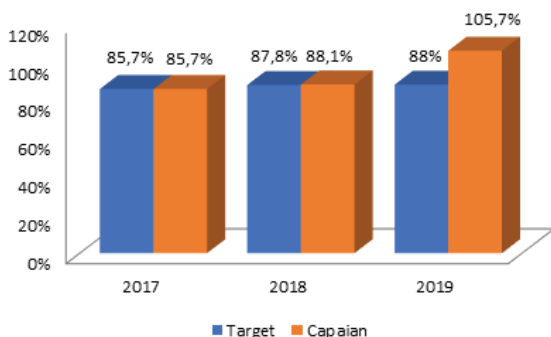


Gambar 41. Usaha Jasa Bengkel Sepeda Motor (RJM AUTOSERVICE)

Indikator A2c: Persentase terpenuhinya fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa

Fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa merupakan salah satu aspek yang menentukan kualitas pembinaan melalui organisasi kemahasiswaan. UNY berkomitmen untuk memenuhi fasilitas tersebut secara bertahap. Mulai tahun 2017, target pemenuhan fasilitas difokuskan untuk pemenuhan kebutuhan operasional dan pembinaan organisasi mahasiswa. Target dan capaian persentase pemenuhan fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa tahun 2017 besarnya sama yaitu 85,7%. Pada tahun 2018 pemenuhan fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa dapat melebihi target yaitu dengan capaian 88,1% dari target yang ditetapkan sebesar 87,8%.

Pada tahun 2019 target pemenuhan fasilitas pendukung ditargetkan sebesar 88% dapat dicapai sebesar 105,7% atau capaiannya 120,11% dari target. Capaian tersebut antara lain pemenuhan fasilitas berupa penambahan peralatan penunjang untuk kegiatan Ormawa, *air conditioner* (AC), peralatan ibadah, kipas angin, *hardisk*, kursi, ATK, dan printer. Selain itu pada tahun 2019, UNY telah dapat memfasilitasi sistem untuk pelaksanaan pemilu online yang menunjang terlaksananya pemilihan pengurus Ormawa yang terdiri dari BEM dan DPM tingkat universitas dan fakultas, serta Hima di seluruh Fakultas. Melalui sistem ini pemungutan suara tidak lagi dilakukan secara manual namun dengan sistem yang telah disediakan sehingga dapat menghemat waktu serta mengurangi penggunaan kertas untuk mendukung terwujudnya UNY sebagai *Green Campus*.



Gambar 42. Target dan Capaian Persentase Terpenuhinya Fasilitas Pendukung Kegiatan Mahasiswa Tahun 2017-2019

Pada bulan Januari-April tahun 2020, persentase terpenuhinya fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa sebesar 5%. Pada awal tahun ini sebagian besar Ormawa telah menginventaris dan mengajukan kebutuhan fasilitas kegiatan mahasiswa ke Bagian Kemahasiswaan. Semua kebutuhan fasilitas Ormawa tersebut diproses oleh Bagian Kemahasiswaan, kemudian diajukan ke Bagian Perlengkapan. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan mulai pertengahan bulan Maret tahun 2020 harus dilakukan pembatasan kegiatan kampus dan mahasiswa belajar dari rumah. Hal ini mempengaruhi proses pemenuhan fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa karena kegiatan kemahasiswaan sebagian besar belum dapat dilaksanakan dan harus menunggu kondisi pandemi Covid-19 mereda. Sampai saat ini jenis fasilitas yang telah direalisasikan berupa printer dan monitor.

Indikator A2d: Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni

UNY berkomitmen untuk memfasilitasi berbagai kegiatan alumni melalui wadah Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY). Pada tahun 2016-2017 terdapat satu buah fasilitas pendukung kegiatan alumni yang bertempat di gedung Layanan Kesehatan lantai 2 (saat diberi nama Graha IKA UNY) dan pernah dipindah ke gedung ex-BNI yaitu sebelah timur Rumah Dinas Rektor. Pada tahun 2018, seiring dengan pengembangan IKA UNY, maka untuk mengoptimalkan program dan memperluas dukungan alumni bagi UNY, fasilitas pendukung kegiatan alumni ditambah dengan mulai dibangunnya Gedung Layanan Alumni dan Kemahasiswaan UNY. Pembangunan dilaksanakan secara bertahap, di mana pada akhir tahun 2019 pembangunannya sudah selesai tahap kedua.



Gambar 43. Jumlah Fasilitas Pendukung Kegiatan Alumni Tahun 2016-2019

Pada bulan Januari-April tahun 2020, pembangunan Gedung Layanan Alumni dan Kemahasiswaan UNY masuk ke tahap ketiga (*finishing*). Apabila tahap ini selesai maka gedung tersebut sudah dapat digunakan untuk menunjang kegiatan alumni.



Gambar 44. Gedung Layanan Alumni dan Kemahasiswaan UNY

Sasaran Program A3: Program meningkatnya keterpaduan tridharma pendidikan tinggi dalam pembelajaran

Sasaran program meningkatnya keterpaduan tri dharma pendidikan tinggi dalam pembelajaran dengan satu indikator, dengan capaian dibawah target Secara rinci capaian indikator diuraikan sebagai berikut.

Indikator A3: Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan PPM

Pengembangan bahan ajar berbasis penelitian dan PPM dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kontekstualitas penelitian. Hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan peran penelitian dan PPM bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Fasilitasi penerbitan bahan ajar merupakan upaya untuk mewujudkan bahan ajar terutama buku. Pada tahun 2019 dari target 20 mata kuliah tercapai 10 mata kuliah. Pada periode bulan Januari-April 2020 bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan PPM belum ada, hal ini dikarenakan penelitian dan PPM baru berjalan. Setiap penelitian dan PPM diharapkan memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Upaya pengembangan bahan ajar berbasis penelitian dan PPM terus ditingkatkan.

SASARAN STRATEGIS B: MENINGKATKAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERJATIDIRI INDONESIA

Kinerja dalam peningkatan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia dijabarkan dalam satu program.

Sasaran Program B: Meningkatnya implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia

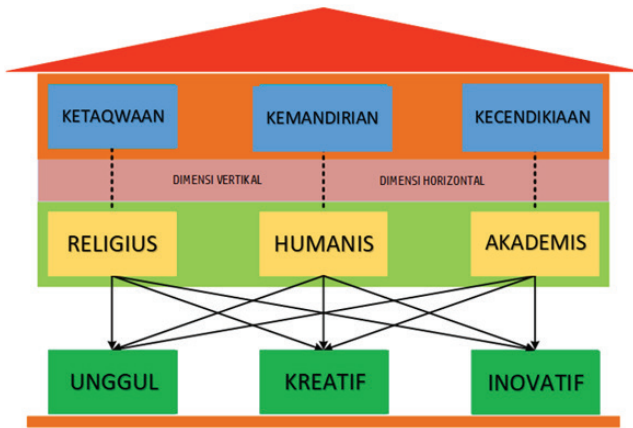
Pendidikan karakter berjatidiri Indonesia merupakan salah satu sasaran program yang dilaksanakan untuk mendukung upaya pencapaian Visi UNY sebagai Universitas Kependidikan Kelas Dunia dan Pelopor Pendidikan Karakter selaras dengan semangat *leading in character education*. Implementasi

penanaman nilai sesuai Visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan dan kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus didasarkan pada hubungan nilai karakter unggul, kreatif, dan inovatif yang berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendikiaan. Landasan ketakwaan, kemandirian, dan kecendikiaan terwujud dalam aspek religius, humanis, dan akademis. Nilai-nilai tersebut berjalan secara sinergis dan saling terkait. Berikut ini gambaran hubungan kesinergisan antar nilai-nilai karakter sesuai Visi UNY.



Gambar 45. Mahasiswa UNY

Upaya meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia mengalami dinamika sejak tahun 2016 hingga tahun 2020. Dinamika yang terjadi menyesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi baik internal maupun eksternal. Secara umum upaya yang dilakukan dalam penanaman nilai karakter sesuai Visi UNY dan jati diri Indonesia melalui dua indikator yakni 1) jumlah program studi yang menerapkan instrumen untuk mengamati upaya penanaman nilai sesuai Visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan; dan 2) jumlah program studi yang menerapkan instrumen untuk mengamati upaya penanaman nilai sesuai Visi UNY dan jati diri Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus. Komitmen dan upaya dalam mewujudkan karakter telah dimulai sejak beberapa waktu yang lalu.



Gambar 46. Hubungan Sinergis Nilai Karakter sesuai Visi UNY

Pada tahun 2016 telah dilaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter melalui 1) perkuliahan di kelas; 2) *best practice* pengembangan kultur berkarakter di jurusan atau unit kerja di UNY; 3) pengembangan indikator nilai-nilai karakter dalam pembelajaran; 4) penyusunan instrumen penilaian karakter kedisiplinan dalam perkuliahan; 5) penyusunan instrumen penilaian karakter kejujuran dalam perkuliahan; 6) pelatihan pendidikan karakter anggota BEM UNY 7) pelatihan bahan ajar berbasis pendidikan karakter bagi guru sekolah. Tahun 2017-2019 menyesuaikan Capaian Indikator Kinerja. Sasaran program peningkatan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia dilaksanakan melalui 1) program pengembangan pendidikan karakter berjatidiri Indonesia melalui perkuliahan; dan 2) program pengembangan pendidikan karakter berjatidiri Indonesia melalui kegiatan di luar perkuliahan. Mulai tahun 2020 terdapat indikator tentang 1) jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan; dan 2) jumlah penelitian pendidikan karakter. Berikut ini rincian dari indikator program tersebut.

Indikator B1: Jumlah program studi yang menerapkan instrumen untuk mengamati upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan

Penanaman nilai sesuai Visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan dibangun melalui implementasi nilai-nilai karakter. Mata kuliah prodi dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter sesuai Visi UNY dan jati diri Indonesia. Proses pengembangan mata kuliah dilaksanakan secara bertahap melalui proses kajian menggunakan *best practice*. Dari tahun ke tahun sejak tahun 2016 dilaksanakan berbagai upaya agar prodi mampu menerapkan instrumen untuk mengamati upaya penanaman nilai sesuai Visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan dengan berbagai inovasi program. Pada akhirnya di bulan April 2020 telah tersusun berbagai hasil perkuliahan yang memperlihatkan adanya penanaman nilai tersebut. Berikut ini rincian perkembangan dari tahun 2016 hingga April 2020.

Pada tahun 2016 program upaya meningkatkan implementasi pendidikan karakter yang diwujudkan dalam perkuliahan dapat ditemukan dalam perkuliahan di kelas, pengembangan indikator nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, penyusunan instrumen penilaian karakter kedisiplinan dalam perkuliahan, dan penyusunan instrumen penilaian karakter kejujuran dalam perkuliahan. Program tersebut dapat diselenggarakan melalui dukungan Pusat Pendidikan Karakter dan Pengembangan Kultur (P2KPK) LPPMP UNY dengan melibatkan program studi.

Pada tahun 2017 upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan yang dilaksanakan program studi melalui 1) memadukan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan berjatidiri Indonesia ke dalam setiap mata kuliah; 2) menyusun buku induk dan menciptakan media pembelajaran nilai-nilai ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan berjatidiri Indonesia dengan pendekatan

Pertunjukan Teater Mahasiswa dalam Rangka Kuliah Penutup
Etika dan Profesi Keguruan
Implementasi Nilai Karakter melalui Catatan Akhir Kuliah

PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Menampilkan :

NJONJA DJANTIK PRODUCTION Distilasi Dirga (08:30)	MOLASBE PRODUCTION Tenang (09:40)	SOCRATES PRODUCTION Salah siapa? (10:50)	PIEREWAN PRODUCTION Mau Jadi Guru? (12:00)
---	---	--	--

Guru Masa Depan #2

Guru tidak hanya sosok yang "digugu dan ditiru". Guru mampu memahami, membimbing, mengajar, melatih, dan mendidik peserta didik untuk memiliki pengetahuan, kepribadian dan jiwa sosial. Guru masa depan mampu mewujudkan pribadi yang cerdas, berpikir positif, santun dan menjadi teladan bagi orang lain.

Siapkah menjadi guru masa depan?

Gambar 47. Program Penelitian Pembelajaran Inovatif Implementasi Pendidikan Karakter

penelitian dan pengembangan; 3) mengembangkan teknik dan instrumen untuk menilai keberhasilan menanamkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan berjatidiri Indonesia dengan pendekatan penelitian dan pengembangan *best practice*. Terdapat Program Penelitian Pembelajaran Inovatif Implementasi Pendidikan Karakter yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Pengembangan Kultur (P2KPK) bagi program studi. Target 60% prodi dapat menyelenggarakan program tersebut, realisasi yang dicapai sebesar 100%, dengan demikian ketercapaian melampaui target yakni sebesar 166,67%. Selain itu terdapat program penelitian mahasiswa yang diselenggarakan oleh FIS UNY dengan tujuan untuk pengembangan ilmu sosial keindonesiaan sehingga mahasiswa mampu menggali dan mengembangkan pengetahuan lokal masyarakat. Penelitian tersebut menghasilkan buku berjudul "Membaca Kearifan Lokal, Merentang Keindonesiaan". Berbagai aktivitas tersebut merupakan bagian dari proses penanaman nilai karakter sesuai Visi UNY dan berjati diri Indonesia.

Pada tahun 2018 upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan yang dilaksanakan program studi melalui *best practice* implementasi nilai-nilai karakter untuk meningkatkan kedisiplinan, kreativitas dan kerja sama melalui perkuliahan, atau kegiatan akademik lainnya. Sasaran kegiatan *best practice* yaitu mahasiswa dan dosen. Semua hasil kegiatan pengembangan *best practice* tersebut telah dibuat laporan kegiatan oleh masing-masing tim pelaksana beserta produk hasil kegiatan yang dikemas dalam bentuk VCD. Hingga tahun 2018 dicapai 76% program studi di UNY (Diploma, S1, S2, dan S3) menerapkan instrumen untuk mengamati upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan. Ditinjau dari target 70% prodi berarti ketercapaian melampaui target. Dengan demikian persentase ketercapaian sebesar 108,57%.



Gambar 48. Praktik Implementasi Karakter Mahasiswa dalam Perkuliahan

Pada tahun 2019 penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan melalui implementasi nilai-nilai karakter untuk meningkatkan keteladanan, kedisiplinan, kemandirian, kreativitas, dan kerja sama melalui kegiatan

perkuliahan, *best practice*, dan kegiatan akademik lainnya. Kegiatan perkuliahan diselenggarakan melalui program-program unggul, kreatif dan inovatif dengan berdasarkan aspek ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan sehingga dosen dan mahasiswa memiliki keunggulan dan terobosan dalam kegiatan perkuliahan. Kegiatan *best practice* melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra seperti sekolah, lembaga, serta industri. Hasil kegiatan perkuliahan dikemas dalam berbagai luaran inovatif seperti artikel dan video. Sedangkan hasil pengembangan *best practice* telah dibuat laporan kegiatan oleh masing-masing tim pelaksana beserta produk hasil kegiatan yang didokumentasikan dalam bentuk softfile dan dipublikasikan melalui berbagai karya inovatif seperti artikel, buku, dan video. Terdapat 99 prodi dari total 110 prodi yang telah menerapkan penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan. Secara *persentase* ketercapaian prodi mencapai 90% dari total prodi melebihi target 80% prodi. Hal ini berarti ada peningkatan 112,50% dari target secara keseluruhan.



Gambar 49. Program Pentas Pendidikan Karakter Perkuliahan P. IPS

Pada periode Januari-April 2020 terus dilakukan upaya untuk menanamkan nilai karakter sesuai Visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan. Target jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan adalah 85 prodi. Oleh sebab itu prodi diberikan kesempatan untuk melakukan upaya penanaman nilai-nilai karakter berjatidiri Indonesia melalui berbagai strategi seperti implementasi *best practice*, mata kuliah karakter, dan mata kuliah umum. Berdasarkan pengembangan Kurikulum 2019, nilai-nilai dimunculkan dalam Mata Kuliah Umum seperti Mata Kuliah Pancasila, Mata Kuliah Kewarganegaran dan Mata Kuliah Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan. Program studi juga mengembangkan nilai karakter yang dileburkan dalam mata kuliah lain, bahkan terdapat program studi yang secara khusus memberikan porsi tersendiri untuk mata kuliah nilai dan karakter. Program studi mengimplementasikan hasil *best practice* yang telah dilakukan sebelumnya dan melakukan inovasi untuk mengembangkan model-model perkuliahan.

Selain itu UNY memiliki sumber yang sangat mendukung program studi dalam implementasi penanaman nilai karakter dan jati diri Indonesia melalui (1) Pusat Pendidikan Pancasila dan Karakter; (2) Buku Saku Visi dan Misi UNY; (3) Buku Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di UNY; dan (4) Buku Pancasila dalam Praksis Pendidikan. Periode Januari-April 2020 bertepatan dengan berjalannya semester genap. Jumlah program studi yang menerapkan instrumen untuk upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan melalui Mata Kuliah Pancasila sebanyak 40 program studi, Mata Kuliah Kewarganegaraan sebanyak 31 program studi, dan Mata Kuliah Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan sebanyak 31 program studi. Jika melihat dari capaian tersebut terdapat 102 (90,27%) prodi telah melakukan upaya penanaman nilai sesuai Visi UNY dan jati diri Indonesia. Berdasarkan target sebesar 85% prodi maka capaian tersebut sudah melebihi target. Persentase capaian 102 prodi sebesar 106,2%.



Gambar 50. Inovasi Pembelajaran Mandiri Mahasiswa

Indikator B2: Jumlah program studi yang menerapkan instrumen untuk mengamati upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus

Program studi menjejawantahkan sinergitas nilai unggul, kreatif, inovatif berlandaskan kemandirian, kecendekiaan, dan ketakwaan melalui upaya penanaman nilai karakter dan jati diri Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus dengan dukungan seluruh civitas akademik mulai dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta ikatan alumni. Implementasi kegiatan dilaksanakan melalui berbagai layanan akademik dan non-akademik. Dari tahun ke tahun sejak tahun 2016 dilaksanakan berbagai upaya agar prodi mampu menerapkan instrumen untuk mengamati upaya penanaman nilai sesuai Visi UNY dan jati diri Indonesia di lingkungan kampus melalui pendidikan karakter. Berikut ini rincian perkembangan dari tahun 2016 hingga April 2020.

Pada tahun 2016 program upaya meningkatkan implementasi pendidikan karakter yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-

hari dapat ditemukan dalam pelatihan pendidikan karakter anggota BEM UNY, dosen muda UNY dan pelatihan bahan ajar berbasis pendidikan karakter bagi guru sekolah. Program tersebut dapat diselenggarakan melalui dukungan Pusat Pendidikan Karakter dan Pengembangan Kultur (P2KPK) LPPMP UNY dengan melibatkan program studi. Pada tahun tersebut terdapat program pengembangan sekaligus sebagai perluasan kerjasama dalam mengembangkan pendidikan karakter dengan pihak sekolah mitra UNY, yang tergabung dalam sekolah laboratorium UNY.



Gambar 51. Penanaman Karakter bagi Dosen Muda UNY

Pada tahun 2017 upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dilaksanakan program studi melalui 1) memadukan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan berjatidiri Indonesia ke dalam setiap kegiatan besar/rutin; dan 2) memadukan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan berjatidiri Indonesia ke dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus (termasuk di lingkungan asrama mahasiswa). Target 80% prodi dapat menyelenggarakan program tersebut, realisasi yang dicapai sebesar 100%, dengan demikian ketercapaian melampaui target yakni sebesar 125%. Selain itu untuk mewujudkan penanaman karakter sesuai jati diri Indonesia terdapat program penguatan nilai-nilai Keindonesiaan melalui Majelis Studi Ilmu-Ilmu Sosial Keindonesiaan yang bertujuan menjadi basis pengembangan ilmu sosial keindonesiaan dalam dunia pendidikan berlandaskan ketakwa, kemandirian dan kecendekiaan.



Gambar 52. Angkringan Kebangsaan Deklarasi Pelajar dan Mahasiswa Toleran



Gambar 53. Rektor UNY Berpartisipasi dalam Komitmen Deklarasi Pelajar dan Mahasiswa Toleran

Pada tahun 2018 upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dilaksanakan program studi melalui sosialisasi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara di kalangan milenial melalui cara-cara kreatif. Selain itu dilakukan pembudayaan nilai-nilai karakter dan jati diri Indonesia melalui aktivitas seni dan olahraga. Target 85% prodi dapat menyelenggarakan program tersebut, realisasi yang dicapai sebesar 76%, dengan demikian ketercapaian melampaui target yakni sebesar 89,41%.



Gambar 54. Global Culture Festival UNY sebagai Penanaman Nilai Keberagaman

Pada tahun 2019 pengembangan kegiatan berhasil dilakukan seiring program yang telah dilaksanakan sebelumnya, kemudian dikembangkan melalui berbagai inovasi. Sosialisasi juga terus dilakukan melalui berbagai sarana yang tersedia seperti *website* program studi. Hingga tahun 2019, 99 prodi

(90%) dari total 110 prodi telah melaksanakan penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus. Dari target 90% prodi yang melaksanakan penanaman nilai, terealisasi 90% sesuai dengan target dengan persentase capaian 100%. Ketercapaian tersebut terealisasi berkat pengembangan hasil *best practice*, pengadaan buku panduan berupa Buku Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di UNY dan Buku Saku Visi Misi UNY. Pada tahun yang sama UNY mendorong berbagai aktivitas yang mendukung penanaman nilai karakter dan kebangsaan dengan pelestarian nilai-nilai budaya diantaranya melalui UNY Festival Njathil yang diselenggarakan di lapangan Hockey FIK dan program bertema Keindonesiaan yang lain.



Gambar 55. Festival UNY Njathil di Lapangan Hockey FIK UNY



Gambar 56. Rektor UNY membuka Dies FIS dengan Tema Keindonesiaan

Upaya penanaman karakter juga dilakukan oleh Pusat Studi Kreativitas LPPM melalui berbagai kegiatan pelatihan pengembangan kreativitas bagi dosen. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mendukung pengembangan kompetensi dosen dalam menghadapi perubahan Abad 21. Dosen perlu menyikapi berbagai perkembangan tuntutan global secara kreatif dan inovatif agar selalu dinamis. Oleh sebab itu dilaksanakan program ToT *Teaching Creativity* bagi dosen UNY.



Gambar 57. ToT *Teaching Creativity* bagi Dosen UNY

Pada periode Januari-April 2020, upaya program studi untuk penanaman nilai karakter sesuai Visi UNY dan jati diri Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus terus dilakukan melalui penelitian pendidikan karakter. Target jumlah penelitian pendidikan karakter sebanyak 16 judul. Melalui penelitian ini akan menghasilkan berbagai *best practice* sehingga mampu menjadi sumber pengembangan penanaman pendidikan karakter. Berbagai upaya tersebut sangat didukung dengan keberadaan Pusat Pendidikan Pancasila dan Karakter UNY serta program studi yang telah memiliki pengalaman *best practice* pendidikan karakter.

SASARAN STRATEGIS C: MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN

Kinerja dalam mencapai sasaran strategis program meningkatnya kualitas kelembagaan dijabarkan dalam lima program sebagai berikut:

Sasaran Program C1: Meningkatnya Kualitas Institusi

Sasaran program meningkatnya kualitas institusi dijabarkan dalam lima indikator, yang secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Dari sejumlah lima indikator, terdapat dua indikator (40%) memperoleh capaian di atas target, dua indikator (40%) capaiannya di bawah target, dan 1 (satu) indikator sama dengan target. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Indikator C1a : Peringkat Akreditasi Institusi dari BAN PT

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional bernomor 3127/SK/BAN PT/Akred/PT/ XII/2016 tanggal 27 Desember tahun 2016 akreditasi Universitas Negeri Yogyakarta (PT) meraih nilai A. Akreditasi ini berlaku dari 27 Desember 2016 s.d. 27 Desember 2021. Untuk

mempertahankan peringkat unggul tersebut, maka sejak 2019 telah dibentuk Tim Akreditasi Perguruan Tinggi (APT). Adanya kebijakan Merdeka Belajar yang salah satunya terkait akreditasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi memberi peluang sekaligus tantangan. Dalam Permendikbud tersebut disebutkan bahwa dalam hal jangka waktu akreditasi berakhir maka BAN-PT akan memperpanjang kembali jangka waktu akreditasi selama 5 (lima) tahun tanpa melalui permohonan perpanjangan akreditasi. Dengan perpanjangan otomatis tersebut, maka peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) UNY berada pada peringkat Unggul. Namun demikian peringkat akreditasi yang telah diberikan dapat ditinjau kembali oleh BAN-PT sebelum jangka waktu akreditasi berakhir apabila terdapat penurunan mutu dalam hal menurunnya jumlah peminat/pendaftar dan/atau lulusan pada Program Studi yang ada selama 5 (lima) tahun berturut-turut berdasarkan data pada PD Dikti dan/atau terdapat laporan pengaduan masyarakat atas dugaan pelanggaran penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karenanya UNY tetap melakukan berbagai upaya strategis terutama penjaminan mutu dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas APT.

Indikator C1b : Status Manajemen Universitas

UNY ditetapkan sebagai satuan kerja Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 130/KMK.05/2009, tanggal 21 April 2009. Penetapan status ini selalu mendorong UNY untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas serta penerapan praktik bisnis yang sehat. Status tersebut juga memperkuat komitmen UNY dalam rangka peningkatan kolaborasi, daya saing ditingkat lokal, nasional, regional dan internasional di bidang pendidikan dan kebudayaan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sesuai yang terangkum dalam tri dharma perguruan tinggi.

Untuk mendukung kinerja institusi sekaligus memberikan ruang inovasi yang lebih luas selaras dengan Visi UNY, maka mulai Tahun 2019 UNY mulai menyiapkan dirinya menuju pengelolaan manajemen yang lebih otonom dengan program rintisan Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH). Semangat ini semakin meningkat dengan adanya dukungan kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Seiring kebijakan Merdeka Belajar-Kampus

Merdeka, Permendikbud tersebut memberikan peluang yang lebih besar bagi UNY untuk menerapkan pengelolaan menuju PTNBH. Pada Tahun 2020, penyiapan UNY menuju PTNBH semakin ditingkatkan.

Indikator C1c: Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Dibangun (LPPM)

Taman sains dan teknologi atau *Science Techno Park* (STP) merupakan kawasan yang dikelola oleh manajemen profesional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan melalui penguasaan, pengembangan, dan penerapan iptek yang relevan. STP berfungsi sebagai pusat pengembangan sains dan teknologi maju, pusat penumbuhan wirausaha baru di bidang teknologi maju, dan pusat layanan teknologi maju ke dunia usaha dan industri. Sampai dengan tahun 2019, secara khusus belum ada STP di UNY, namun demikian potensi perwujudan STP tersebut semakin besar seiring selesainya pembangunan 12 gedung IDB yang tersebar hampir di semua fakultas yang sebagian besar di peruntukkan menjadi laboratorium dan bengkel. Potensi perwujudan STP juga didukung oleh adanya Museum Pendidikan Indonesia (MPI). Antusiasme masyarakat umum khususnya siswa dari berbagai sekolah yang datang untuk mempelajari sains dan teknologi dari waktu ke waktu menjadi daya dorong untuk menjadikan MPI sebagai salah satu rintisan taman sains dan teknologi yang berada di lingkup UNY. Rintisan lain STP yang bermanfaat untuk kebugaran tubuh berupa outdoor gym dengan sentuhan olahraga. Hingga periode Januari – April Tahun 2020, belum ada taman STP yang dibangun.

Indikator C1d: Jumlah Pusat Unggulan IPTEK

Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUI) di perguruan tinggi merupakan lembaga/unit organisasi litbang di perguruan tinggi yang telah memiliki karya-karya penelitian bersifat mendasar, *proving*, pengembangan metode baru, dan bersifat lintas serta multidisipliner yang telah dapat diaplikasikan melalui prototipe dalam skala *pilot plan* (setelah melalui skala lab), serta mulai diujikan di lebih dari satu kondisi yang berbeda. Dalam skala kesiapan teknologi atau pengembangan saintifik PUI-PT yang berorientasi pada produk (PUI-PTOP) haruslah telah berada di TRL 8 atau 9, sedangkan PUI-PT yang berorientasi pada sains (PUI-PTOS) telah sekurangnya berada di SRL level 8.

UNY mengembangkan PUI dari masing masing bidang ilmu baik kependidikan maupun non kependidikan yang berada di tujuh fakultas dan Pascasarjana. Pada tahun 2019 dari target 2 PUI terealisasi 5 unit dengan persentase capaiannya sebesar 250%. Kelima unit PUI UNY tersebut meliputi:

1. *Farm and Agroindustry* dengan fokus pada pengolahan sampah dan kotoran ternak menjadi pupuk kompos yang digunakan untuk *agro industry* dan masyarakat. Pada tahun 2020, PUI ini sedang menyiapkan lokasi dan lahan untuk implementasi kegiatan yang terletak di Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Masterplan

bangunan telah disiapkan terdiri dari masterplan *gate*, masterplan kandang sapi, masterplan kandang ayam dan kambing, masterplan kantor, dan masterplan instalasi pengolahan sampah.



Gambar 58. Masterplan PUI Farm and Agroindustry

2. *Teaching, Creation, Leadership and Communication Skills* dengan fokus optimalisasi kreativitas dan inovasi pendidikan dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0* dengan pendekatan holistik dan kontekstual berbasis IT. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan antara lain: *Stodium generale* membangun budaya inovasi, *Training of Trainer Mind map based learning*, *Workshop New paradigm of creativity*, *Training of Trainer Teaching creativity*, dan *Workshop HOTS dan PSDK*



Gambar 59. Kegiatan ToT Teaching Creativity

3. *Evaluation, Testing and Public Policy Systems* dengan fokus peningkatan kapasitas pendidikan dan tenaga kependidikan, meningkatkan kapasitas pendidik dalam mengembangkan evaluasi, pengujian, dan kebijakan dengan paradigma baru. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan antara lain perumusan Rancangan Peraturan Daerah, pengujian/seleksi jabatan pimpinan tinggi, melakukan pengujian/seleksi perangkat/pamong desa, seleksi karyawan, dan seleksi pimpinan perusahaan. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan PUI ini antara lain Seleksi perangkat Desa di wilayah Kabupaten Bantul, Kulonprogo dan Sleman serta Asesment JPT Pratama (calon Kepala Dinas) di Kabupaten Bantul.



Gambar 60. Kegiatan Seleksi Perangkat Desa

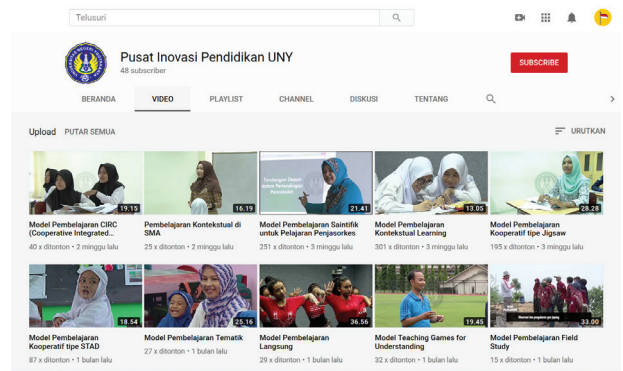
4. *Sporttech and Industry* dengan fokus pengembangan inovasi dan teknologi dalam bidang olahraga dan kesehatan yang mengedapankan berbagai dukungan iptek dan media seperti *Augmented and Virtual Reality (AVR)*, *Artificial Intelligence (AI)*, dan *Computer Graphics (CG)*. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh PUI *Sporttech and Industry* antara lain: *Workshop pengembangan sport virtual laboratory*, *workshop pengembangan sport nutrition and food*, *Workshop pengembangan produk dan marketing melalui PPBT dan CPPBT. Networking* terus dilakukan diantaranya dengan PT. Murti Cahaya Wirasaba, Jakarta yang bergerak di bidang *sport facility & mechanical electrical technology* dan PT. Sportex Equipment, Kualalumpur. dan lainnya Selain itu target berikutnya adalah Pengembangan *sport equipment & tool* untuk menyediakan alat tes dan pengukuran di Sekolah Khusus Olahraga, Kelas Khusus Olahraga, Koni, dan Klub Olahraga.
5. *Technology and Innovation Center* dengan fokus pengembangan teknologi dan inovasi terkait dengan robotik, energi baru dan terbarukan, otomotif, mesin, teknologi informasi, rancang bangun berbasis teknologi informasi, teknologi rancang bangun busana dan pengembangan kuliner.

Pada periode Januari - April tahun 2020, berbagai inovasi dan karya kreatif telah dihasilkan oleh civitas akademika sebagai wujud keberadaan PUI UNY. Inovasi dalam pembelajaran lain yang dihasilkan oleh UNY yaitu seperti Klinik Pembelajaran UNY yang dikelola oleh Pusat Inovasi Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran (PIP&PP) dan LPMPP UNY. Klinik pembelajaran ini sebagai upaya UNY untuk dapat menghasilkan tenaga pendidik (dosen, guru, widyaiswara, instruktur, atau tutor) dan tenaga kependidikan untuk berbagai bidang pendidikan.



Gambar 61. Kegiatan Klinik Pembelajaran

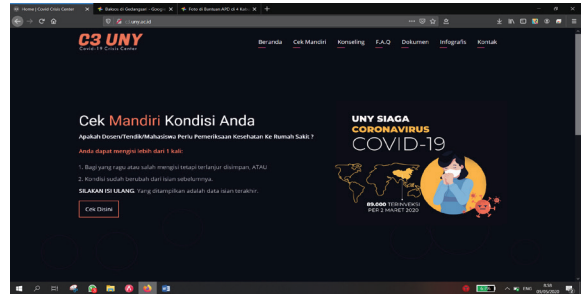
Kegiatan klinik pembelajaran juga menghasilkan sebuah channel youtube yang berisi berbagai macam contoh model-model pembelajaran yang dapat diakses melalui link berikut ini : bit.ly/pusat-inovasi-UNY



Gambar 62. Channel Youtube Pusat Inovasi Pendidikan UNY

Dalam masa pandemi Coronavirus-COVID 19, UNY secara *responsive* melakukan berbagai terobosan terutama dalam bidang sains, teknologi, dan kependidikan guna mengatasi penyebaran virus tersebut. Berbagai karya inovatif dan solutif tersebut diantaranya adalah produksi *hand sanitizer* standar WHO, pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) yang telah dibagikan kepada petugas medis di 5 Kabupaten kota di DIY, Alat cuci tangan injak, rancangan mobil/ambulan pasien COVID, dan karya lainnya. Selain itu UNY telah membuat sebuah Tim C3 (*Covid 19 Crisis Center*) dan website C3 dalam

upaya membantu seluruh jajaran dan civitas akademik UNY dalam melawan Covid 19 / Corona Virus. Website C3 ini juga memberikan beberapa fasilitas seperti Cek Mandiri, Konseling, dan berbagai macam informasi terkait penanganan dan pencegahan penularan Covid-19. Selain itu khusus untuk mahasiswa UNY yang masih aktif, pihak UNY melalui website C3 ini juga telah memfasilitasi kuota gratis untuk beberapa jenis provider selama masa pandemi ini. Bantuan kuota tersebut ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran secara daring pada mahasiswa UNY.



Gambar 65. Website Covid-19 Crisis Center UNY



Gambar 63. Pemberian bantuan APD dan Handsanitizer Karya UNY untuk 5 kabupaten kota DIY



Gambar 64. Pemberian bantuan berupa alat cuci tangan injak karya UNY

Indikator C1e: Persentase MoU yang Terlaksana

Kerjasama sinergis atau kolaborasi menjadi keniscayaan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Abad 21. Naskah Kerja Sama atau *Memorandum of Understanding* menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bersama antara UNY dengan institusi lainnya agar kegiatan lebih terarah dan menguntungkan kedua belah pihak. Sedangkan, Perjanjian Kerja Sama atau *Memorandum of Agreement* merupakan dokumen resmi yang mawadahi kerja sama antar unit di UNY dengan unit lain di institusi baik di dalam negeri maupun luar negeri.



Gambar 66. Peta Kerjasama Dalam Negeri UNY



Gambar 67. Peta Kerjasama Luar Negeri UNY

UNY selalu melakukan peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri. Pada periode Januari-April tahun 2020, UNY telah melakukan penandatanganan kerja sama dalam negeri sejumlah 20 kerja sama dengan rincian 9 MoU (*Memorandum of Understanding*) dan 11 PKS (Perjanjian Kerja Sama). Adapun rincian MoU tersebut adalah MoU UNY dengan Beberapa kerjasama tersebut diantaranya adalah kerjasama UNY dengan Tanoto Foundation, dan Kementerian Desa PDTT, Kemendikbud RI, Universitas NU Sunan Giri Bojonegoro, Propinsi Bangka Belitung, Kab. Rembang, Kab. Kebumen, Kemendikbud RI, Kab. Kulonprogo (proses tanda tangan mitra), Kab. Purworejo (proses tanda tangan mitra). Dengan demikian ada peningkatan jumlah kerjasama dalam negeri dari tahun 2019 sejumlah 1005, menjadi 1025 sampai April 2020.

Terkait dengan kerja sama luar negeri, UNY pada periode Januari 2020 hingga 29 April 2020 telah menandatangani 3 MoU dan 7 *Implementation Arrangement*. Mitra luar negeri yang telah menandatangani MoU yaitu Universiti Malaysia Pahang (UMP), Vellore Institute of Technology (VIT) serta National Chiayi University (NCYU). Sedangkan untuk IA, UNY telah menjalin kerja sama dengan Kasetsart University, SPB International Performance Science serta Senior Experten Service Germany. Dengan demikian ada peningkatan jumlah kerjasama luar negeri dari tahun 2019 sejumlah 59 menjadi 69 sampai April 2020.



Gambar 68. Tukar-menukar Cenderamata antara Rektor UNY dengan Gubernur Bangka Belitung dalam rangka Penandatanganan Nota Kesepahaman antara UNY dengan Propinsi Bangka Belitung pada 3 Februari 2020



Gambar 69. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara UNY dengan TANOTO Foundation pada 13 Januari 2020

Sasaran Program C2: Program Meningkatkan Peringkat UNY

Sasaran program meningkatnya peringkat UNY dengan enam indikator, lima target yang ditetapkan belum tercapai. Dari enam indikator, indikator yang memperoleh capaian di atas target adalah peringkat UNY versi greenmetric. Secara rinci capaian dari masing masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

Indikator C2a: Peringkat UNY Berdasarkan Pemeringkatan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Peringkat UNY berdasarkan pemeringkatan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi berada pada posisi 16. Capaian ini menurun dibandingkan tahun 2018 yang berada di posisi 11. Penurunan peringkat tersebut tidak serta merta diartikan penurunan kinerja UNY karena faktanya kinerja UNY selalu mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun, namun demikian lebih kepada meningkatnya kompetisi dan kesadaran perguruan tinggi lainnya tentang pentingnya pemeringkatan. Oleh karenanya upaya peningkatan kinerja perlu dilakukan dengan akselerasi yang tinggi bahkan disruptif. Pemeringkatan dilakukan untuk memetakan perguruan tinggi guna meningkatkan mutu perguruan tinggi secara berkelanjutan dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi. Pemeringkatan juga dapat dijadikan dasar bagi kementerian untuk melakukan pembinaan perguruan tinggi dalam rangka peningkatan kualitas, penyusunan kebijakan untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi, serta memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai performa perguruan tinggi di Indonesia.

Pada periode Januari-April tahun 2020 berbagai upaya peningkatan kualitas dan kinerja UNY selalu dilakukan. Dalam hal pemeringkatan, peningkatan kualitas dan kinerja secara strategis dilakukan dengan mengacu kepada indikator-indikator pemeringkatan sebagai berikut.

1. Publikasi. Skor yang diperoleh dari indikator publikasi dihitung dengan cara membagi jumlah publikasi terindeks Scopus dalam 5 tahun terakhir dibagi dengan jumlah dosen.
2. Citasi. Skor citasi dihitung dari jumlah total sitasi artikel dosen UNY terindeks Scopus dibagi dengan jumlah total artikel.
3. Kerja Sama. Skor kerjasama ditentukan dengan bobot kerjasama dengan kriteria PT: Non-PT = 50%:50%, MoU : MoA : IA = 20%:40%:40%, dan DN : L : N = 40%:60%. Jika bobot di atas persentile $\geq 90\%$ maka diperoleh skor maksimal 4.
4. Dosen Asing. Skor diperoleh dari jumlah dosen asing yang mengajar di UNY.
5. Ketaatan Laporan PDPT. Skor ini diperoleh dari ketepatan waktu pelaporan dan kelengkapan pelaporan data PDPT.

Indikator C2b: Peringkat UNY Versi Webometric

Webometric adalah penilaian berbasis website terhadap seluruh universitas terbaik di dunia, diikuti lebih dari 22 ribu perguruan tinggi di seluruh dunia. Peringkat ini diperbarui

setiap bulan Januari dan Juli. Ada empat komponen yang menjadi indikator utama penilaian webometric ini, yaitu: presence, impact, openness, dan excellence, dengan komposisi penilaian: presence 5%, impact 50%, openness 10%, dan excellence 35%. Penilaian atas empat komponen tersebut berupa ukuran, visibilitas, jumlah file yang diunggah dalam berbagai format, dan juga jumlah file akademik (makalah, laporan) yang terindeks oleh Google Scholar/Cendekia. Peringkat UNY berdasarkan webometric pada tahun 2017 yaitu 31 kemudian naik pada tahun 2018 di peringkat 21, turun pada tahun 2019 di peringkat 32 dan pada tahun 2020 naik lagi di peringkat 26 di tingkat Indonesia atau 3329 di tingkat dunia. Fluktuasi peringkat tersebut menunjukkan betapa kompetitifnya pemeringkatan tersebut sehingga menjadikan evaluasi untuk pemutakhiran website UNY dan pengelolaan secara profesional melalui pengembangan konten website, seperti halnya yang telah dilakukan oleh banyak universitas lainnya. Selain itu, sejalan dengan pengukuran pemeringkatan lainnya, dengan meningkatkan sitasi terhadap artikel yang terindeks Google Scholar, diharapkan peringkat webometric menjadi lebih baik. Google Scholar menyediakan sejumlah makalah dan kutipan untuk setiap domain akademik. Hasil dari scholar database mewakili makalah, laporan dan item akademik lainnya.

Indikator C2c: Peringkat UNY Versi Greenmetric

Tahun 2019 peringkat UNY versi Greenmetric mengalami kenaikan peringkat dibandingkan tahun 2018. Tahun 2019 UNY berada pada ranking 23 level Indonesia dan 355 level dunia dengan peserta sebanyak 780, meningkat dibandingkan tahun 2018 UNY berada pada ranking 26 level Indonesia dan 483 level dunia dengan peserta sebanyak 719 peserta. Pemeringkatan Greenmetric dilandasi tiga filosofi dasar, yaitu Environment, Economic, dan Equity (3'Es) dengan bobot indikator penilaian terdiri atas: keadaan dan infrastruktur kampus (15%), energy dan perubahan iklim (21%), pengelolaan sampah (18%), penggunaan air (10%), transportasi (18%), dan pendidikan (18%).

Beberapa hal yang sudah dilakukan UNY dan terus dibenahi agar dapat meningkatkan peringkat UNY versi Greenmetric antara lain (1) Peningkatan ratio open space towards total area kampus. Rasio ini di UNY masih relatif kecil, yaitu di bawah 70%. Luas total kampus relatif kecil dibandingkan dengan luas bangunan; (2) Peningkatan luas area terbuka dibandingkan jumlah total mahasiswa juga termasuk kecil; (3) Peningkatan jumlah renewable energy source. Selama ini di UNY hanya ada satu, yaitu sel surya; (4) Peningkatan jumlah penggunaan renewable energy. Di UNY, saat ini penggunaan renewable energi masih sangat kecil dibandingkan kebutuhan total energi (5) Penambahan mart building; (6) Pengolahan sampah anorganik yang lebih baik. Selama ini pengolahan sampah organik yang sudah bagus (7) Perlu pengolahan sampah yang berbahaya, selama ini yang ada adalah menampung sampah berbahaya ke dalam tangki beton yang sangat kedap (8) Perbaikan atas implementasi program konservasi air, misalkan dengan pembuatan danau buatan; (9) Perbaikan implementasi program recycle air yang lebih nyata (10) Penerapan program

efisiensi air secara massive; (11) Peningkatan persentase pendanaan penelitian untuk sustainable (12) Peningkatan jumlah publikasi terkait sustainability.

Berbagai upaya terus dilakukan untuk mewujudkan kampus yang nyaman seiring tuntutan dalam indikator Greenmetric. Pada periode Januari-April tahun 2020 berbagai penataan lingkungan kampus telah dirampungkan terutama penataan taman di depan Rektorat, taman Randu Alas, dan pengelolaan sampah. Untuk meningkatkan keindahan dan kenyamanan kampus telah dipasang Monumen Kembara sebagai simbol filosofi yang menyemangati UNY untuk terus berkibar di area nasional dan internasional. Penataan taman depan Rektorat turut meningkatkan kenyamanan mahasiswa, civitas akademika, dan masyarakat umum yang memerlukan layanan UNY.



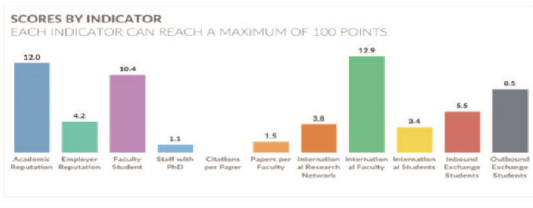
Gambar 70. Peresmian Monumen Kembara dan Taman Randu Alas UNY

Indikator C2d: Peringkat UNY Versi QS Asia Tenggara, Versi QS Asia (QS AUR) dan Versi QS Dunia (QS WUR)

Pemeringkatan universitas tingkat Asia Tenggara versi QS, UNY berada pada pada posisi 75, sedangkan pada peringkat tingkat Asia versi QS, UNY ada dalam peringkat 451-500. Ada 11 indikator pemeringkatan, yaitu: (1) Academic Reputation (30%), (2) Employee Reputation (20%), (3) Faculty-Student

Ratio (10%), (4) Staff with PhD (5%), (5) Citations per paper (10%), (6) Papers per faculty (5%), (7) International Research Network (10%), (8) International Faculty (2,5%), (9) International Students (2,5%), (10) Inbound Exchange Students (2,5%), dan (11) Outbound Exchange Students (2,5%). Capaian UNY dalam pemeringkatan versi QS-AUR merupakan dasar bagi upaya peningkatan di tahun-tahun mendatang.

SCORES BY INDICATOR : ASIA 2019 EDITION



Capaian UNY pada QS AUR

Gambar 71. Capaian Indikator QS AUR-UNY

Pada tahun 2019 UNY mengikuti pemeringkatan Quacquarelli Symonds World University Ranking (QS WUR) yang digunakan UNY sebagai salah satu indikator untuk mengukur peringkat UNY dibandingkan dengan universitas lain di level internasional. Pemeringkatan dunia versi QS WUR meliputi 6 (enam) indikator, yaitu: (1) Academic Reputation (40%), (2) Employee Reputation (10%), (3) Citation (20%), (4) Staff-Student Ratio (20%), (5) International Staff (5%), dan (6) International Students (5%). Masuknya UNY dalam pemeringkatan QS WUR pada tahun 2019 menjadi salah satu modal berharga untuk menyiapkan strategi internasionalisasi yang lebih baik. Apabila diperhatikan dari setiap indikator yang digunakan, peningkatan skor perlu dilakukan secara sinergis dan sistematis dengan didukung koordinasi antarbidang pengembangan yang terkait, khususnya Bidang Akademik yang mengembangkan tingkat reputasi dosen, publikasi dan sitasi, Bidang Admisi dan Bidang Kerja Sama yang memfasilitasi peningkatan jumlah mahasiswa internasional; Bidang Kemahasiswaan dan Bidang Kerja Sama yang mengembangkan kualitas dan kuantitas mobilitas mahasiswa.

Pada periode Januari-April tahun 2020, peringkat UNY versi QS-WUR belum terdata, namun demikian berbagai persiapan terus dilakukan. Keseriusan ini diwujudkan dengan adanya program prioritas berupa alokasi dana penugasan khusus program World Class University (WCU) di semua unit fakultas maupun lembaga dalam lingkup UNY. Selain itu dengan terbentuknya Tim WCU UNY diharapkan pencapaian peringkat UNY versi QS Asia maupun versi QS-WUR dapat terwujud sesuai target dengan akselerasi yang semakin cepat.

Sasaran Program C3: Meningkatnya Kualitas Program Studi

Sasaran program meningkatnya kualitas program studi dengan empat indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Dari sejumlah empat indikator, terdapat tiga indikator (75%) memperoleh capaian di atas target, serta satu indikator (25%) capaiannya sesuai dengan target. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

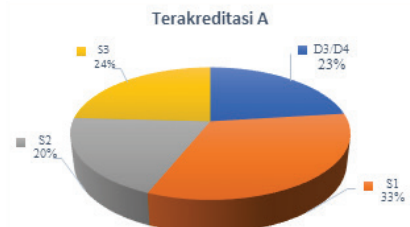
Indikator C3a: Persentase Prodi Terakreditasi A dari BAN PT

Pada tahun 2019 persentase Prodi terakreditasi A dari BAN PT adalah 61,82% dari target 59%, dengan capaian 104,78%. Prodi yang belum terakreditasi A, sebagian besar memiliki akreditasi B di pendidikan vokasi dan pascasarjana, dan tergolong dalam prodi baru. Upaya yang dilakukan oleh lembaga penjaminan mutu dan jajaran bidang akademik, prodi-prodi tersebut ditargetkan untuk segera menjadi A, dengan memberikan dukungan fasilitas dan pendampingan yang intensif.

Tabel 12 Sebaran jumlah prodi menurut jenjang dan nilai akreditasi

Akreditasi	Jenjang					Jumlah
	D3	S1	S2	S3	Profesi	
A	6	47	14	4	0	71
B	5	8	16	2	0	31
C	0	0	0	0	0	0
Prodi Baru	0	5	0	1	2	8
Jumlah	11	60	30	7	2	110

Pada periode Januari-April tahun 2020 data jumlah prodi terakreditasi A sejumlah 71 prodi dari 110 prodi di UNY (65,46%). Sampai dengan periode Januari-April tahun 2020 belum ada visitasi Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT. Hal ini terjadi karena adanya perubahan nomenklatur kementerian, kebijakan baru, dan terjadinya pandemic wabah Coronavirus-COVID-19 yang belum memungkinkan dilakukannya visitasi. Namun demikian berbagai upaya peningkatan jumlah prodi terakreditasi A tetap dilakukan dengan berbagai kegiatan diantaranya pengajuan permohonan perpanjangan akreditasi program studi yang telah terakreditasi A (Unggul) sesuai Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 dan pendampingan penyusunan borang akreditasi program studi yang terakreditasi B untuk naik peringkat ke akreditasi A.



Gambar 72. Persentase prodi terakreditasi A dibandingkan jumlah masing-masing prodi

Indikator C3b: Jumlah Prodi yang Menerapkan SPMI

Tahun 2019 semua prodi (110) atau 100% telah melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Kegiatan SPMI diarahkan untuk dapat meningkatkan kualitas akademik dan untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam rangka mewujudkan visi serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal perguruan tinggi.

Pada periode Januari-April tahun 2020 selaras dengan berlakunya Renstra 2020-2025, implementasi SPMI dalam lingkup prodi ditingkatkan menjadi implementasi SPMI berbasis Resiko. Seiring ditetapkan SPMI yang baru yang tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 41 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Yogyakarta, berbagai upaya strategis dilakukan mulai dari sosialisasi SPMI, klinik SPMI, penyusunan instrument Audit, dan pelaksanaan Audit berbasis sistem informasi. SPMI merupakan upaya sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan berbasis resiko. Mekanisme SPMI diwujudkan dalam siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP).

Manajemen SPMI

Gambar 73. Mekanisme SPMI

Indikator C3c: Jumlah Prodi Penyelenggara PPG

Jumlah prodi penyelenggara PPG di UNY meningkat dari tahun ke tahun, yaitu 16 prodi pada tahun 2016, 22 prodi pada tahun 2017, dan 32 prodi pada tahun 2018. Pada tahun 2019 prodi penyelenggara Pendidikan Profesi Guru (PPG) baik Prajabatan maupun Dalam Jabatan di UNY terdapat 32 prodi, dari target 28 prodi, dengan capaian sebesar 114,29%. Kinerja UNY dalam penyelenggaraan PPG terlihat dengan diraihnya secara berturut-turut setiap tahun mulai dari tahun 2016 sebagai pelaksana PPG terbaik nasional. Hal ini berdampak pada animo peserta untuk memilih UNY sebagai tempat PPG termasuk keinginan beberapa pemerintah daerah yang ingin kerjasama dengan UNY dalam pelaksanaan PPG.

Pada periode Januari-April 2020 UNY juga telah menyiapkan untuk menyelenggarakan PPG prajabatan, namun dikarenakan terjadi pandemic Coronavirus-COVID-19 seiring dengan kebijakan pemerintah, pelaksanaan PPG Prajabatan tersebut belum dilaksanakan. Prodi penyelenggara PPG sebagai berikut.

- Pendidikan Luar Biasa
- Pendidikan Kimia
- Bimbingan & Konseling
- Pendidikan Matematika
- Pendidikan Administrasi Perkantoran
- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Pendidikan Akuntansi
- Pendidikan Sejarah
- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Pendidikan Seni Kerajinan
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Seni Musik
- Pendidikan Bahasa Jawa
- Pendidikan Seni Rupa
- Pendidikan Bahasa Jerman
- Pendidikan Seni Tari
- Pendidikan Teknik Mesin
- Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
- Pendidikan Bahasa Prancis
- Pendidikan Sosiologi
- Pendidikan Biologi
- Pendidikan Teknik Boga
- Pendidikan Ekonomi
- Pendidikan Teknik Busana
- Pendidikan Fisika
- Pendidikan Teknik Elektro
- Pendidikan Geografi
- Teknik Elektronika
- Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- Pendidikan Teknik Informatika
- Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Pendidikan Teknik Mekatronika
- Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
- Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
- Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
- Pendidikan Teknik Otomotif

Indikator C3d: Persentase Prodi terakreditasi Minimal B dari BAN PT

Jumlah program studi di UNY yang minimal terakreditasi B mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 persentase program studi yang minimal terakreditasi B adalah 92,73%, dari target 97,05%, dengan capaian sebesar 95,55%. Sampai dengan periode Januari-April 2020, dari sejumlah 110 prodi di UNY, terdapat 71 prodi terakreditasi A, 31 prodi terakreditasi B, dan sisanya sejumlah 8 prodi merupakan prodi baru. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan akreditasi prodi B menjadi A dan prodi baru memperoleh akreditasi minimal B diantaranya adalah sosialisasi, pembimbingan, dan pendampingan.

Sasaran Program C4: Program Menguatnya Program Internasionalisasi

Sasaran program menguatnya program internasionalisasi terdiri dari lima indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Dari sejumlah lima indikator, terdapat satu indikator (20%) memperoleh capaian di atas target, serta empat indikator (80%) capaiannya di bawah target. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Indikator C4a: Jumlah Program Studi yang Menyelenggarakan Transfer Kredit

Transfer kredit adalah salah satu kegiatan inter nasionalisasi yang memfasilitasi mahasiswa UNY untuk mengikuti perkuliahan di universitas mitra di luar negeri atau sebaliknya, di mana mata kuliah yang diikuti adalah mata kuliah yang sama (setara) yang seharusnya ditempuh, dan hasil penilaiannya diakui dalam transkrip nilai. Melalui program ini, tidak hanya wawasan internasional mahasiswa semakin terbuka, tetapi mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan tenaga pengajar internasional.

Tahun 2016 peserta transfer kredit diikuti oleh 48 mahasiswa dari 21 prodi pendidikan yang ada di UNY, dengan tujuan Chulalongkorn University Thailand (1 mahasiswa), Yala Rajabhat University Thailand (6 mahasiswa), Fontys University of Applied Sciences Belanda (4 mahasiswa), Prince of Songkla University Thailand (5 mahasiswa), Katsesart University Thailand (2 mahasiswa), Phranakon Si Ayutthaya Rajabhat University Thailand (1 mahasiswa), Surrathani Rajabhat University Thailand (1 mahasiswa), Thepsari Rajabhat University Thailand (1 mahasiswa), Valaya Alongkorn Rajabhat University Thailand (1 mahasiswa), UTHM Malaysia (12 mahasiswa), UTM Malaysia (6 mahasiswa), dan UPSI Malaysia (8 mahasiswa).

Tahun 2017 peserta transfer kredit diikuti oleh 100 mahasiswa dari 23 prodi pendidikan yang ada di UNY, dengan tujuan Prince Songkhla University Thailand (9 mahasiswa), YRU Thailand (6 mahasiswa), Khon Kaen University Thailand (1 mahasiswa), Kasetsart University Thailand (1 mahasiswa), Fontys University of Applied Sciences, Belanda (5 mahasiswa), Phranakhon Rajabhat University Thailand (2 mahasiswa), Valaya Alongkorn University Thailand (2 mahasiswa), Chiangray Rajabhat University Thailand (1 mahasiswa), University San Carlos Filipina (1 mahasiswa), ADNU Filipina (2 mahasiswa), Saint Louis College (SLC) Filipina (1 mahasiswa), PSU Filipina (2 mahasiswa), UDRU Thailand (2 mahasiswa), UTM Malaysia (5 mahasiswa), UPSI Malaysia (9 mahasiswa), UTHM Malaysia (9 mahasiswa), Fujitsu Component (Malaysia) Sdn Bhd, Malaysia (6 mahasiswa), Sekolah Indonesia Singapura (2 mahasiswa), dan Domremy Co Ltd Jepang (34 mahasiswa).

Tahun 2018 peserta transfer kredit diikuti oleh 47 mahasiswa dari 17 prodi pendidikan yang ada di UNY, dengan tujuan Saint Louis University (SLU) Filipina (1 mahasiswa), University of San Jose - Recoletos (USJ-R), Filipina (1 mahasiswa), PNRU Thailand (1 mahasiswa), LPRU Thailand (2 mahasiswa), PSU Filipina (4 mahasiswa), Saint Mary's University Filipina (2 mahasiswa), Benguet State University Filipina (2 mahasiswa), UTM Malaysia (7 mahasiswa), UPSI Malaysia (3 mahasiswa), YRU Thailand (17 mahasiswa), Kasetsart University Thailand (3 mahasiswa), dan Fontys University of Applied Sciences, Belanda (4 mahasiswa).

Tahun 2019 peserta transfer kredit diikuti oleh 155 mahasiswa dari 42 prodi pendidikan yang ada di UNY, dengan tujuan UPSI

Malaysia (21 mahasiswa), UTM Malaysia (2 mahasiswa), UM Malaysia (1 mahasiswa), MSU Malaysia (2 mahasiswa), UTHM Malaysia, (25 mahasiswa), University of Nottingham Malaysia (18 mahasiswa), Kolej Universiti Islam Melaka (29 mahasiswa), Thammasat University Thailand (8 mahasiswa), YRU Thailand (22 mahasiswa), Kasetsart University, Thailand (2 mahasiswa), SRU Thailand (2 mahasiswa), USLS Filipina (2 mahasiswa), CAPZU Filipina (1 mahasiswa), Daffodil International University, Bangladesh (4 mahasiswa), Inha University Korea (1 mahasiswa), Southern Taiwan University of Science & Technology Taiwan (2 mahasiswa), Aichi University of Education (4 mahasiswa), University of Münster (3 mahasiswa), Technische Universität Dresden, Jerman (4 mahasiswa), dan University of Seville Spanyol (2 mahasiswa). UNY belum bisa mengirimkan peserta dari semua prodi pendidikan.

Pada periode Januari-April tahun 2020 transfer kredit diikuti oleh 36 mahasiswa dari 8 prodi pendidikan yang ada di UNY, dengan tujuan MSU Malaysia (4 mahasiswa), UPSI Malaysia (1 mahasiswa), University of Münster Jerman (3 mahasiswa), Thammasat University Thailand (4 mahasiswa), dan Domremy Co Ltd Jepang (24 mahasiswa).



Gambar 74. Mahasiswa Darmasiswa dan Transfer Kredit



Gambar 75. Mahasiswa UNY peserta Transfer Kredit Luar Negeri di Management and Science University (MSU)



Gambar 76. Workshop Gerabah yang diikuti Mahasiswa Peserta Program Transfer Kredit Dalam Negeri "Permata-Sakti"



Gambar 77. Welcoming Ceremony Mahasiswa Internasional dan Mahasiswa Transfer Kredit Permata Sakti di UNY

Indikator C4b: Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional

Jumlah program studi terakreditasi internasional meningkat pesat sejak tahun 2016 hingga 2020. Pada tahun 2019 terdapat 26 program studi di UNY yang telah mendapatkan akreditasi internasional dari lembaga ASIIN (*Accreditation Agency for degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics*) yang berbasis di Jerman dan ASIC (*Accreditation for International Schools, Colleges, and Universities*) yang berbasis di United Kingdom. Beberapa prodi dari FE dan FT sedang mempersiapkan diri untuk akreditasi ASIIN. Beberapa prodi dari FIP, FIS, FBS dan PPs telah memperoleh akreditasi ASIC. Selain ASIIN dan ASIC, UNY juga telah melakukan proses persiapan untuk mengikuti akreditasi AUN-QA (*Asean University Network-Quality Assurance*). AUN-QA merupakan salah satu lembaga sertifikasi yang dapat menjadi batu loncatan menuju akreditasi internasional di tingkat global. Salah satu manfaat untuk universitas dan program studi yang telah disertifikasi oleh AUN-QA yaitu kesetaraan program studi dengan program studi universitas berkualitas tinggi lainnya di ASEAN. Selama penyiapan akreditasi AUN, ASIIN, dan ASIC pada tahun 2019 mendapat tantangan antara lain penyediaan sumber data

yang tidak terintegrasi sesuai dengan komponen penilaiannya dan sistem pengembangan kurikulum termasuk dokumen pendukungnya.

Pada periode Januari-April tahun 2020 terdapat tambahan sejumlah 9 program studi terakreditasi internasional. Terselenggara pula visitasi AUN QA untuk empat prodi yaitu Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Elektronika, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Kimia. Dengan tambahan tersebut total terdapat 35 prodi yang telah mendapatkan sertifikat akreditasi internasional. Selaras dengan kebijakan Kemendikbud tentang akreditasi internasional, berbagai upaya serius dilakukan untuk mendorong prodi-prodi mengikuti akreditasi internasional. Prodi-prodi terakreditasi B yang potensial didorong untuk mengikuti akreditasi ASIIN (untuk ilmu-ilmu eksak) dan AQAS (untuk ilmu sosial humaniora) dengan dikordinasi oleh Pusat Pengembangan Mutu Pendidikan Tinggi, LPMPP.

Tabel 13 Program Studi Terakreditasi Internasional di UNY

No.	Jenjang	Jumlah Terakreditasi	
		ASIC	ASIIN
1	S1	15	7
2	S2	8	2
3	S3	3	0
Total		26	9



Gambar 78. Visitasi Akreditasi AUN-QA



Gambar 79. Visitasi Akreditasi ASIIN

Indikator C4c-d: Jumlah Program Studi Menyelenggarakan Double Degree dan Joint Degree

Jumlah program studi terakreditasi internasional meningkat pesat sejak tahun 2016 hingga 2020. Pada tahun 2019 terdapat 26 program studi di UNY yang telah mendapatkan akreditasi internasional dari lembaga ASIIN (Accreditation Agency for degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics) yang berbasis di Jerman dan ASIC (Accreditation for International Schools, Colleges, and Universities) yang berbasis di United Kingdom. Beberapa prodi dari FE dan FT sedang mempersiapkan diri untuk akreditasi ASIIN. Beberapa prodi dari FIP, FIS, FBS dan PPs telah memperoleh akreditasi ASIC. Selain ASIIN dan ASIC, UNY juga telah melakukan proses persiapan untuk mengikuti akreditasi AUN-QA (Asean University Network-Quality Assurance). AUN-QA merupakan salah satu lembaga sertifikasi yang dapat menjadi batu loncatan menuju akreditasi internasional di tingkat global. Salah satu manfaat untuk universitas dan program studi yang telah disertifikasi oleh AUN-QA yaitu kesetaraan program studi dengan program studi univers Pada tahun 2017 UNY telah memiliki satu program double degree yaitu prodi S2 Teknologi Pembelajaran (dengan lulusan 4 mahasiswa). Sedangkan mulai tahun 2018 UNY memiliki dua program double degree dengan National Central University Taiwan yaitu prodi S2 Teknologi Pendidikan (dengan lulusan 2 mahasiswa) dan S2 Pendidikan Teknik Elektro dan Informatika (dengan lulusan 2 mahasiswa). Tahun 2019 UNY melalui Prodi TP (2 mahasiswa) dan PTEI (3 mahasiswa) kembali mengirimkan mahasiswa ke NCU Taiwan.

UNY juga memiliki program joint degree, yaitu Prodi S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dengan TU Dresden, Jerman yang telah berlangsung sejak tahun 2012. UNY selalu melakukan diplomasi ke berbagai universitas di luar negeri untuk menawarkan kerja sama di bidang tridharma perguruan tinggi, salah satunya bertujuan untuk menyusun joint curriculum. Dengan adanya joint curriculum ini, UNY dapat merintis penyelenggaraan kredit transfer, dual/double degree atau joint degree. Tercatat sebanyak 14 prodi telah melaksanakan kegiatan perintisan joint curriculum dengan universitas di luar negeri. Meskipun belum menghasilkan kesepakatan untuk melaksanakan program pendidikan bersama, perintisan joint curriculum ini membuka pintu untuk pengembangan internasionalisasi prodi UNY di tahun ke depan. Minat untuk melaksanakan program ini cukup tinggi namun UNY masih terkendala pada aspek administrasi dan pembiayaan peserta didik yang mengikuti kegiatan ini.

Pada periode Januari-April tahun 2020 prodi penyelenggara double degree sejumlah 2 prodi, dan prodi penyelenggara joint degree sejumlah 1 prodi. Berbagai upaya rintisan double degree maupun joint degree terus dilakukan. Program-program pendukung antara lain melalui joint curriculum, joint publication, joint research maupun visiting professor. itas berkualitas tinggi lainnya di ASEAN. Selama persiapan akreditasi AUN, ASIIN, dan ASIC pada tahun 2019 mendapat tantangan antara lain penyediaan sumber data yang tidak terintegrasi sesuai dengan komponen penilaiannya dan sistem pengembangan kurikulum termasuk dokumen pendukungnya.

Indikator C4e: Jumlah Mahasiswa Internasional UNY

UNY menerima mahasiswa internasional dari berbagai skema beasiswa dari KNB atau Darmasiswa, beasiswa dari universitas atau mandiri (swadana). Pada tahun 2019, UNY membuka program beasiswa untuk mahasiswa internasional, yang bernama Yogyakarta State University Distinguished International Student Scholarship (YSU DISS). Mahasiswa internasional dapat mengambil program pendidikan satu tahun (misalnya, program BIPA), transfer kredit atau program reguler.

Tabel 14 Daftar Negara Asal Mahasiswa Program Darmasiswa RI (Sejumlah 15 Orang)

No.	Asal Negara Mahasiswa Darmasiswa	Jumlah Mahasiswa
1.	Polandia	1
2.	Bulgaria	1
3.	Hungaria	1
4.	Namibia	1
5.	India	1
6.	Netherlands	2
7.	Thailand	3
8.	Korea Selatan	2
9.	Russia	1
10.	Philipina	1
11.	Tajikistan	1

Tabel 15 Daftar Negara Asal Mahasiswa Program KNB (Sejumlah 5 Orang)

No.	Asal Negara Mahasiswa Program KNB	Jumlah Mahasiswa
1.	Mesir	1
2.	PNG	1
3.	Laos	1
4.	Philipina	1
5.	Kamboja	1
	Total	5

Tabel 16 Daftar Negara Asal Mahasiswa YSU DISS (Sejumlah 6 Orang)

No.	Asal Negara Mahasiswa Program YSU DISS	Jumlah Mahasiswa
1.	China	2
2.	Mali	1
3.	Jepang	1
4.	Burundi	1
5.	Azerbaijan	1
	Total	6

Tabel 17 Daftar Universitas Asal Mahasiswa Transfer Kredit di FBS (Sejumlah 51 Orang)

No.	Universitas Asal Mahasiswa Transfer Kredit di FBS	Jumlah Mahasiswa
1.	Beijing Foreign Studies University (BFSU), China	5
2.	Guangdong University of Foreign Studies (GUFS), China	13
3.	Qinjing National University (QNU), China	9
4.	Yunnan Minzu University (YMU), China	15
5.	Tianjin University (TU), China	3
6.	Aichi University, Jepang	3
7.	Muenster University, Jerman	3

Jumlah mahasiswa internasional relatif stabil dari tahun ke tahun, kecuali dalam skema transfer kredit meningkat cukup pesat semenjak FBS rutin menerima mahasiswa Yunnan University Nationalies dan Guangdong University of Foreign Studies, China. Namun demikian, dibandingkan dengan jumlah seluruh mahasiswa UNY, jumlah mahasiswa internasional baru sejumlah 1,4% dari total mahasiswa. Jumlah mahasiswa bergelar dengan skema swadana atau beasiswa home university relatif masih terbatas. Kondisi ini perlu diperbaiki dengan meningkatkan jumlahnya dengan mengembangkan strategi yang tepat.

Pada periode Januari-April 2020 tercatat sejumlah 134 mahasiswa internasional di UNY dari jenjang S1, S2, dan S3. Jumlah tersebut belum ideal, oleh karenanya berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing (internasional) dari berbagai negara. Setiap prodi ditugaskan untuk menarik minimal satu mahasiswa asing untuk kuliah di prodi masing-masing. Melalui upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan prodi berkualitas internasional.



Gambar 80. Kegiatan *welcome ceremony* mahasiswa internasional

Sasaran Program C5: Meningkatkan Relevansi Program Studi dengan Kebutuhan Masyarakat

Sasaran program meningkatnya relevansi program studi dengan kebutuhan masyarakat dengan dua indikator, dapat tercapai sesuai dengan target. Secara rinci capaian dari masing masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Indikator C5a: Jumlah Prodi yang Berkembang Sesuai dengan Kebutuhan DUDI/Sekolah/UKM/Masyarakat

Pada tahun 2019, 100% dari total jumlah 110 prodi telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan DUDI/ sekolah/ UKM/kebutuhan. Hal ini menunjukkan komitmen UNY dalam pengembangan akademik yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Upaya menjamin prodi berkembang sesuai dengan kebutuhan DUDI/Sekolah/UKM/Masyarakat dilakukan dengan kerjasama dan sinkronisasi kurikulum dan pembelajaran dengan kebutuhan stakeholders. Kegiatan yang dilakukan berupa kunjungan ke DUDI/Sekolah/ UKM/Masyarakat atau mengundang DUDI/Sekolah/ UKM/Masyarakat ke kampus. Dengan adanya proses komunikasi tersebut diharapkan.

Pada periode Januari-April 2020 dalam upaya menguatkan implementasi kebijakan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar melalui perkuliahan di luar program studi, UNY mengadakan kerjasama dengan pihak Kementerian Desa dalam mewujudkan Desa Surga. UNY juga mendatangkan praktisi pendidikan kejuruan Dr. Marlock untuk mengimplementasikan program Kampus Mbangun Desa. Kegiatan-kegiatan lainnya kan terus diintensifkan pada waktu-waktu mendatang.



Gambar 81. Kuliah Umum bersama Menteri Desa PDTT di UNY pada 4 Januari 2020



Gambar 82. Workshop Kampus Mbangun Desa dengan Dr. Marlock

Indikator C5b: Jumlah Kelas Unggulan

Pada tahun 2019, jumlah kelas unggulan sebanyak 10 prodi yaitu 5 Prodi dari Fakultas MIPA, Prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan IPA serta 5 prodi dari Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Prodi Pendidikan Akuntansi, Prodi Manajemen, Prodi Administrasi Perkantoran dan Prodi Pendidikan Ekonomi, sedangkan pada tahun 2019 periode Januari April jumlah kelas unggulan yang terealisasi sebanyak 10 atau 125%. Prodi unggulan ini terus dilakukan pendampingan dan didorong semakin meningkatkan kerja sama khususnya luar negeri. Nantinya beberapa kegiatan dapat diusulkan berupa joint conference, joint research, joint publication, transfer kredit, pertukaran pelajar, dan lainnya. Prodi ini dijadikan unggulan sebagai pilot project agar target menuju world class university semakin cepat terwujud.

Pada periode Januari-April 2020 upaya peningkatan kuantitas dan kualitas kelas unggulan terus dilakukan. Melalui penugasan, prodi-prodi di dorong menuju prodi unggulan mulai tahap rintisan seperti benchmark, joint curriculum, joint publication, joint research, dan kerjasama. Semua fakultas didorong memiliki prodi-prodi unggulan.

SASARAN STRATEGIS D: MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN

Deskripsi sasaran program, target, dan pencapaiannya dijabarkan dalam satu program sebagai berikut.

Sasaran Program D: Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Sasaran program berkenaan dengan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan terdiri atas empat belas indikator. Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Dari keempat belas indikator yang ditetapkan, terdapat tujuh indikator (50%) memperoleh capaian di atas target, dua indikator (14%) capaiannya sama dengan target, serta lima indikator (36%) capaiannya masih di bawah target. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

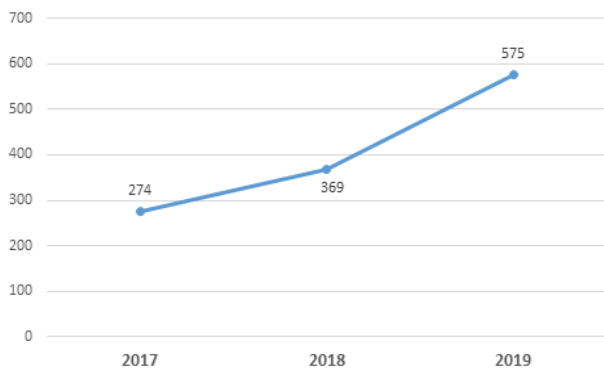
Indikator D1: Jumlah Publikasi Nasional Terakreditasi

Jumlah publikasi nasional terakreditasi selama tiga tahun terakhir selalu melampaui target yang ditetapkan. Pelatihan penulisan artikel jurnal nasional terakreditasi yang diselenggarakan selama ini memiliki dampak cukup signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi. Pada tahun 2019, LPPMP UNY telah menyelenggarakan

pelatihan penulisan artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, dengan materi: "Strategi menulis dan mempublikasikan artikel pada jurnal nasional dan internasional bereputasi (untuk Cakrawala Pendidikan, jurnal UNY Terindeks Scopus atau jurnal-jurnal UNY terindeks S2 Dikti)". Publikasi dosen UNY tahun 2017 pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 145 judul dari target 65 judul (capaian 223,08%). Pada tahun 2018 jumlah publikasi sebanyak 72 judul dari target 70 judul (capaian 102,86%). Sedangkan pada tahun 2019 jumlah publikasi sebanyak 98 judul pada jurnal nasional terakreditasi dari target 75 judul (capaian 130,67%). Pada Januari – April 2020, jumlah publikasi nasional terakreditasi Sinta 2 tercatat sebanyak 47 judul.

Indikator D2: Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi (terindeks)

Publikasi internasional dalam jurnal internasional bereputasi (terindeks) merupakan bagian penting dalam upaya mewujudkan visi UNY menjadi universitas kependidikan kelas dunia (*world class university*). Dalam rangka meningkatkan publikasi internasional dosen, UNY telah memberikan program fasilitasi publikasi artikel di jurnal internasional terindeks. Tujuan program fasilitasi artikel pada jurnal internasional terindeks ini adalah untuk meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks sehingga dapat meningkatkan reputasi UNY. Program ini terbukti cukup efektif dalam mendongkrak jumlah publikasi dosen.

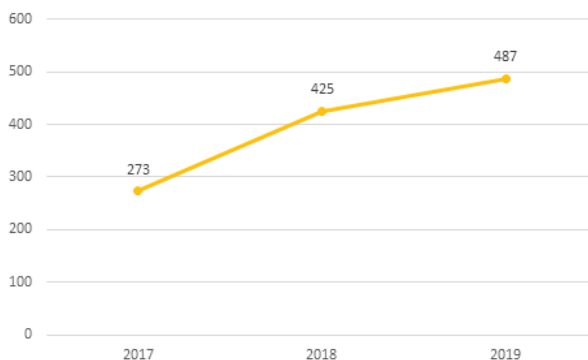


Gambar 83. Pertambahan publikasi Internasional bereputasi (terindeks) per tahun

Jumlah publikasi Internasional bereputasi (terindeks) selama tiga tahun terakhir memiliki tren yang cenderung meningkat. Meskipun sempat di bawah target pada tahun 2018, namun pada 2019 mengalami lonjakan yang signifikan dengan capaian 155,41%. Pada Januari – April tahun 2020, jumlah publikasi internasional yang terindeks Scopus sebanyak 259. Jika diakumulasi, maka per April 2020 jumlah artikel yang berafiliasi UNY sudah mencapai 1.608 artikel terindeks Scopus.

Indikator D3: Jumlah HKI

Jumlah HKI UNY selama tiga tahun terakhir selalu melampaui target yang ditetapkan dan memiliki tren yang terus meningkat. Pada tahun 2019 dari target 426 terealisasi 487, sehingga capaiannya adalah 114,32%. Peningkatan jumlah HKI yang didapatkan, tidak lepas dari peran sentra HKI (sekarang bergabung dalam Pusat Inovasi, Inkubator Bisnis dan Hak Kekayaan Intelektual) di bawah naungan LPPM UNY. Peran sentra HKI (pusat inovasi, inkubator bisnis dan hak kekayaan intelektual) adalah mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan penelitian dan PPM yang berorientasi HKI, meningkatkan kerjasama kelembagaan, dan memfasilitasi pengelolaan HKI bagi civitas akademika UNY dan masyarakat luas. Sentra HKI juga berfungsi melayani para peneliti atau inventor dalam konsultasi dan pengurusan HKI, membantu mempercepat perolehan HKI hasil-hasil penelitian dan PPM bagi civitas akademika UNY dan masyarakat luas serta memacu upaya komersialisasi produk-produk HKI khususnya dari civitas akademika UNY. Pada Januari–April tahun 2020, jumlah HKI sebanyak 91 *granted* dari 94 yang didaftarkan.



Gambar 84. Pertambahan HKI 3 tahun terakhir

Indikator D4: Jumlah Jurnal Internasional/Global

Target Jumlah jurnal internasional/global tahun 2019 sebanyak 3 dan terealisasi sebanyak 1, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 33,33%. Pada tahun 2017 jumlah jurnal bereputasi terindeks global belum diperjanjikan dan capaian tahun 2018 sebanyak 11 jurnal (sinta 1 dan sinta 2).

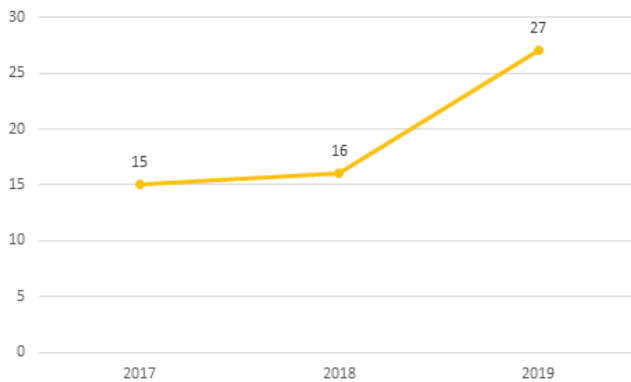
Indikator D5: Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian

Target persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian tahun 2019 adalah 18% dan terealisasi sebesar 7,21%. Dengan demikian ketercapaian penggunaan dana masyarakat tahun 2019 sebesar 40,06%. Capaian tahun 2019 lebih tinggi daripada tahun 2017 dengan capaian sebesar 2% dan lebih rendah dibanding tahun 2018 dimana dana

masyarakat yang dapat digunakan untuk penelitian sebesar 12,92%. Data hingga bulan April tahun 2020 tercatat ada 277 judul penelitian *research group* dan 85 judul penelitian kerjasama internasional.

Indikator D6: Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat

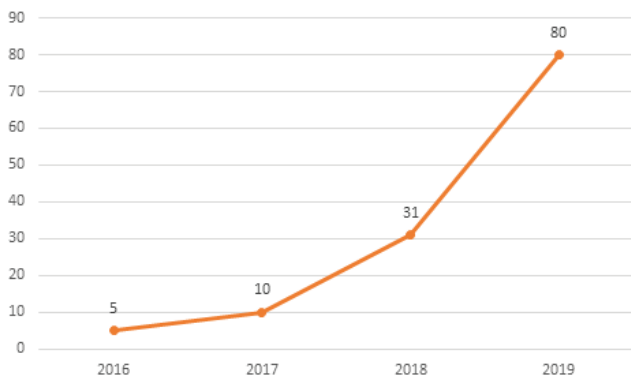
Hasil penelitian yang digunakan untuk masyarakat pada tahun 2017 sejumlah 15 judul dari target 10 judul (150%). Pada tahun 2018 hasil penelitian yang dimanfaatkan masyarakat sejumlah 16 judul dari target 15 judul, sehingga target tercapai sebesar 107%. Sedangkan pada tahun 2019 hasil penelitian yang dimanfaatkan masyarakat sejumlah 27 judul dari target 20 judul (capaian 135%).



Gambar 85. Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat

Indikator D7: Jumlah Prototipe R&D

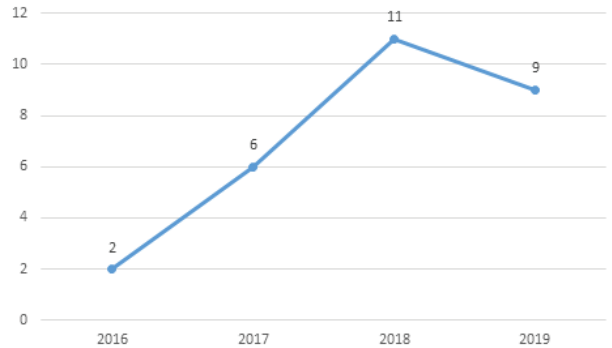
Meskipun pada tahun 2018 jumlah prototipe R&D sempat di bawah target, namun pada tahun 2019 capaiannya melonjak signifikan. Pada tahun 2019 jumlah prototipe yang dihasilkan sejumlah 80 judul dari 32 judul yang ditargetkan, sehingga capaiannya adalah 250%. Sementara ini untuk tahun 2020 hingga bulan April, prototipe R&D belum dapat direalisasikan.



Gambar 86. Jumlah prototipe R&D

Indikator D8: Jumlah Prototipe Industri

Capaian jumlah prototipe industri pada 2017 dan 2018 berada di bawah target yang ditetapkan. Pada tahun 2019, dengan berbagai upaya dan penyesuaian, jumlah prototipe R&D dapat memenuhi target sesuai yang ditetapkan yaitu sejumlah 9 (capaian 100%). Pada tahun 2020 hingga bulan April, terdapat 10 judul prototipe industri yang sedang proses kontrak dengan peneliti.



Gambar 87. Jumlah prototipe industri

Indikator D9: Jumlah Penelitian yang Didanai oleh Lembaga Nasional

Setelah pada tahun 2017 capaian jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga nasional memenuhi target 145 judul, dua tahun berikutnya yaitu 2018 dan 2019 belum dapat memenuhi target. Meskipun demikian, jika dilihat dari jumlahnya maka pada tahun 2019 jumlah judul kembali meningkat daripada tahun 2018 dari 108 judul menjadi 121 judul (capaian 78,06% dari target 155 judul). Pada tahun 2020 hingga bulan April, tercatat ada 483 judul penelitian di mana 115 judul merupakan penelitian kompetisi nasional dan 6 judul penelitian desentralisasi.

Indikator D10: Jumlah Jurnal Terakreditasi Nasional

Jumlah jurnal terakreditasi nasional dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, baik dari peringkat maupun jumlah jurnal yang terakreditasi. Pada tahun 2017 jumlah jurnal terakreditasi nasional sebanyak 8 dari target 6 jurnal (133%), tahun 2018 sebanyak 24 dari target 8 jurnal (300%). Sedangkan pada tahun 2019, terdapat 35 jurnal terakreditasi nasional dari target 38 jurnal (92,11%). Hingga bulan April tahun 2020, total jurnal yang terindeks oleh Sinta sejumlah 47 jurnal, dengan rincian Sinta 1 = 1, Sinta 2 = 12, Sinta 3 = 14, Sinta 4 = 14, Sinta 5 = 5, dan Sinta 6 = 1.



Gambar 88. Jumlah Jurnal Terakreditasi Nasional

Indikator D11: Jumlah Jurnal Terindeks Internasional Bereputasi

Data hingga bulan April 2020 jumlah jurnal terindeks internasional bereputasi sebanyak 1 jurnal yaitu Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, yang terbit 3 kali dalam setahun dan terindeks oleh Scopus serta tercatat dalam Sinta 1. Jika dilihat dari sisi capaian, maka tahun 2019 dari target 1 jurnal terindeks internasional bereputasi sudah terpenuhi (100%).

Indikator D12: Jumlah penelitian yang berorientasi pada pengembangan pendidikan guru dan ilmu pendidikan

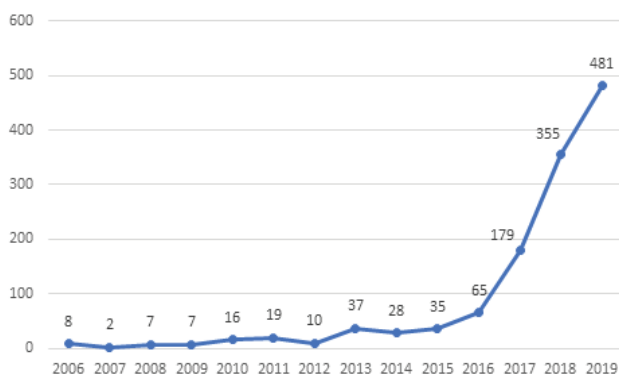
Pada tahun 2017 penelitian yang berorientasi pada pengembangan pendidikan guru dan ilmu pendidikan diperoleh sejumlah 44 judul dari target 30 judul (146,67%). Pada tahun 2018 diperoleh 53 judul dari target sejumlah 35 judul, sehingga diperoleh capaian sebesar 151,43%. Sedangkan pada tahun 2019, jumlah penelitian yang berorientasi pada pengembangan pendidikan guru dan ilmu pendidikan sebanyak 56 judul dari target 40 judul (capaian 140%).

Indikator D13: Jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga internasional

Pada tahun 2017 diperoleh pendanaan penelitian dari lembaga internasional 3 judul sesuai jumlah yang ditargetkan (100%). Pada tahun 2018 penelitian yang didanai dari lembaga internasional diperoleh 1 judul dari target 4 judul, sehingga persentase ketercapaian sebesar 25%. Sedangkan pada tahun 2019 dari 5 judul yang ditargetkan, belum terealisasi.

Indikator D14: Indeks sitasi dosen UNY

Indeks sitasi dosen UNY pada tahun 2017 diperoleh sejumlah 178. Sedangkan pada tahun 2018 indeks sitasi diperoleh sejumlah 344. Sedangkan pada tahun 2019 indeks sitasi diperoleh 3.953 dari target sejumlah 3.370, sehingga diperoleh capaian persentase sebesar 117,30%. Pada tahun 2020 (data Januari-April), tercatat ada 12 sitasi artikel dalam Scopus.



Gambar 89. Dokumen terindeks Scopus per tahun

SASARAN STRATEGIS E: MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sejak tahun 2018 Universitas Negeri Yogyakarta membuat metode baru untuk memfasilitasi seluruh dosen yang berada dilingkungan UNY. Program yang dibuat berupa program PPM berbasis *research group* (RG). Program ini dimaksudkan agar seluruh dosen yang aktif memiliki kesempatan dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap tahun minimal satu kali. Program ini sangat mendukung para dosen untuk dapat memenuhi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peningkatan kualitas perguruan tinggi juga diupayakan terhadap layanan pengabdian kepada masyarakat. Selain memenuhi target yang telah menjadi kontrak dengan kementerian, UNY juga sangat peduli dengan kondisi-kondisi aktual di masyarakat, termasuk dalam penanganan wabah Covid-19. Sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat dijabarkan dalam satu sasaran program sebagai berikut.

Sasaran Program E1: Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Pengabdian pada Masyarakat

Sasaran program meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat dengan lima indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Indikator E1a: Jumlah PPM yang didanai oleh Lembaga Nasional

PPM yang didanai pada tahun 2017 sebanyak 14 judul, 2018 sebanyak, 15 judul. Pada tahun 2019, PPM yang didanai oleh lembaga nasional sejumlah 11 judul dari 18 judul yang ditargetkan. Dengan demikian capaian 2019 diperoleh sebesar 61,11%. Periode Januari – April tahun 2020, jumlah PPM yang didanai lembaga nasional sebanyak 10 judul, saat ini sedang menunggu kontrak dari DRPM.

Indikator E1b: Jumlah PPM yang didanai oleh Lembaga Internasional

PPM yang didanai oleh lembaga Internasional pada tahun 2017, 2018 dan 2019 belum bisa dicapai dengan maksima. Berbagai upaya meraih dana internasional untuk PPM terus dilakukan seiring dengan pesatnya akselerasi kerjasama dengan berbagai lembaga internasional.

Indikator E1c: Jumlah PPM yang didanai oleh internal

PPM yang didanai pada tahun 2020 terbagi dalam 4 jenis PPM, yaitu PPM berbasis penelitian ditargetkan 20 judul, PPM berbasis pengembangan wilayah sebanyak 30 judul, PPM-KKN sebanyak 10 judul dan ketiganya sedang dalam proses ditawarkan. Sedangkan jenis ke-empat yaitu PPM kelompok target yang direncanakan ada 205 judul, dapat

teralisasi 241 judul atau dengan capaian sebesar 117,56%. Hal ini menunjukkan komitmen kuat UNY untuk meningkatkan pengabdianya pada masyarakat melalui berbagai kegiatan dan program.

Indikator E1d: Jumlah Publikasi Hasil PPM

Jumlah publikasi dari hasil PPM pada tahun 2017 sebanyak 8 judul, tahun 2018 sebanyak 14 judul, dan pada tahun 2019 sebanyak 13 judul dari yang ditargetkan 12 judul. Dengan demikian capaian diperoleh sebesar 108,33 %. Pada triwulan I tahun 2020 target publikasi sebanyak 30 judul.

SASARAN STRATEGIS F: MENGUATNYA KAPASITAS INOVATIF

Sasaran program menguatnya kapasitas inovatif tahun 2019 dengan lima indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Dari lima indikator, dua indikator memperoleh capaian di atas target. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Indikator F1: Jumlah inovasi (Produk inovasi adalah produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna, tingkat kesiapterapan teknologi 6)

Jumlah produk inovasi yang dihasilkan pada tahun 2017 sejumlah 50 judul, 2018 sejumlah 54 judul. Pada tahun 2019 ditargetkan 53 judul tetapi hanya terealisasi 11 judul, atau capainnya sebesar 20,57%. Hal ini dikarenakan standar yang digunakan dalam produk inovasi ditingkatkan menjadi produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna, tingkat kesiapterapan teknologi 6. Periode Januari-April tahun 2020, jumlah inovasi sebanyak 10 judul dan sedang dalam proses kontrak dengan ketua peneliti.

Indikator F2: Jumlah inovasi (Produk inovasi adalah produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna, tingkat kesiapterapan teknologi 9)

Pada tahun 2018 jumlah produk inovasi yang dihasilkan sejumlah 4 judul, dan pada tahun 2019 diperoleh 5 judul dari yang ditargetkan 5 judul. Dengan demikian capaian diperoleh sebesar 100 %. Periode Januari-April tahun 2020, belum dihasilkan produk jumlah inovasi dengan tingkat kesiapterapan teknologi 9 dikarenakan terkendala masalah pandemik Corona.

Indikator F3: Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPBT)

Pada tahun 2020 ditargetkan 5 judul, dan realisasi proposal yang diajukan berjumlah 14 judul (capaian sebesar 280%). Namun, karena adanya wabah pandemic Covid-19, kegiatan ini dijadwal ulang pada tahun 2021. Berbagai produk telah dihasilkan dari program CPBT yang menunjukkan iklim inovasi yang berkembang pesat di UNY.



Gambar 90. Produk CPPBT Kopi Biji Salak dan Olahan Berbasis Salak



Gambar 91. Produk CPPBT Smart Burner



Gambar 92. Produk CPPBT Audio Stimulator Tipe Abh-Le01 Dan Abh-Eb01 (Stimulator Pertumbuhan Dan Produktivitas Tanaman Pangan Dengan Energi Surya Dan Energi Baterai)



Gambar 93. Produk CPPBT Elca H-Series (Smart Controller)



Gambar 94. Produk CPPBT. Yogurt Tempe



Gambar 95. Produk CPPBT F-16 Fighting Falcon Simulator Untuk Calon Pilot Pesawat Tempur



Gambar 96. Produk CPPBT. AEHES (Hybrid Energy Aerator): Inovasi teknologi Aerator berbasis Energi Hybrid yang Murah dan Ramah Lingkungan sebagai Upaya Meningkatkan Produktivitas Udang dan Penghematan Energi Listrik di Tambak



Gambar 97. Produk CPPBT WR-1: Weapon Robot V.1 Produk Senjata untuk Pertahanan dan Keamanan



Gambar 98. Produk CPPBT Hilirisasi Boeing 737 Simulator With Motion Drive V.2 (Swmd)



Gambar 99. Produk CPPBT Arcapada Education

Indikator F4: Jumlah inovasi (produk, model dan proses)

Pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 7 judul yang sedang dalam tahap realisasi.

Indikator F5: Jumlah Perusahaan pemula berbasis teknologi (PPBT)

Pada tahun 2020 realisasi proposal yang diajukan berjumlah 16 dari yang ditargetkan 14 judul. Dengan demikian capaian yang diperoleh sebesar 114,28%. Namun, karena adanya wabah pandemic Covid-19, kegiatan ini dijadwal ulang pada tahun 2021.

No.	Nama Produk	Foto Produk
1	Produk Olahan Salak Produk olahan salak berupa keripik salak dan kopi biji salak.	
2	Indobot (Robot Edukasi) Produk Robot Edukasi yang dilengkapi dengan tutorial dan video pembelajaran	
3	Printer Plotter Batik Printer untuk menggambar pola batik yang dilengkapi dengan software yang menampilkan berbagai pilihan pola batik dan beragam informasi terkait batik tersebut	
4	Astrover Alat pakan otomatis untuk penyebaran pakan ikan yang menggunakan prinsip sentrifugal sehingga pelembaran pakan melingkar dari titik terdekat ke titik terjauh secara merata, dilengkapi dengan sensor suhu untuk mendeteksi suhu air dan sms gateway untuk memberikan informasi	
5	Astrobike Produk berupa Sepeda listrik custom, modul sepeda listrik lithium, modul sepeda listrik accu, sparepart sepeda listrik, jasa perawatan dan perbaikan sepeda dan sepeda listrik	
6	SPD Speedometer Produk custom panel speedometer (analog dan digital) untuk mobil dan sepeda motor dengan kendali smartphone	

No.	Nama Produk	Foto Produk	No.	Nama Produk	Foto Produk
7	Exofish (Ikan Lokal dan Pakan Maggot) Exofish adalah usaha yang bergerak di bidang agro, khususnya di sektor perikanan. Komoditas perikanan yang diusahakan adalah ikan gabus dan pakan ikan dari maggot.		13	Shoesayhelp Produk perawatan sepatu dan jeans yang menggunakan anti septic sepatu dan pakaian dengan berbagai varian, untuk menghilangkan aroma tidak sedap serta bakteri pada sepatu dan pakaian (jeans), memberikan sensasi fresh dan melancarkan peredaran darah	
8	Binagel Produk gel ekstrak binahong yang diaplikasikan ke kulit yang mengalami radang. Binagel telah diformulasikan skala lab hingga skala pabrik.		14	Teknologi Simulator Augmented Reality Perangkat multimedia berupa simulator pesawat yang dilengkapi dengan konsep Augmented reality, dengan pendambahan fitur visualisasi, ruang kendali, panel kendali, instrument penerbangan dan mekanik motion penggerak	
9	RLS Liquid Spray Produk berupa obat semprot untuk mengatasi nyeri dan bengkak pada tubuh dengan tiga bahan utama yaitu binahong, pepaya dan lidah buaya		15	Sakti Builder Software yang digunakan untuk membentuk aplikasi dari Microsoft Powerpoint menjadi aplikasi Android tanpa menggunakan bahasa pemrograman.	
10	HiBona Produk peralatan berbasis IoT (Internet of Things) berupa smart switch, modul smart antrian dan nurse caller		16	Mie Instan Daun Kelor Mie Instan yang dibuat dengan tambahn daun kelor dan tepung moca, sehingga rendah gluten, tidak menggunakan bahan pengawet dapat bertahan 8 bulan (menggunaan metode deep frying)	
11	Otodrei Otodrei adalah roaster kopi otomatis dengan tiga mode penyangraian		17	Ayam Kampung Petelur Omega 3 Zero Waste Produk berupa telur ayam kampung omega 3, ikan gabus dan ikan patin yang dikelola dengan sistem peternakan zero waste melalui teknologi hybrida	
12	Smart Burner dan Olium Smart Burner adalah pembangkit energi panas dengan bahan bakar Olium dari minyak berat, dan Olium adalah bahan bakar alternatif (BBA) dengan energi kalor lebih dari 10.000 kkal/kg				

No.	Nama Produk	Foto Produk
18	Clenovio (Permainan Edukatif berbasis Augmented Reality) Media pembelajaran berbasis <i>Augmented Reality</i> dalam bentuk aplikasi android dan flashcard	
19	Anami Robot Training kit berupa <i>hardware programmable</i> yang dibekali dengan panduan dan program yang dapat digunakan sebagai kit pembelajaran <i>artificial intelligence</i> .	
20	Almaji 1.0 (Alat Hemat Energi Listrik) Almaji 1.0 merupakan power factor correction untuk listrik induksi, dapat diterapkan pada pabrik maupun hotel yang menggunakan motor AC 3 phase berukuran besar untuk menghemat konsumsi listrik (khusus untuk beban berupa motor induksi)	
21	Fanderle Sepeda Hybrid Sepeda mesin customized yang dapat berfungsi sepeda kayu manual (pedal) maupun sepeda mesin-manual. Fanderle dikombinasikan dengan mesin potong rumput dengan kapasitas 35cc 4T dengan sistem kopling otomatis dapat dikendarai dengan kecepatan 45km/jam dan jarak tempuh 57 km/liter.	

No.	Nama Produk	Foto Produk
22	Asap Cair dan Briket (Bukata) Asap cair produksi Bukata merupakan asap cair yang menggunakan bahan baku sekam dan limbah peternakan ayam yang melalui proses pirolisa dengan asap yang dihasilkan kemudian didistilasi menjadi cairan.	

SASARAN STRATEGIS G: MENGUATNYA SARANA DAYA PENDUKUNG

Sasaran strategis menguatnya sarana daya pendukung dijabarkan dalam satu sasaran program sebagai berikut.

Sasaran Program G: Menguatnya Sarana Daya Pendukung

Sasaran program menguatnya sarana daya pendukung dengan tiga indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Dari sejumlah tiga indikator, semua indikator pada tahun 2017 sampai dengan 2019 terpenuhi 100%. Beberapa pembangunan gedung dan fasilitas pendukung menggunakan dana PNPB dan *Loan IsDB*.

Indikator G1: Kapasitas Laboratorium

Penambahan kapasitas gedung laboratorium pada tahun 2017 tidak terlalu banyak, akan tetapi mulai terasa secara signifikan pada tahun 2018 yakni terselesaikannya 12 Gedung Laboratorium yang tersebar di seluruh fakultas di Kampus Karangmalang. Pada tahun 2019-2020 dilaksanakan tahapan penyelesaian Gedung Karakter, sedangkan pada awal tahun 2020 terdapat rintisan pembangunan Gedung Laboratorium Vokasi di Kampus Wates Kulon Progo, Gedung KUU Wates Kulon Progo dan Gedung Laboratorium Vokasi Kampus Semanu, Gunungkidul. Gedung laboratorium tersebut antara lain sebagai berikut.

Pertama, *Civil & Structure Engineering Laboratory*, yang memuat Laboratorium Mekanika Tanah, Laboratorium Bahan Bangunan, Laboratorium Struktur, Laboratorium Gambar dan Perancangan, dan Perpustakaan Jurusan. Gedung Laboratorium ini memiliki kapasitas + 350 mahasiswa.



Gambar 100. *Civil & Structure Engineering Laboratory*

Kedua, *Machine & Automotive Engineering Laboratory*, yang memuat Laboratorium *Chasis*, *Metrologi*, *Material*, *Electric Automotive*, *Mechanical Laboratory*, *Technical Laboratory*, and *CAD Laboratory*. Gedung Laboratorium ini memiliki kapasitas + 300 mahasiswa.



Gambar 101. *Machine & Automotive Engineering Laboratory*

Ketiga, *Electronics & Electric Engineering Laboratory*, terdiri atas *Laboratory Energi Conversion*, *Electronic Laboratory*, *Electric Laboratory*, *Electric Power Protection Laboratory*, *Instrumentation Laboratory*, *Technical Computer Networking*, *Electric for Industry*, dan *Audio Video*. Gedung Laboratorium ini memiliki kapasitas ± 350 mahasiswa.



Gambar 102. *Electronics & Electric Engineering Laboratory*

Keempat, *Performance Stage Hall*. Gedung ini memiliki kapasitas ± 450 mahasiswa.



Gambar 103. *Performance Stage Hall*

Kelima, *Language Training Center*. Gedung ini memiliki kapasitas ± 350 mahasiswa dan merupakan laboratorium pengembangan bahasa UNY.



Gambar 104. *Language Training Center*

Keenam, *Economic and Business Integrated Laboratory*, terdiri atas Laboratorium *Komputer*, *Stock Exchange Laboratory*, *Coop and SMCE Computer*, *Syariah Bank and Gallery*, *Accounting Manual Laboratory*, *Auditing Laboratory*, *Office Simulation Laboratory*, *Laboratory Micro Teaching and Office Machine Laboratory*. Gedung Laboratorium ini memiliki kapasitas ± 400 mahasiswa.



Gambar 105. *Economic and Business Integrated Laboratory*

Ketujuh, *Mathematic and Natural Science Laboratory*, terdiri atas Laboratorium Matematika, *Spectroscopy Infrared Laboratory*, *Spectroscopy Ultraviolet Laboratory*, *Biochemistry Laboratory*, *Biotechnology Laboratory*, *Micro Teaching*, *Surface Andcoloid Laboratory*, *Material Physic Science Laboratory*, *Audiovisual Laboratory*, and *Library*. Gedung Laboratorium ini memiliki kapasitas \pm 300 mahasiswa.



Gambar 106. *Mathematic and Natural Science Laboratory*

Kedelapan, *Social Science Integrated Laboratory*, terdiri atas Laboratorium Geografi, *Communication Integrated Laboratory*, *Civic and Law Education Laboratory*, *Social Studies Laboratory*, *History Education Laboratory*, *Sociology Laboratory*. Gedung Laboratorium ini memiliki kapasitas \pm 400 mahasiswa.



Gambar 107. *Social Science Integrated Laboratory*

Kesembilan, *Early Childhood and Elementary School Edu Laboratory*, terdiri atas *Chlid Ground Laboratory*, *Integrated Laboratory* (IPS, PKN, MTK, Bahasa Indonesia), *Research Laboratory*, *Display Laboratory for Elementary School Teacher Education*. Gedung Laboratorium ini memiliki kapasitas \pm 400 mahasiswa.



Gambar 108. *Early Childhood and Elementary School Edu Laboratory*

Kesepuluh, *General Lecture Building*, terdiri atas *General Lecture Room* and *Teleconference Room*. Gedung Laboratorium ini memiliki kapasitas \pm 350 mahasiswa.



Gambar 109. *General Lecture Building*

Kesebelas, *Health and Sport Center Building*, terdiri dari *UGD*, *Xray*, *USG*, *Patology Clinic*, *Massage Room*, *Psysiotherapy*, *Sauna* and *Fitness Room*. Gedung Laboratorium ini memiliki kapasitas \pm 300 mahasiswa.



Gambar 110. *Health and Sport Center Building*

Keduabelas, *Sport Integrated Laboratory*, terdiri atas *Sport Adaptive Laboratory, Sport Therapy, Library, Sport Performance Laboratory, Test and Measurement Laboratory, Instructional Technology Laboratory and Computer Laboratory*. Gedung Laboratorium ini memiliki kapasitas \pm 300 mahasiswa.



Gambar 111. *Sport Integrated Laboratory*

Ketigabelas, Gedung Laboratorium Vokasi Kampus Wates, Kulon Progo yang rencananya memiliki kapasitas \pm 300 mahasiswa.



Gambar 112. Gedung Laboratorium Vokasi Kampus Wates

Keempatbelas, Gedung Laboratorium Vokasi Kampus Semanu, Gunungkidul yang rencananya memiliki kapasitas \pm 350 mahasiswa.



Gambar 113. Gedung Laboratorium Vokasi Kampus Semanu

Kelimabelas, Gedung Karakter UNY yang rencananya memiliki kapasitas \pm 400 mahasiswa.



Gambar 114. Gedung Karakter UNY

Indikator G2: Persentase Terpenuhiya Kebutuhan Sarana Pendukung

Penambahan kapasitas sarana pada tahun 2017 berupa *Digital Library* terletak di kampus pusat Karangmalang telah terselesaikan 100%. Selain itu, penambahan sarana pendukung lainnya berupa alat praktik pendukung pembelajaran pada 12 Gedung Laboratorium IsDB di Kampus Karangmalang telah terpenuhi 100%. Sedangkan sarana pendukung untuk Gedung Laboratorium Vokasi di Kampus Wates, Kulon Progo dan Kampus Semanu, Gunungkidul masih dalam tahapan penyelesaian konstruksi. Selain itu, sarana lainnya berupa Gedung Layanan Alumni UNY juga sudah terselesaikan pada tahun 2020 serta pembangunan Rusunawa UNY di Wedomartani yang mendapatkan bantuan dari Kementerian PUPR dan akan selesai pembangunannya pada akhir 2020.



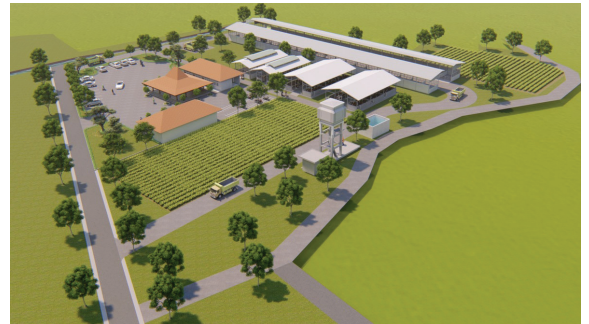
Gambar 115. Gedung Layanan Alumni UNY



Gambar 116. Digital Library

Indikator G3: Persentase Terpenuhiya Kebutuhan Prasarana Pendukung

Penambahan prasarana pendukung laboratorium seperti meja, kursi dan almari baik untuk mahasiswa maupun dosen sudah dapat terpenuhi dan sudah diselesaikan pada tahun 2017-2019, beberapa prasarana pendukung laboratorium tersebut telah digunakan untuk kegiatan perkuliahan. Pemenuhan jaringan internet dan proyektor pendukung ke 12 Laboratorium juga telah diselesaikan pada tahun 2019, dan saat ini telah digunakan untuk kegiatan perkuliahan. Sedangkan pada tahun 2020 telah terpenuhi prasarana berupa Landscape Rektorat, serta melanjutkan prasarana PIU Piyungan. Selain itu, pemenuhan untuk kedua Gedung Laboratorium Vokasi di Kampus Wates, Kulon Progo dan Kampus Semanu, Gunungkidul pada akhir April 2020 belum terselesaikan karena saat ini masih dalam tahap penyelesaian konstruksi.



Gambar 117. PIU Piyungan

SASARAN STRATEGIS H: MENINGKATKAN RELEVANSI, KUALITAS, DAN KUANTITAS SUMBER DAYA

Terdapat dua program dalam pelaksanaan sasaran strategis meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia, yaitu: (1) meningkatkannya kompetensi dosen, dan (2) meningkatkannya kompetensi tenaga kependidikan.

Sasaran Progam H1: Meningkatnya kompetensi dosen

Kompetensi dosen merupakan aspek yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di UNY. Dosen perlu memiliki kompetensi akademik, sosial, kepribadian, dan profesional. UNY memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dosen sehingga mampu mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Upaya meningkatkan kompetensi dosen dilaksanakan secara dinamis sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 program sasaran strategis yang ditentukan oleh masing-masing indikator setiap tahun/periode.

Indikator sasaran strategis tahun 2016 yaitu 1) jumlah dosen berkualifikasi S2/magister, 2) meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3/doktor, 3) meningkatnya jumlah dosen bersertifikasi pendidik profesional, 4) meningkatnya jumlah dosen meraih jabatan guru besar (profesor), 5) meningkatnya jumlah dosen menjadi guest-lecture di PT luar negeri, 6) meningkatnya jumlah dosen melakukan *academic recharging* di dalam negeri, dan 7) meningkatnya jumlah dosen melakukan *academic recharging* di PT luar negeri. Indikator sasaran strategis tahun 2017 ditentukan melalui 1) persentase dosen berkualifikasi S3, 2) persentase dosen bersertifikat pendidik, 3) persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, dan 4) persentase dosen dengan jabatan guru besar. Tahun 2018 dan 2019 memiliki indikator sasaran strategis yang sama yaitu 1) jumlah dosen berkualifikasi S3, 2) jumlah guru besar, 3) jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala, 4) jumlah dosen bersertifikat pendidik, 5) jumlah dosen menjadi anggota asosiasi profesi, dan 6) jumlah pengajar internasional. Indikator sasaran strategis tahun 2020 terdiri atas 1) persentase doktor; 2) persentase lektor kepala; 3) persentase guru besar; 4) jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2; 5) rata-rata sks dosen per tahun; 6) jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi; dan 7) jumlah dosen vokasi magang di industri.

Jumlah, komposisi, dan persentase dosen UNY dinamis dari tahun ke tahun. Penambahan dosen baru baik itu CPNS dan dosen kontrak didasarkan pada kebutuhan masing-masing program studi. Penambahan itu juga didasarkan pada ketentuan baru yaitu pendidikan doktoral 1:10; magister 1:20; dan sarjana, sarjana terapan, diploma sebesar 1:60; serta beban mengajar dosen maksimal 16 sks. Penambahan dosen kontrak pada tahun 2019 diperuntukkan bagi Mata Kuliah

Umum dan kebutuhan dosen pendidikan vokasi yang belokasi di Wates. Pada tahun 2020 UNY telah menyusun rencana kebutuhan dosen yang akan digunakan untuk memenuhi dan memperkuat kebutuhan pendidikan vokasi di Wates dan Gunungkidul, termasuk pembukaan lowongan CPNS.

Penjabaran kondisi dosen di UNY selama tahun 2016 hingga tahun 2020 (Januari-April) dijelaskan secara rinci melalui indikator di bawah ini.

Indikator H.1.a.: Persentase Dosen Berkualifikasi S3

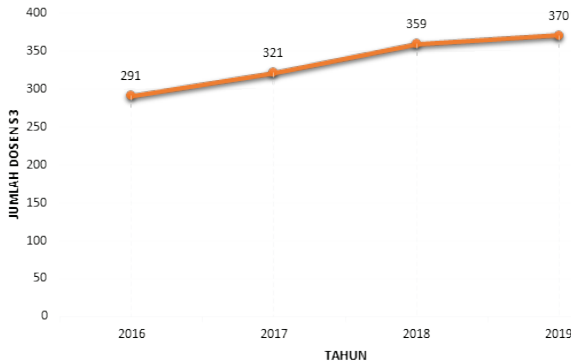
Kualifikasi dosen S3 merupakan indikator yang sangat diperhatikan dalam peningkatan kompetensi dosen di UNY. Oleh karena itu dalam rangka peningkatan dosen berkualifikasi S3, UNY memiliki kebijakan program Nolisasi S2 dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen yang masih berkualifikasi S2 untuk segera melanjutkan studi dan mengambil program Doktor. Saat ini terdapat lebih dari 279 dosen UNY yang sedang studi lanjut S3, sehingga diharapkan tahun 2023 dapat tercapai 70% dosen UNY bergelar Doktor. Perkembangan persentase dosen berkualifikasi S3 ditentukan oleh kondisi yang terjadi setiap tahun. Kondisi tahun 2016 jumlah dosen UNY sebanyak 1.029 dosen, terdiri dari 21 dosen (2,04%) berpendidikan S1, sejumlah 717 dosen (69,68%) berpendidikan S2, dan 291 dosen (28,28%) berpendidikan S3. Target capaian kinerja 2016 untuk jumlah dosen berkualifikasi S2 sejumlah 850 dosen, tercapai 717 dosen sehingga ketercapaiannya 84,3%, sedangkan dosen berkualifikasi S3 target sejumlah 450 orang, tercapai 291, persentase ketercapaiannya 64,7%. Tahun 2016 UNY berkomitmen untuk menyelenggarakan program Nolisasi S1.

Kondisi tahun 2017 jumlah dosen UNY sebanyak 1022 orang dosen terdiri dari 963 orang dosen PNS dan 59 orang dosen kontrak. Jumlah dosen PNS menurut jenjang pendidikan terdiri dari 9 orang (0,93%) berpendidikan S1, 633 orang (65,73%) berpendidikan S2, dan 321 orang dosen (33,33%) berpendidikan S3. Target capaian kinerja dosen berkualifikasi S3 adalah 45%, tercapai 33,33%, persentase ketercapaiannya 74%.

Pada tahun 2018 jumlah dosen UNY sebanyak 1017 orang dosen. Jumlah dosen menurut jenjang pendidikan terdiri dari 1 orang (0,10%) berpendidikan S1, 657 orang (64,77%) berpendidikan S2, dan 359 orang dosen (35,13%) berpendidikan S3. Target capaian kinerja dosen berkualifikasi S3 adalah 34%, tercapai 35,31%, persentase ketercapaiannya 104,44%.

Kondisi tahun 2019 jumlah dosen UNY sebanyak 1072 orang dosen terdiri atas 927 dosen PNS dan 145 dosen CPNS. Jumlah dosen menurut jenjang pendidikan terdiri dari 702 orang (65,48%) berpendidikan S2 dan 370 orang dosen (34,51%) berpendidikan S3. Target dosen berkualifikasi S3 tahun 2019 adalah 34%, dengan demikian persentase ketercapaiannya sebesar 101,5%.

Kondisi perkembangan jumlah dosen kualifikasi S3 tahun 2016 hingga tahun 2019 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



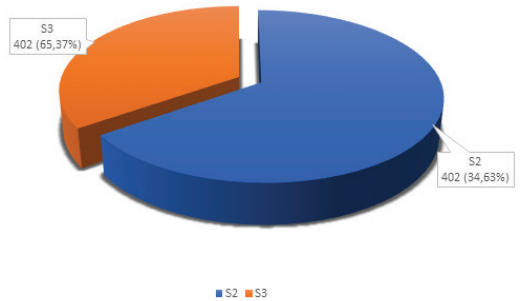
Gambar 118. Jumlah Dosen Kualifikasi S3 Tahun 2016–2019

Pada April 2020 jumlah dosen UNY sebanyak 1161 orang dosen. Jumlah dosen menurut jenjang pendidikan terdiri dari 759 orang (65,37%) berpendidikan S2 dan 402 orang dosen (34,63%) berpendidikan S3. Target dosen berkualifikasi S3 tahun 2020 adalah 35%, telah tercapai pada April 2020 sebesar 34,63%. Sebaran kualifikasi pendidikan dosen di tiap fakultas baik PNS maupun non-PNS pada April 2020 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 18 Kualifikasi Dosen per Fakultas (April 2020)

No	Fakultas	Kualifikasi		Total
		S2	S3	
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	120	71	191
2	Fakultas Bahasa dan Seni	149	69	218
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	110	72	182
4	Fakultas Ilmu Sosial	67	34	101
5	Fakultas Teknik	152	89	241
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	75	45	120
7	Fakultas Ekonomi	86	19	105
8	Program Pascasarjana	0	3	3
Jumlah		759	402	1161
Persentase		65,37	34,63	100%

berdasarkan data tersebut, kondisi jumlah dosen kualifikasi S3 per April 2020 baik PNS maupun non-PNS dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 119. Jumlah Dosen Kualifikasi S3 tahun 2020 baik PNS maupun non-PNS

Indikator H.1.b.: Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar

Guru Besar atau profesor merupakan jabatan fungsional tertinggi bagi dosen di lingkungan perguruan tinggi. Guru Besar memiliki peran strategis bagi pengembangan institusi perguruan tinggi, baik dalam lingkup program studi, jurusan, fakultas, maupun universitas. Jumlah guru besar di UNY dari tahun ke tahun relatif meningkat.

Pada tahun 2016 jumlah Guru Besar sebanyak 64 (6,22%) orang dosen dari 1.029 dosen. Targetnya 80 (7,78%) orang, tercapai 64 orang sehingga persentase ketercapaiannya 80%. Banyaknya guru besar yang pensiun tidak selalu diimbangi dengan munculnya guru besar baru. Semakin ketatnya persyaratan pengusulan guru besar merupakan salah satu penyebab lambatnya laju pertambahan jumlah guru besar. Untuk itu UNY melakukan upaya peningkatan jumlah guru besar yang dilakukan di antaranya adalah: (1) pembentukan panitia *ad hoc* untuk fasilitasi pengajuan jabatan guru besar, (2) pemberdayaan tim fasilitasi, (3) pendataan para dosen yang telah mencapai jabatan Lektor Kepala (4) kegiatan dialog antara pimpinan UNY dan para calon Guru Besar (lulusan S3 Lektor Kepala), (5) simulasi perhitungan angka kredit yang telah diperoleh para dosen, (6) fasilitasi penulisan jurnal internasional bereputasi, dan (7) monitoring dan evaluasi program fasilitasi. Program Fasilitasi Guru Besar ini dipandang merupakan program pemacu yang paling efektif untuk memperbanyak pengusulan guru besar saat itu.

Pada tahun 2017 berdasarkan jabatan fungsional jumlah dosen PNS UNY 2017 sebanyak 963 orang terdiri dari Guru Besar (GB) sebanyak 66 orang (6,85%), Lektor Kepala (LK) sebanyak 350 orang (36,34%), Lektor (L) sebanyak 354 orang (36,76%), Asisten Ahli (AA) sebanyak 168 orang (17,44%), dan Tenaga Pengajar (TP) sebanyak 25 orang (2,59%). Target Guru Besar tahun 2017 adalah 6,50%, tercapai 6,85% dengan demikian persentase ketercapaiannya sebesar 105,38%. Berbagai upaya fasilitasi dan percepatan kenaikan jabatan ke guru besar terus dilakukan sehingga angka pertumbuhan guru besar semakin meningkat.

Pada tahun 2018 dari jumlah dosen UNY sebanyak 949 orang, sebaran jabatan fungsional PNS terdapat 40 (4,21%) orang tenaga pengajar, 160 (16,86%) orang Asisten Ahli, 353 (37,20%) orang Lektor, 331 (34,88%) orang Lektor Kepala, dan 65 (6,85%) orang Profesor (Guru Besar). Target tahun 2018 sebesar 6,50% terealisasi sebesar 6,85% sehingga capaian 2018 sebesar 105,38%.

Dalam rangka meningkatkan jumlah guru besar, UNY terus melakukan terobosan-terobosan baru dalam penyiapan guru besar melalui program akselerasi. Pelaksanaannya dengan mendorong dosen-dosen yang potensial untuk segera mengajukan guru besar, melakukan penelitian persiapan calon guru besar, serta memfasilitasi publikasi ilmiah di tingkat internasional. Pada tahun 2019 bila dilihat dari sebaran jabatan fungsional PNS sebanyak 1.072 orang dosen, terdapat 174 (16,23%) orang tenaga pengajar, 146 (13,62%) orang Asisten Ahli, 369 (34,42%) orang Lektor, 302 (28,17%) orang Lektor Kepala, dan 81 (7,56%) orang Profesor (Guru Besar). Target capaian guru besar 6,85%, dengan demikian capaian yang diperoleh sebesar 110,36%.

Peningkatan jumlah Guru Besar di UNY juga diiringi dengan perolehan prestasi beberapa Guru Besar di berbagai ajang. Pada tahun 2019 terdapat prestasi yang dicapai oleh Prof. Dr. Siti Irene Astuti Dwiningrum, M.Si., Guru Besar Bidang Sosiologi Pendidikan dalam *Academic Leader Award* 2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bagi dosen di Perguruan Tinggi. Kegiatan tersebut diselenggarakan untuk menjadi pemicu bagi dosen di Indonesia agar tetap fokus untuk mengembangkan karya di bidang keilmuannya. Penghargaan diberikan kepada rektor dan dosen yang sepanjang karirnya telah menghasilkan karya inovasi bidang pembelajaran, bidang penelitian dan publikasi ilmiah serta inovasi dalam bidang sains dan teknologi secara nasional dan internasional yang sangat bermanfaat bagi pembangunan nasional. Anugerah terbagi dalam dua kategori, yakni kategori dosen berdasarkan bidang keilmuan yang diampu, serta kategori dosen dengan tugas tambahan sebagai pimpinan perguruan tinggi.



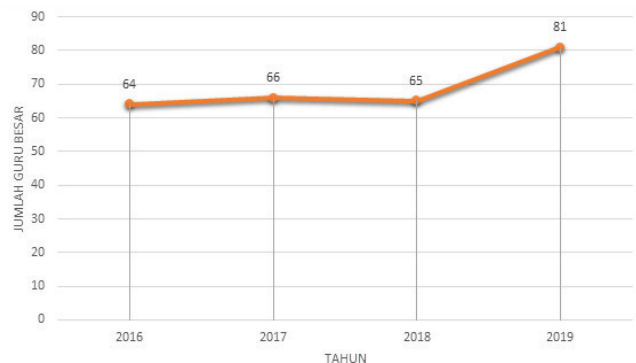
Gambar 120.. Prof. Dr. Siti Irene Astuti Dwiningrum, M.Si. menerima penghargaan sebagai *Runner Up* Bidang Kependidikan *Academic Leader Award* 2019

Prestasi lain dicapai oleh Guru Besar UNY yaitu Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd., Guru Besar Bidang Manajemen Pendidikan yang meraih penghargaan rekor Museum Rekor Indonesia sebagai penulis buku terbanyak bidang Metode Penelitian. Terdapat 16 buku bidang penelitian yang banyak dijadikan bahan referensi oleh mahasiswa baik jenjang S1, S2, dan S3 di seluruh Indonesia. Selain tentang penelitian, Guru Besar dari Fakultas Teknik ini juga aktif menghasilkan buku bidang fabrikasi, manajemen diklat, dan sosial humaniora serta tema kependidikan lainnya.



Gambar 121. Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. Menerima Penghargaan MURI sebagai Penulis Buku Terbanyak Bidang Metode Penelitian

Berdasarkan capaian tersebut, dari tahun 2016 hingga tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah Guru Besar terutama pada tahun 2019. Terjadi peningkatan jumlah Guru Besar yang cukup pesat karena didukung berbagai program akselerasi. Berikut ini grafik perkembangan jumlah Guru Besar dari tahun 2016 sampai tahun 2019.

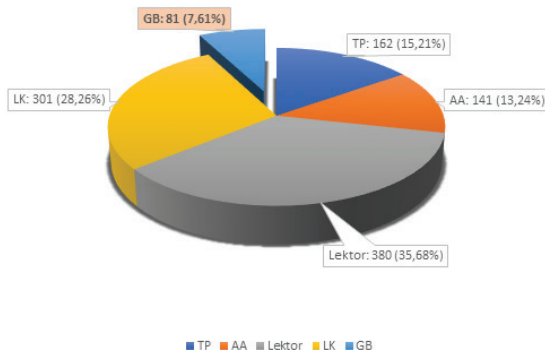


Gambar 122. Jumlah Guru Besar tahun 2016 s.d 2019

Pada tahun 2020 UNY terus berkomitmen untuk memberikan program pendampingan bagi calon guru besar dengan mendorong dosen yang potensial untuk segera mengajukan

guru besar, melakukan penelitian persiapan calon guru besar, serta memfasilitasi publikasi ilmiah di tingkat internasional.

Periode April 2020 jumlah guru besar 81 (7,61%) orang dosen dari 1.065 orang dosen. Selain itu terdapat 2 orang dosen yang telah disetujui usulan Guru Besar dan sedang menunggu SK, 32 orang dosen yang sedang proses pengusulan di Jakarta, dan 4 orang dosen yang sedang proses usulan baru di UNY. Target capaian guru besar tahun 2020 sebesar 8%, dengan demikian hingga bulan April 2020 telah memperoleh capaian sebesar 95,13%. Kondisi jumlah Guru Besar per April 2020 dapat dilihat dalam grafik.



Gambar 123. Jumlah Guru Besar per April 2020

Berdasarkan data tersebut, sebaran jumlah guru besar pada April 2020 di tiap fakultas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 19 Jumlah Guru Besar per Fakultas (April 2020)

No	Fakultas	Jumlah Dosen	Guru Besar	
			Jml	%
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	185	11	5,95
2	Fakultas Bahasa dan Seni	194	15	7,73
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	180	20	11,11
4	Fakultas Ilmu Sosial	89	4	4,49
5	Fakultas Teknik	212	14	6,60
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	114	11	9,65
7	Fakultas Ekonomi	91	6	6,59
Jumlah		1.065	81	7,61

Pada tahun 2020, prestasi kembali diraih oleh salah satu Guru Besar UNY, Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. yang berhasil mendapatkan Penghargaan Rekor MURI sebagai Penulis Buku Bidang Metode Penelitian dengan Predikat Best Seller Terbanyak. Prestasi ini merupakan Penghargaan Rekor MURI kedua yang Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. terima dalam penulisan buku Metode Penelitian setelah sebelumnya pada tahun 2019

memperoleh Penghargaan Rekor MURI sebagai penulis buku metode penelitian terbanyak.



Gambar 124. Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. menerima Penghargaan Rekor MURI sebagai Penulis Buku Metode Penelitian dengan Predikat Best Seller Terbanyak

Indikator H.1.c.: Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala

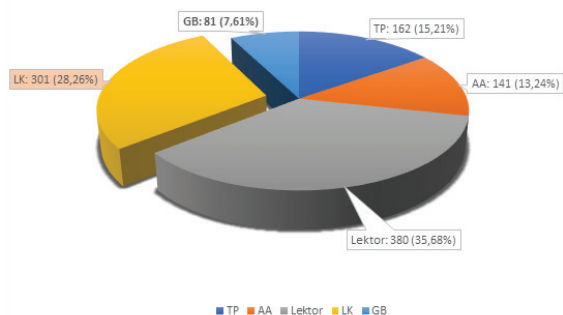
Selain melakukan berbagai upaya dalam mendorong peningkatan jumlah Guru Besar, UNY juga melaksanakan berbagai program dan kegiatan fasilitasi kenaikan jabatan dosen ke Lektor Kepala dengan harapan sebagian besar dosen UNY memiliki jabatan Lektor Kepala yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi profesionalisme dosen. Jumlah Lektor Kepala yang dinamis dari tahun ke tahun selain disebabkan dosen purna tugas juga disebabkan karena tingkat pencapaian Guru Besar semakin tinggi setiap tahun.

Pada tahun 2016 jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 361 (35,08%) orang dosen dari 1.029 dosen. Pada tahun 2017 jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 350 orang (36,34%). Target pencapaian sebesar 35%, dengan demikian persentase ketercapaiannya sebesar 103,83%. Pada tahun 2018 jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 331 (34,88%) orang dosen. Target pencapaian sebesar 36%, dengan demikian persentase ketercapaiannya sebesar 96,89%. Pada tahun 2018 jumlah Lektor Kepala mengalami penurunan karena terdapat penambahan 145 orang dosen CPNS dan dosen kontrak untuk memenuhi program pendidikan vokasi.

Pada tahun 2019 jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala sebanyak 304 (28,36%) orang dosen dari 1072 orang dosen. Target pencapaian sebesar 34,88%, dengan demikian persentase ketercapaiannya sebesar 81,31%. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu (1) adanya lektor kepala ke guru besar, (2) beberapa lektor kepala

yang pensiun, dan (3) banyaknya dosen S3 yang belum lektor kepala. Dilihat dari sebaran jabatan fungsional PNS, terdapat 172 (16,04%) orang tenaga pengajar, 146 (13,61%) orang Asisten Ahli, 369 (34,42%) orang Lektor, 304 (28,36%) orang Lektor Kepala, dan 81 (7,56%) orang Profesor (Guru Besar).

Pada periode April 2020 jumlah lektor kepala 301 (28,26%) orang dosen dari 1.065 orang dosen. Target capaian lektor kepala tahun 2020 sebesar 29%, dengan demikian capaian yang diperoleh sebesar 97,44%. Grafik di bawah ini menggambarkan jumlah Lektor Kepala per April 2020.



Gambar 125. Jumlah Lektor Kepala per April 2020

Berdasarkan data tersebut, sebaran jumlah Lektor Kepala per April 2020 pada tiap fakultas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 20 Jumlah Lektor Kepala per Fakultas (April 2020)

No.	Fakultas	Jumlah Dosen	Lektor Kepala	
			Jml	%
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	185	43	23,24
2	Fakultas Bahasa dan Seni	194	55	28,35
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	180	47	26,11
4	Fakultas Ilmu Sosial	89	30	33,71
5	Fakultas Teknik	212	60	28,30
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	114	57	50,00
7	Fakultas Ekonomi	91	9	9,89
Jumlah		1065	301	28,26

Indikator H.1.d: Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

Sertifikat pendidik bagi dosen bertujuan menilai profesionalisme dosen dan meningkatkan mutu pendidikan dalam sistem pendidikan tinggi. Melalui program sertifikasi dosen terpacu untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas

kegiatan tridharma perguruan tinggi selaras dengan perolehan tunjangan profesi.

Pada tahun 2016, dosen yang tersertifikasi sebanyak 916 (89,02%) orang dosen dari 1029 dosen. Pada tahun 2017 sebagian besar dosen UNY telah memiliki sertifikat pendidik. Total dosen UNY yang telah lulus sertifikasi sebanyak 909 orang atau 94% dari total dosen sebanyak 963 orang (dosen status PNS). Target capaian 90%, dengan demikian persentase ketercapaian 104,44%. Pada tahun 2018 jumlah dosen UNY sebanyak 949 orang, yang telah bersertifikat pendidik sebanyak 882 (92,24%) orang, yang belum bersertifikat pendidik sebanyak 67 orang. Dari target 90% terealisasi sebesar 92,94% sehingga capaian tahun 2018 sebesar 103,27%. 67 orang dosen yang belum bersertifikat sebagian besar adalah dosen CPNS dan dosen yang sedang tugas belajar.

Pada tahun 2019 dosen bersertifikat pendidik sebanyak 864 (80,6%) orang dosen dari 1.072 orang dosen (terdiri atas 927 dosen PNS dan 145 dosen CPNS). Target capaian dosen bersertifikat pendidik adalah 95%, dengan demikian capaian yang diperoleh sebesar 84,84%. Pada periode April tahun 2020 jumlah dosen bersertifikat pendidik sebanyak 860 (80,75%) orang dosen dari 1.065 orang dosen. Selain itu pada tahun 2020 terdapat 9 orang dosen yang sedang berproses mengajukan sertifikasi pendidik.

Berdasarkan data-data tersebut kondisi dosen bersertifikat pendidik pada tiap fakultas per April 2020 dapat dilihat dalam Tabel 21.

Indikator H.1.e.: Jumlah Dosen Menjadi Anggota Asosiasi Profesi

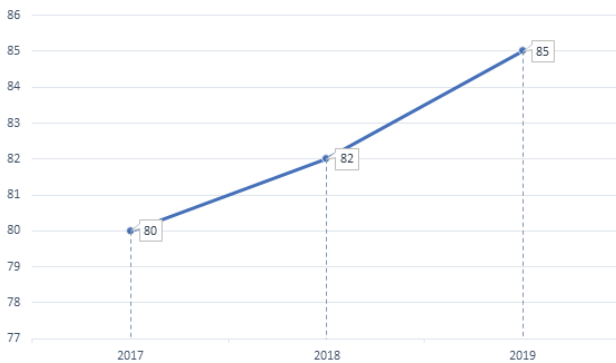
Keterlibatan dosen menjadi anggota asosiasi profesi merupakan sebuah wujud profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga profesional. Asosiasi profesi mampu memaksimalkan fungsi dan peran strategis dosen yang meliputi hak dan kewajiban sebagai tenaga profesional, pembinaan, dan pengembangan profesi dosen, perlindungan hukum, perlindungan profesi, serta perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja. UNY mendorong dosen terlibat dalam asosiasi profesi baik skala nasional maupun internasional untuk menjaga dan meningkatkan kehormatan serta martabat dosen dalam pelaksanaan tugas sebagai tenaga profesional.

Pada tahun 2017 jumlah dosen menjadi anggota asosiasi profesi sebanyak 80 orang dosen. Target partisipasi 80 orang dosen, dengan demikian persentase ketercapaian sebesar 100%. Tahun 2018 jumlah dosen menjadi anggota asosiasi profesi sebanyak 82 orang dosen. Target partisipasi 82 orang dosen, dengan demikian persentase ketercapaian sebesar 100%. Pada tahun 2019 terdapat 91 (85%) orang dosen menjadi anggota asosiasi profesi dari keseluruhan 1072 orang dosen. Target jumlah dosen menjadi anggota asosiasi profesi adalah 85%, dengan demikian target dapat tercapai 100%.

Tabel 21 Dosen Bersertifikasi Pendidik pada Setiap Fakultas (April 2020)

No	Fakultas	Tersertifikasi		Belum Tersertifikasi		Jumlah
		Jml	%	Jml	%	
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	137	74,05	48	25,95	185
2	Fakultas Bahasa dan Seni	173	89,18	21	10,82	194
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	157	87,22	23	12,78	180
4	Fakultas Ilmu Sosial	66	74,16	23	25,84	89
5	Fakultas Teknik	166	78,30	46	21,70	212
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	104	91,23	10	8,77	114
7	Fakultas Ekonomi	57	62,64	34	37,36	91
Jumlah		860	80,75	205	19,25	1065

Kondisi jumlah dosen yang terlibat dalam asosiasi profesi tahun 2017 - 2019 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 126. Jumlah Dosen yang Terlibat dalam Asosiasi Profesi tahun 2017 - 2019

Indikator H.1.f.: Jumlah Pengajar Internasional

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di UNY dilaksanakan program perkuliahan inovatif yang melibatkan pengajar internasional. Program perkuliahan tersebut dalam bentuk *Lecturing with Visiting Professor (VP)*, *Guest Lecture* atau *Studium Generale*. Berdasarkan data pada tahun 2019 fakultas dan program pascasarjana difasilitasi untuk mengundang pengajar internasional sebanyak 68 orang. Target jumlah pengajar internasional tahun 2019 sebanyak 12 orang, dengan demikian persentase ketercapaiannya sebesar 566,67%. Berikut ini daftar pengajar internasional tahun 2019.

Tabel 22 Daftar Pengajar Internasional Tahun 2019

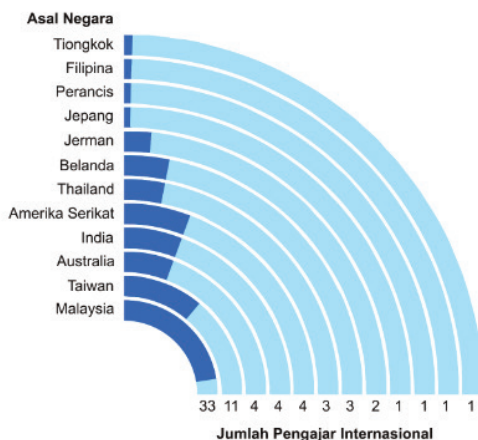
No	Fakultas	Nama Dosen	Asal PT (LN)	Asal Negara	Jabatan Akademik	Jenjang Pendidikan	Periode Kontrak
1	FIP	Juliette Sendra	Marseille University, Perancis	Perancis	Doktor	S3	18 Maret s.d. 9 April 2019
2	FIP	Prof. Ming Huang Lin	National ChiaYi University, Taiwan	Taiwan	Profesor	S3	8 - 12 April 2019
3	FIP	Prof. Mohd. Mokhtar Tahar	Universiti Kebangsaan Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	15 Maret 2019
4	FIP/PPs	Prof. Ruyu Hung, Ph.D.	National Chiayi University, Taiwan	Taiwan	Profesor	S3	8 - 12 April 2019
5	FIP/PPs	Prof. Lin, Min-Huang, Ph.D.	National Chiayi University, Taiwan	Taiwan	Profesor	S3	8-12 April 2019
6	FBS	Antonius Wiriadjaja (assistant Professor)	New York University, Amerika Serikat	Amerika Serikat	Profesor	S3	21 Maret 2019
7	FBS	Stefan Maier (DAAD Language Assistant in UNY)	DAAD	Jerman	Doktor	S3	09 Mei 2019

No	Fakultas	Nama Dosen	Asal PT (LN)	Asal Negara	Jabatan Akademik	Jenjang Pendidikan	Periode Kontrak
8	FMIPA	Assoc. Prof. Dr. Maha- ni Mokhtar	Universiti Teknologi Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	13 s.d 14 Februari 2019
9	FMIPA	Dr. Nur Najwa Hanani Binti Abd Rahman	Universiti Teknologi Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	13 s.d 14 Februari 2019
10	FMIPA	Prof. Dr. Zuhaimi Hj Ismail	Universiti Teknologi Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	23 s.d 24 April 2019
11	FMIPA	Dr. Marten Dolk	Utrecht University	Belanda	Doktor	S3	30 April s.d 2 Mei 2019
12	FT	Prof. Shy-Huei Hwang	National Yunlin University of Science and Technology, Taiwan	Taiwan	Profesor	S3	4 s.d 5 April 2019
13	FT	Prof. Dr. Li-Hsun PENG	National Yunlin University of Science and Technology, Taiwan	Taiwan	Profesor	S3	4 s.d 5 April 2019
14	FT	Prof. Dr. Hsiu Ching HSIEH	National Yunlin University of Science and Technology, Taiwan	Taiwan	Profesor	S3	4 s.d 5 April 2019
15	FT	Dr. Zanarian binti Jasmani	UTM Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	19 s.d 20 Januari 2019
16	FT	Dr. Sapura binti Mo-hammad	UTM Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	19 s.d 20 Januari 2019
17	FT	Dr. Suziana binti Has- san	Universiti Teknologi Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	18 s.d 22 Januari 2019
18	FIS	Dr. Verena H, Meyer	Columbia University, Amerika Serikat	Amerika Serikat	Doktor	S3	10 Mei 2019
19	FIS	Prof. Dr. Ahmad Mar- tadha Mohamed	UTM Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	08 Februari 2019
20	FIS	Prof. Abdul Jalil	Universiti Teknologi MARA, Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	27 Februari s.d 113 Maret 2019
21	FIS	Prof. M. Shazhizan	Universiti Kebangsaan, Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	2 s.d 17 April 2019
22	FIS	Dr. Noor Azlan Hadi	Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	19 April s.d 5 Mei 2019
23	FIS	Prof. Dr. Nasir Bin Nayan	Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	September 2019
24	FIS	Prof. Dr. Zainal Abidin	Universiti Tun Hussein Onn Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	September 2019
25	FIS	Dr. Yunus Sauman Sabin	Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	September 2019
26	FIS	Prof. Abdul Jalil	Universiti Teknologi MARA, Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	27 Februari s.d 13 Maret 2019
27	FIK	Tanimoto Hideaki	Osaka Sangyo University	Jepang	Profesor	S3	8 s.d 12 Maret 2019
28	FE / PPs	Dr. Mohsin Shaikh	Departmen of Management Studies at SKN College of Engineering, Pune India	India	Doktor	S3	15 s.d 27 November 2018
29	PPs	Assoc. Prof. Dr. Meiying Chen	National Chiayi University	Taiwan	Profesor	S3	8 s.d 12 April 2019
30	PPs	Dr. Rose Amnah Abd. Rauf	Science Education Faculty, University of Malaya	Malaysia	Doktor	S3	22 April s.d 4 Mei 2019

No	Fakultas	Nama Dosen	Asal PT (LN)	Asal Negara	Jabatan Akademik	Jenjang Pendidikan	Periode Kontrak
31	PPs	Anis Binti Zakaria, Ph.D.	Universiti Putra Malaysia (UPM)	Malaysia	Doktor	S3	5 s.d 9 Februari 2019
32	PPs	Assoc. Prof. Peng Li- Hsun, Ph. D.	College of Design, National Yunlin	Republik Tiongkok	Doktor	S3	5 s.d 9 April 2019
33	PPs	Prof. Hwang, Shai- Huei, Ph. D.	Universiti of Science Technology (NYUST)	Taiwan	Profesor	S3	5 s.d 9 April 2019
34	PPs	Prof. Hsieh, Hsiu Ch- ing, Ph. D.	Universiti of Science and Technology (NY- UST), Taiwan	Taiwan	Profesor	S3	5 s.d 9 April 2019
35	PPs	Dr. Asnul Dahar bin Minghat	UTM	Malaysia	Doktor	S3	
36	PPs	Dr. Rose Amnah Abd. Rauf	University of Malaya, Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	22 April - 4 Mei 2019
37	PPs	Prof. Dr. Wu-Yuin Hwang	National Central University, Taiwan	Taiwan	Profesor	S3	11-21 Agustus 2019
38	PPs	Dr. Asnul Dahar bin Minghat	Kolej Universiti Islam Melaka (KUIM)	Malaysia	Doktor	S3	9-20 September 2019
39	PPs	Dr. Siti Salina	Universiti Putra Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	9 - 20 September 2019
40	PPs	Prof. Dr. Dr. h. c. Georg Spöttl M. A	University of Bremen, Jerman	Jerman	Profesor	S3	16-28 September 2019
41	PPs	Dr. Raqib Chowdhury	Monash University, Australia	Australia	Doktor	S3	16-28 September 2019
42	PPs	Dr. Mohd. Salleh Bin Aman	University of Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	22 September - 5 Oktober 2019
43	PPs	Dr. Muhammad Khair bin Noordin	Universiti Teknologi Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	13-18 Oktober 2019
44	PPs	Dr. Balraj Singh Brar	Department of History Punjabi University Patiala, India	India	Doktor	S3	14-30 September 2019
45	PPs	Dr. Kahirol Mohd Salleh	Universiti Tun Hussein Onn Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	28-31 Oktober 2019
46	PPs	Assoc. Prof. Dr. Mohd. Hairiy Bin Ibrahim	Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	8 Oktober - 5 November 2019
47	PPs	Professor Ruyun Hung	National Chiayi University, Taiwan	Taiwan	Profesor	S3	3 - 16 November 2019
48	PPs	Dr. Gumpanat Bar- iboon	Srinakharinwirot University Thailand	Thailand	Doktor	S3	16 - 28 Desember 2019
49	PPs	Assoc. Prof. Laura Apol, Ph.D.	Michigan State University, USA	Amerika	Profesor	S3	2 - 20 November 2019
50	PPs	Isabella Tirtowalu- jo, Ph.D.	Michigan State University, USA	Amerika	Doktor	S3	2 - 20 November 2019
51	PPs	Dr. Norjan Binti Yusof	Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia	Malaysia	Doktor	S3	3-12 November 2019
52	PPs	Dr. Elizabeth Hartnell- Young	University of Melbourne, Australia	Australia	Doktor	S3	24-30 Oktober 2019
53	PPs	Prof. Madya Ts. Dr. Abdul Rasid bin Abdul Razzaq	Universiti Tun Hussein Onn Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	23-28 Oktober 2019
54	PPs	Prof Dato' Dr. Abdul Razak Ahmad	Universiti Kebangsaan Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	4-16 Oktober, 1-8 November 2019

No	Fakultas	Nama Dosen	Asal PT (LN)	Asal Negara	Jabatan Akademik	Jenjang Pendidikan	Periode Kontrak
55	PPs	Prof. Ferdinand Ver- hulst	University of Utrecht, Belanda	Belanda	Profesor	S3	22-27 Juli 2019
56	PPs	Prof. Madya Ts. Dr. Saifullizam Bin Puteh	Universiti Tun Hussein Onn Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	28 Oktober - 8 November 2019
57	PPs	MA. Virginia Aguilar, Ph.D.	De La Salle University Dasmaringas, The Philippines	Filipina	Doktor	S3	11 - 15 November 2019
58	PPs	Prof. Dr. Mariani Binti MD Nor	Universiti Malaya	Malaysia	Profesor	S3	28 Okt - 4 Nov 2019
59	PPs	Prof. Dr. Arnold Bak- ker	Erasmus University of Rotterdam, Belanda	Belanda	Profesor	S3	18-22 November 2019
60	PPs	Akhmad Habibi, Ph.D	University of Malaya	Malaysia	Doktor	S3	8 Oktober- 5 Novem- ber 201
61	PPs	Dr. Dee Dee Mahmood	Edith Cowan University, Australia	Australia	Doktor	S3	10-17 November 2019
62	PPs	Prof. Dr. Supyan Hus- sin	Universiti Kebangsaan Malaysia	Malaysia	Profesor	S3	18-22 November 2019
63	FE	Dr. Karthikeyan Par- thasarathy	Barathiar University	India	Assist. Prof.	S3	11-24 November 2019
64	FE	Dr. Rozana J	University Teknologi MARA (UiTM)	Malaysia	Doktor	S3	1 - 8 Desember 2019
65	FE	Prof. Dr. Palanisamy Ganesan	Vellore Institute of Technology	India	Profesor	S3	11-24 November 2019
66	FE	Chonlatis Darawong, MBA, PhD	Sripatum University	Thailand	Doktor	S3	22 - 29 November 2019
67	FE	Harun, Harun, Ph.D., M.AccB. Econ., CA	University of Canberra	Australia	Doktor	S3	22 - 29 November 2019
68	FE	Dr. Ramil A. Ravaness, MBA, DBA	Prince of Songkla University	Thailand	Doktor	S3	8 - 22 Desember 2019

Berdasarkan data tersebut, berikut sebaran asal negara pengajar internasional yang terlibat dalam perkuliahan di UNY.



Gambar 127. Sebaran Asal Negara Pengajar Internasional tahun 2019

Selain berbagai indikator yang telah diuraikan di atas, pada tahun 2020 terdapat perkembangan indikator menyesuaikan capaian perguruan tinggi dan tuntutan global. Berbagai indikator tersebut yaitu (1) jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2; (2) rata-rata sks dosen per tahun; (3) jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi; dan (4) jumlah dosen vokasi magang di industri. Berikut ini rincian target dan realisasi Januari-April tahun 2020.

Indikator H.1.g.: Jumlah Dosen dengan H-Indeks Minimal 2
H-indeks minimal 2 ditentukan sebagai indikator meningkatnya kompetensi dosen seiring dengan peningkatan reputasi dosen dalam publikasi karya ilmiah. Pada tahun 2019 terdapat 54 orang dosen telah memiliki h-indeks minimal 2. Target pada tahun 2020 sebanyak 59 orang dosen. Hingga April 2020 jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2 telah mencapai 71 orang dosen. Dengan demikian persentase ketercapaian sebesar 120,34%.

Indikator H.1.h.: Rata-Rata SKS Dosen per Tahun

Rata-rata sks dosen per tahun ditentukan sebagai indikator meningkatnya kompetensi dosen untuk menyesuaikan dengan beban kerja dosen dan evaluasi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pada tahun 2019 rata-rata sks dosen per tahun sebesar 32 sks. Per April 2020 rata-rata sks dosen per tahun 32 sks dengan target 32 sks pada tahun 2020. Dengan demikian persentase ketercapaian hingga bulan April tahun 2020 mencapai 100%.

Indikator H.1.i.: Jumlah Dosen Vokasi Bersertifikat Kompetensi

Dosen vokasi bersertifikat kompetensi ditentukan sebagai indikator meningkatnya kompetensi dosen untuk meningkatkan profesionalisme, kualitas pendidikan vokasi, kepercayaan industri serta masyarakat. Pada tahun 2019 terdapat 20 orang dosen vokasi yang telah bersertifikat kompetensi. Per April 2020 terdapat 11 orang dosen vokasi yang telah bersertifikat kompetensi dengan target 20 orang dosen tahun 2020.

Indikator H.1.j.: Jumlah Dosen Vokasi Magang di Industri

Dosen vokasi magang di industri ditentukan sebagai indikator meningkatnya kompetensi dosen karena mutu dan relevansi perguruan tinggi vokasi terhadap industri perlu ditingkatkan. Pada tahun 2019 terdapat 22 orang dosen vokasi yang magang di industri, sedangkan tahun 2020 target dosen vokasi yang magang di industri sebanyak 25 orang.

**Sasaran Program H.2.:
Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan**

Sasaran program meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan dilaksanakan melalui dua indikator yaitu (1) jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi dan (2) jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan tingkat nasional. Pencapaian target untuk tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi mencapai 215,52%. Pencapaian target jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan tingkat nasional mencapai 150%. Berikut ini rincian capaian masing-masing indikator program.

Indikator H.2.a: Jumlah Tenaga Kependidikan yang Bersertifikat Kompetensi

Tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap kinerja tenaga kependidikan. UNY melaksanakan program sertifikasi kompetensi untuk tenaga kependidikan melalui pendidikan dan latihan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Polda DIY, dan pendidikan sertifikasi kompetensi secara mandiri. Sertifikat kompetensi berupa kompetensi bidang ilmu/keterampilan teknis, kompetensi keamanan bersertifikat satpam, dan sertifikat kompetensi internasional *Microsoft Office Specialist*.

Pada tahun 2017 terdapat 47 orang tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi. Target yang diharapkan 54 orang, dengan demikian ketercapaian sebesar 114,89%. Pada tahun 2018 terdapat 42 orang tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi. Target yang diharapkan 56 orang, dengan demikian ketercapaian sebesar 75%. Pada tahun 2019 Target jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi 58 orang, tercapai 125 orang. Dengan demikian persentase capaian tahun 2019 sebesar 215,52%.

Pada tahun 2020 target jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi adalah 15%. UNY terus memberikan dukungan terhadap pencapaian target melalui program pendidikan dan latihan secara profesional.

Indikator H.2.b.: Jumlah Tenaga Kependidikan Memperoleh Penghargaan Tingkat Nasional

Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan tingkat nasional menjadi indikator dalam upaya meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan karena penghargaan tingkat nasional merupakan tolok ukur prestasi kerja dan profesionalisme tenaga kependidikan. Pada tahun 2017 terdapat 4 orang tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan tingkat nasional. Target yang diharapkan 2 orang, dengan demikian ketercapaian sebesar 200%. Pada tahun 2018 terdapat 1 orang tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan tingkat nasional. Target yang diharapkan 2 orang, dengan demikian ketercapaian sebesar 50%. Pada tahun 2019 target capaian 2 orang. Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan sebanyak 3 orang, dengan demikian persentase capaian tahun 2019 sebesar 150%.

Tahun 2020 UNY memiliki target jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan tingkat nasional sebanyak 6%. UNY selalu mendorong tenaga kependidikan untuk dapat mencapai prestasi melalui kegiatan seleksi akademisi berprestasi setiap tahun. Kegiatan ini juga untuk persiapan ajang penghargaan tingkat nasional. Kegiatan yang dilombakan di UNY yaitu (1) Laporan Berprestasi; (2) Pustakawan Berprestasi; (3) Arsiparis Berprestasi; (4) Administrasi Akademik Berprestasi; dan (e) Pengelola Keuangan Berprestasi.

**SASARAN STRATEGIS I:
MENINGKATNYA KINERJA DAN
AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Sasaran strategis meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan manusia memiliki satu program sebagai berikut:

**Sasaran Program I:
Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan**

Sasaran program meningkatnya kinerja akuntabilitas keuangan dengan satu indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai sesuai target (100%). Secara rinci capaian indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

Indikator I1: Opini Laporan Keuangan oleh Akuntan Independen

Indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik atas Laporan Keuangan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada 3 (tiga) laporan, yaitu: (1) laporan auditor independen atas laporan keuangan BLU UNY, (2) laporan auditor independen atas kinerja BLU UNY, dan (3) laporan auditor independen atas kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundangundangan BLU UNY. Penilaian laporan keuangan oleh kantor akuntan publik telah berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan. Capaian indikator kinerja Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik pada tahun 2019 telah mencapai target yaitu memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sama dengan capaian tahun sebelumnya yang juga memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau realisasi fisiknya sebesar 100%. Selain dapat mempertahankan Status WTP pada tahun 2018, realisasi capaian opini WTP juga telah memenuhi capaian dari Renstra UNY 2015-2019.

Hal-hal yang mendukung tercapainya opini WTP terhadap Laporan Keuangan UNY sebagai berikut: *Pertama*, tersedianya SDM penyusun Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta baik dengan standar PSAK 45 maupun PSAP, serta kemampuan dalam memahami mekanisme pelaksanaan anggaran. *Kedua*, adanya sosialisasi dan bimbingan teknis dalam penyusunan Laporan Keuangan bagi pelaksana anggaran dan penyusun Laporan Keuangan di UNY sesuai pedoman pengelolaan anggaran negara. *Ketiga*, adanya pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan anggaran serta dukungan dari semua pihak. *Keempat*, tersedianya aplikasi komputer yang terintegrasi antara perencanaan, pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan UNY. *Kelima*, ketepatan waktu dalam menindaklanjuti temuan audit internal maupun eksternal. *Keenam*, tersedianya kapasitas SPI UNY dalam mengawasi pelaksanaan anggaran serta melakukan review Laporan Keuangan UNY.

Dalam rangka meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta, sasaran yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- (1) Peningkatan Kualitas SDM sebagai penyusun Laporan Keuangan UNY dengan melaksanakan Pendidikan dan pelatihan formal dan nonformal.
- (2) Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis bekerjasama dengan Kementerian Keuangan kepada para pegawai yang menangani pengelolaan anggaran dan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- (3) Melakukan kerjasama dengan pihak Puskom dalam menyiapkan perangkat lunak (software) berupa program aplikasi komputer pengelolaan anggaran yang terpadu.

- (4) Membuat pedoman pengelolaan keuangan untuk menciptakan internal control yang baik.
- (5) Melaksanakan tindak lanjut terhadap temuan auditor internal dan eksternal sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- (6) Meningkatkan kapasitas SPI dalam melakukan review Laporan Keuangan UNY.

Pada periode Januari s.d. April tahun 2020 Opini Laporan Keuangan oleh Akuntan Independen ditetapkan target WTP dan realisasinya masih WTP berdasar hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2019.

Indikator I2: Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK

Indikator kinerja Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK adalah indikator kinerja yang ada mulai tahun 2019. Target UNY pada tahun 2019 menyelesaikan kuantitas tindak lanjut temuan BPK sebesar 100%, dan terealisasi 100%. Pada periode Januari s.d. April tahun 2020 Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK ditarget 100%, terrealisir 100% dengan catatan tinggal proses kelengkapan dokumen.

Indikator I3: Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK

Indikator kinerja Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK adalah indikator kinerja yang ada mulai tahun 2019. Target UNY pada tahun 2019 menyelesaikan tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK sebesar 82%, dan terealisasi 82,97%. Dengan demikian persentase ketercapaiannya sebesar 101,18%.

Pada periode Januari s.d. April tahun 2020 Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK (selama tiga tahun terakhir) ditentukan target sebesar 90%, dan terrealisir sebesar 84,24%.

SASARAN STRATEGIS J: TERWUJUDNYA TATA KELOLA YANG BAIK SERTA KUALITAS LAYANAN DAN DUKUNGAN YANG TINGGI PADA SEMUA UNIT

Sasaran strategis terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit memiliki satu sasaran program sebagai berikut.

Sasaran Program J: Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan dan Dukungan yang Tinggi pada semua Unit

Sasaran program terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dengan enam indikator, secara umum target yang ditetapkan telah tercapai. Dari sejumlah enam indikator, terdapat tiga indikator (50%) memperoleh capaian di atas target, tiga indikator (50%) capaiannya sama dengan target.

Indikator J1: Predikat Akuntabilitas UNY

Penilaian predikat akuntabilitas adalah penilaian yang dilakukan oleh instansi berwenang terhadap berbagai aspek. Aspek-aspek yang dinilai adalah aspek Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, dan Capaian Kinerja. Pada tahun 2019, UNY menargetkan peringkat akuntabilitas A. Dari berbagai aspek yang dinilai UNY pada tahun 2019, pada bulan Pebruari tahun 2020, UNY memperoleh peringkat A (SANGAT BAIK) yang berarti UNY memiliki akuntabilitas kinerja yang baik, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, menggunakan *knowledge management* untuk membangun budaya berkinerja, perlu banyak inovasi. Periode sebelumnya, pada tahun 2017, UNY memperoleh peringkat BB (BAIK), demikian juga dengan tahun 2018 peringkat yang diperoleh masih BB (BAIK). Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019, ada kenaikan peringkat akuntabilitas kinerja yang diperoleh UNY dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dengan perolehan peringkat akuntabilitas A (SANGAT BAIK) ini, berarti akuntabilitas kinerja UNY sudah mencapai target yang diharapkan.

Indikator J2: Persentase PNBP BLU dalam Membiayai Biaya Operasional

Pendapatan BLU UNY pada tahun 2019 yang berasal dari PNBP BLU ditargetkan sebesar 50% dari biaya operasional UNY, terealisasi sebesar 69,40%, dengan tingkat capaian sebesar 138,78%. Jumlah penerimaan riil PNBP pada tahun 2019 tersebut sebesar Rp334.758.518.743,00, sedangkan biaya operasional UNY dari berbagai sumber pada tahun 2019 sebesar Rp482.328.865.000,00. Rasio pendapatan PNBP berbanding biaya operasional meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Persentase PNBP BLU dalam membiayai Biaya Operasional pada tahun 2016 sebesar 45%, tahun 2017 sebesar 54,22%, dan tahun 2018 sebesar 55,71%. Capaian tahun 2019 ini juga lebih besar dari target Renstra UNY sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar peran PNBP BLU dalam memenuhi kebutuhan anggaran kinerja layanan BLU.

Indikator J3: Jumlah Nominal Realisasi PNBP BLU

Pada tahun 2019 pendapatan PNBP BLU UNY adalah sebesar Rp334.758.455.743,00, yang berarti tingkat capaiannya sebesar 142,45% dari target sebesar Rp235.000.000.000,00,00. Dengan demikian, penerimaan PNBP BLU tersebut meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 penerimaan PNBP BLU UNY adalah sebesar Rp209.075.173.910,00, tahun 2017 sebesar Rp226.923.804.995,00, dan tahun 2018 sebesar Rp250.863.062.910,00. Dengan demikian, realisasi penerimaan PNBP BLU UNY tahun 2019 ini juga telah melewati target Renstra UNY sebesar Rp190.000.000.000,00. Penerimaan tersebut berasal dari penerimaan Pendidikan, dan Non Pendidikan. Rekapitulasi penerimaan per bulan tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 23 Rekapitulasi Pengesahan Penerimaan Tahun 2019

No.	Bulan	Pengesahan Penerimaan
1	Januari	-
2	Februari	Rp93.347.864.028,00
3	Maret	Rp6.684.840.038,00
4	April	Rp30.337.840.307,00
5	Mei	Rp4.542.776.198,00
6	Juni	Rp4.079.044.082,00
7	Juli	Rp61.547.629.676,00
8	Agustus	Rp65.799.972.949,00
9	September	Rp6.845.475.708,00
10	Oktober	Rp12.048.818.206,00
11	November	Rp14.547.445.689,00
12	Desember	Rp34.976.748.862,00
	Jumlah	Rp334.758.455.743,00

Indikator J4: Jumlah Pendapatan dari *Income Generating Activity*

Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset pada tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp16.000.000.000,00, dan tercapai sebesar Rp21.336.271.109,00 dengan tingkat capaian sebesar 145,30%. Penerimaan dari pengelolaan aset yang dikoordinasikan oleh Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) terdiri dari aset-aset yang berada di tingkat universitas, fakultas, maupun unit-unit lainnya. Penerimaan dari pengelolaan aset pada tahun 2019 tersebut lebih besar dari realisasi tahun-tahun sebelumnya. Realisasi pada tahun 2017 sebesar Rp13.487.266.152,00, kemudian pada tahun 2018 sebesar Rp16.215.663.099,00. Hal ini menunjukkan realisasi pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan aset sudah mencapai target Renstra UNY yaitu sebesar Rp13.000.000.000,00.

Indikator J5: Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Modernisasi pengelolaan keuangan BLU pada tahun 2019 telah mencapai target 100%, dengan tingkat capaian sebesar 100%. Hal ini ditandai dengan beberapa kondisi sebagai berikut: (1) BLU UNY telah memiliki *website* yang representatif dan *up to date*, (2) BLU UNY telah mempunyai layanan terdigitalisasi, (3) Keuangan UNY telah terhubung dengan Perbankan, (4) Penggunaan BIOS, (5) Tersedia *webservice* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan, (6) Implementasi OA dalam layanan persuratan. Capaian persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU tersebut meningkat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2017 masih sebesar 85%, dan pada tahun 2018 sebesar 90%.

Indikator J6: Dukungan Manajemen dan Operasional PTN

Di dalam menjalankan program dan kegiatannya dalam rangka pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Universitas, dukungan manajemen operasional menjadi hal yang penting. Selain Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana, pelaksanaan tugas dan fungsi universitas juga didukung dari anggaran, baik yang bersumberkan dari Rupiah Murni, dan PNBPN BLU UNY. Dukungan ini juga untuk menjamin keberlangsungan dari pelaksanaan tugas dan fungsi universitas. Dukungan operasional berupa pendanaan untuk gaji dan tunjangan pegawai, daya dan jasa, operasional dan pemeliharaan gedung dan bangunan, sedangkan dari PNBPN lebih difokuskan kepada pendanaan-pendanaan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi. Dukungan manajemen dan operasional ini dilaksanakan dan berlangsung terus menerus dalam 12 bulan, sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Universitas.

Pengembangan sistem informasi dan budaya kerja berbasis teknologi informasi untuk mendukung manajemen dan operasional PT telah dicanangkan UNY sejak lama, pada tahun 2019 ini dimantapkan dengan diterbitkannya Peraturan Rektor No. 15 Tahun 2018 tentang Layanan Sistem Informasi dan *Electronic Services (E-Services)* Universitas Negeri Yogyakarta. Daftar sistem informasi dan layanan berbasis elektronik (*e-services*) UNY telah dicanangkan sejumlah 42 sistem informasi dan layanan berbasis elektronik, dibagi menjadi 5 (lima) kategori kelompok sistem.

Pertama, Kategori Pendidikan, yang terdiri dari: (a) sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, (b) sistem registrasi, (c) sistem informasi akademik, (d) sistem jadwal kuliah online,

(e) sistem presensi kuliah, (f) Sistem yudisium dan wisuda online, (g) sistem perpustakaan terpadu, (h) monitoring dan evaluasi perkuliahan, (i) *pro-tefl*, (j) *be-smart*, (k) *e-service*, (l) *e-bimbingan*, (m) sistem formasi akreditasi, (n) portal PPG, dan (o) sistem layanan pusat bahasa.

Kedua, Kategori Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, yang terdiri dari: (a) sistem informasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dan (b) sistem informasi publikasi.

Ketiga, Kategori Kemahasiswaan dan Alumni, yang terdiri dari: (a) PMW, (b) sistem informasi alumni, (c) sistem prestasi mahasiswa, (d) sistem PKM dan beasiswa, dan (e) sistem legalisasi online,

Keempat, Kategori Kerjasama, berupa sistem simitira.

Kelima, Kategori Sistem Penunjang Manajemen PT (*Management Support System*), yang terdiri: (a) sistem informasi keuangan,, (b) sistem informasi sarana prasarana, (c) sistem informasi administrasi pegawai, (d) sistem informasi persuratan dan kearsipan, (e) *staf site*, (f) sistem informasi sarana kinerja pegawai, (g) sistem informasi presensi pegawai, (h) sistem remunerasi, (i) jadwal rapat pimpinan, (j) sistem kumtala, (k) sistem informasi penentuan UKT, (l) sistem informasi tagihan biaya kuliah, (m) *e-laporan*, (n) sistem perencanaan, (o) sistem informasi anggaran, (p) sistem informasi pajak, (q) sistem laporan capaian kinerja, (r) sistem informasi borang akreditasi, dan (s) sistem informasi manajemen kearsipan

PROGRAM PRIORITAS UNY TAHUN 2020

Pada Tahun 2020, UNY memasuki tahapan baru dalam penyelenggaraan program berdasarkan Rencana Strategis UNY Tahun 2020. Dalam Renstra 2020-2025

tersebut, UNY menetapkan sepuluh bidang pengembangan, sepuluh sasaran strategis, empat arah kebijakan, dan dua puluh tujuh sasaran strategis yang dijabarkan dalam tabel 50.

Tabel 24 Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Sasaran Strategis Renstra UNY 2020-2025

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
1.	Pendidikan	Peningkatan kualitas pendidikan	Menjadi rujukan mutu pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) • Mobilitas Internasional • Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran • Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjiwa Indonesia
2.	Penelitian	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Menumbuhkan kreativitas dan inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian • Meningkatkan kinerja penelitian • Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal
3.	PPM	Peningkatan relevansi dan produktivitas PPM		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM • Meningkatkan kinerja PPM
4.	Sumber Daya Manusia	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen • Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
5.	Kemahasiswaan	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni	Meningkatkan daya saing mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas kemahasiswaan • Meningkatkan keterlacakan alumni • Meningkatkan peran alumni
6.	Kewirausahaan	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan		<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat kapasitas inovatif • Meningkatkan kualitas kewirausahaan

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
7	Tata pamong dan kerja sama	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama	Meningkatkan reputasi akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan tata pamong yang baik • Menata Program studi • Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi • Meningkatkan kualitas kelembagaan iptek • Memperkuat program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama • Meningkatkan peringkat UNY
8	Keuangan	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
9	Prasarana dan sarana	Penguatan prasarana dan sarana pendukung		<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat prasarana pendukung • Memperkuat sarana pendukung
10	Layanan	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK • Meningkatkan database akademik

Pada Tahun 2020, Renstra UNY 2020-2025 tersebut, dijabarkan dalam program prioritas sebagai berikut.

Program Prioritas Bidang Akademik

1. Internasionalisasi Prodi
2. Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing melalui Degree dan Non Degree Training
3. Penguatan Pembelajaran Berbasis RI 4.0 melalui Blended Learning dan Glacier (Global Access for Independent Learning).
4. Peningkatan Publikasi Internasional dan Citation Index
5. Penguatan Pendidikan Karakter melalui Nurturing dan Nurturing practices.
6. Pengembangan Ekosistem Perkuliahan berbasis Hetaugogy
7. Penguatan Keterlibatan Dunia Usaha dan Industri dalam Perkuliahan.
8. Penguatan penggunaan BigData yang terintegrasi.

Program Prioritas Bidang Umum dan Keuangan

1. Mempertahankan opini WTP melalui KAP
2. Perolehan WBK/WBBK
3. Peningkatan Status Layanan Informasi Publik
4. Peringkat Tata kelola ke A
5. Penyelesaian IMB tanah-tanah UNY
6. Gedung Karakter dan Alumni tahap 3
7. Laboratorium Vokasi Wates

8. Gedung kuliah Vokasi dan admisi Gunungkidul
9. Asrama Mahasiswa Wedomartani (dana PUPR)
10. Taman Health center dan embung mini
11. Gedung KWU Wates tahap 2
12. Lanjutan rintisan PUI di Piyungan
13. Sarana transportasi (bus dari CSR BPD)
14. Renovasi Ruang Sidang Utama Rektorat
15. Monitoring dan Optimalisasi serapan RM 99,5 %
16. Monitoring dan optimalisasi serapan PNBPN BLU: 99 %
17. Efisiensi untuk memperoleh persentase PBBP BLU terhadap Biaya operasional: 60%
18. Realisasi perolehan PNBPN BLU: 240 milyar
19. Jumlah pendapatan income generating: 35 milyar
20. Modernisasi pengelolaan keuangan: 98 %
21. Implementasi perbaikan sistem remunerasi
22. Modernisasi layanan e-service

Program Prioritas Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

1. Pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dan Pembinaan Soft Skills Mahasiswa Baru
2. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai event nasional/regional/internasional
3. Pengembangan Sistem Layanan Kemahasiswaan dan Alumni Terpadu
4. Peningkatan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan
5. Optimalisasi peran Ormawa untuk mendukung prestasi

- mahasiswa
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas kesejahteraan mahasiswa
 7. Mengikuti PIMNAS, PEKSIMINAS, LIDM, dan PESPARAMANAS Tahun 2020
 8. Mengikuti Lomba Bidang Rekayasa Teknologi (Mobil, Robot, Roket, Gemastik, dan Bangunan Gedung & Jembatan)

Program Prioritas Bidang Perencanaan dan Kerja Sama

1. Pengembangan sistem informasi perencanaan UNY yang komprehensif
2. Pengajuan proposal UNY sebagai PTNBH
3. Pengembangan double degree dan joint degree dengan perguruan tinggi luar negeri
4. Pengembangan kerja sama dengan pemerintah daerah provinsi dan kabupaten
5. Pengembangan kerja sama dengan industri di dalam dan luar negeri
6. Kerja sama dengan kementerian yang relevan
7. Pengembangan kerja sama dengan donor luar negeri seperti Erasmus Plus dan Newton Fund
8. Pemeliharaan kerja sama dengan mitra luar negeri (Malaysia, Thailand, Philippine) yang potensial dihubungi QS pada perankingan AUR dan WUR
9. Penyelenggaraan gathering bagi pengguna lulusan
10. Perluasan research matching grant dengan Universitas di Luar Negeri
11. Penguatan Sistem Informasi Kerja Sama
12. Pengembangan kerja sama dengan yayasan (Tanoto Foundation, dll.)

PENUTUP

Laporan Dies yang merupakan laporan pelaksanaan program kerja UNY tahun 2019 dan laporan pelaksanaan program dari Januari sampai dengan April 2020 ini merupakan laporan perkembangan (*progress report*) capaian kinerja tahunan yang disampaikan pengelola manajemen perguruan tinggi (UNY) pada *stakeholders* UNY baik internal maupun eksternal untuk mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Laporan dies ke 56 UNY ini disusun berdasarkan capaian pelaksanaan program kerja UNY tahun 2019 dan capaian Januari–April 2020, baik yang terkait kontrak kinerja UNY dengan Kemenristekdikti maupun PK-BLU Kemenkeu, serta ketercapaian berdasarkan renstra UNY (2015–2019). Laporan ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja yang ditetapkan dapat tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Ketercapaian tersebut karena berbagai faktor yang bersifat mendukung di samping adanya beberapa faktor penghambat yang dapat diantisipasi.

Beberapa langkah strategis yang bersifat kebijakan maupun operasionalisasi program kerja telah dilakukan dalam bidang tridharma perguruan tinggi, manajemen, keuangan, dan prasarana sarana. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi

keberhasilan pelaksanaan program kerja antara lain:

1. kebijakan penyusunan program/kegiatan yang terarah dan terpadu;
2. penyusunan kegiatan tahunan dan penganggarannya melalui mekanisme rapat kerja dengan melibatkan seluruh unsur di lingkungan UNY;
3. tersedianya kualifikasi SDM yang memadai, baik dosen maupun tenaga kependidikan;
4. tersedianya fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan yang memadai baik fisik maupun nonfisik;
5. struktur organisasi dan tata kelola UNY yang semakin tertata dengan baik dengan telah terbitnya Permendiknas No 23 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY
6. peningkatan layanan tridharma berbasis teknologi informasi;
7. iklim dan suasana kerja yang kondusif; dan
8. praktek organisasi dan manajemen perguruan tinggi yang sehat dan dinamis.

Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai posisi UNY di lingkup nasional, regional, maupun internasional, serta menjadi pedoman untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahunan berikutnya.

LAMPIRAN

Tabel 1 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2016-2019 Universitas Negeri Yogyakarta

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2019		
						Target	Realisasi	% capaian
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rasio Afirmasi	25%	23%	29,74%	27,90%	**)	**)	-
	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	170 Mhs	196 Mhs	172 Mhs	215 Mhs	170 Mhs	210 Mhs	123,53
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80%	97,50%	71,26%	85,87%	80%	90,00%	112,50
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	98%	92,16%	97,05%	100,00%	**)	**)	-
	Persentase prodi terakreditasi A	59%	*)	*)	*)	59%	64,54%	109,39
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	75%	70%	74%	73,47%	75%	82,67%	110,23
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	510	820	1002 (739 nasional, 263 daerah)	581	510	786	154,12
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Rangking PT Nasional	10	14	10	11	10	16	
	Akreditasi Institusi	A	B	A	A	A	A	100,00
	Jumlah Taman Sain dan Teknologi yang dibangun	1	0	0	0	1	**)	
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	2	0	0	2	2	5	250,00
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia	Persentase dosen berkualifikasi S3	34%	29,13	33%	35,51%	34%	39,91%	117,38
	Persentase dosen bersertifikasi pendidik	95%	82,88	94%	92,94%	95%	**)	-
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	34,88%	36,14	36%	34,88%	34,88%	32,57%	93,38
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6,85%	6,41	6,85%	6,85%	6,85%	8,73%	127,45

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2019		
						Target	Realisasi	% capaian
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah publikasi internasional	370 Judul	50 Judul	274 Judul	369 Judul	370 Judul	575 Judul	155,41
	Jumlah KI yang didaftarkan	426 Judul	39 Judul	273 Judul	425 Judul	426 Judul	487 Judul	114,32
	Jumlah sitasi karya ilmiah	3.370 sitasi	8.035	7769 sitasi	93,551 sitasi (dari scopus dan google scholar)	3.370 sitasi	3.953 sitasi (dari scopus)	117,30
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Global	1	0	0	11 Jurnal	1	1	100,00
	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	18%	*)	*)	12,92%	18%	**)	-
	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	32 Judul	*)	*)	16 Judul	32 Judul	**)	200,00
	Jumlah prototipe R&D	65 Judul	*)	*)	31 Judul	65 Judul	80 Judul	123,08
	Jumlah prototipe industri	20 Judul	*)	*)	11 Judul	20 Judul	9 Judul	45,00
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	38	*)	*)	*)	38	38	100,00
Menguatnya Kapasitas Inovatif	Jumlah Produk Inovasi	9 Judul	30 Produk	54 Produk	TKT 6=42 produk, TKT 9 = 4 Produk	9 Judul	Produk TKT 9 = 5 Produk	55,56
Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit	Opini Laporan Keuangan oleh Akuntan Independen	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	100,00
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100	*)	*)	*)	100	100	100,00
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	82	*)	*)	*)	82	82,97%	101,18

*) Belum diperjanjikan

**) Sudah tidak diperjanjikan

Tabel 2 Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2016-2018 Universitas Negeri Yogyakarta

NO	INDIKATOR KINERJA	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019			
					Target	Realisasi	% Capaian	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	Aspek Keuangan							
1	Rasio Pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	45%	54,22%	55,71%	50	69,40%	138,80	
2	Jumlah Pendapatan BLU	209.075.173.910	226.923.804.995	250.863.062.910	235.000.000.000	334.758.518.743	142,45	
3	Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset	0	13.487.266.152	16.215.663.099	16.000.000.000	21.336.271.109	133,35	
4	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	0	85%	95%	100%	100%	100,00	
2	Aspek Operasional							
5	Rasio Afirmasi	23%	29,74%	27,90%	**)			
6	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	0	73,90%	73,47% (Berdasarkan data <i>Tracer Studi</i>)	75	82,67% (Berdasarkan data <i>Tracer Studi</i>)	110,23	
7	Persentase Prodi Terakreditasi minimal B	92,16%	97,05%	100,00%	**)			
8	Persentase Pro- di Terakreditasi A	*)	*)	*)	59,00%	64,54%	109,39	
9	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	14	10	11	10	16		
10	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	29,13%	33,33%	35,51%	34,00%	39,91% (370 org)	117,38	
11	Jumlah Publikasi Internasional	50 judul	274 Judul	369 Judul	370	575 Judul	155,41	
12	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 (sinta 1)	1 (sinta 1)	11 (sinta 1&2)	1	1 (sinta 1)	100,00	

NO	INDIKATOR KINERJA	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019			
					Target	Realisasi	% Capaian	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
	13	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	39 Judul	273 Judul	425 Judul	426	487 Judul	114,32
	14	Jumlah proto-type industri	*)	*)	*)	9	9	100,00
	15	Jumlah Produk Inovasi	30 Produk	54 Produk	TKT 6=42 produk TKT 9=4 Produk	5	5 produk	100,00

*) Belum diperjanjikan

**) Sudah tidak diperjanjikan

Tabel 3 Capaian Program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi

	Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Rasio afirmasi (Persentase jumlah mahasiswa UKTI, UKT II serta Bidik Misi dibanding dengan jumlah Mahasiswa S1 dan Diploma)	29,74%	27,90%	20%	23,06%	115,3
2	Persentase lulusan UNY dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi	74%	73,47%	75,00%	82,67%	110,23
3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	71,26%	85,87%	80%	90%	112,5
4	Jumlah mahasiswa yang lulus PPG	1293	1732	2100	3010	143,33
5	IPK mahasiswa D3	3,38	3,44	3,37	3,48	103,26
6	IPK mahasiswa S1	3,44	3,48	3,45	3,49	101,16
7	IPK mahasiswa	3,72	3,74	3,73	3,75	100,54
8	IPK mahasiswa S3	3,72	3,77	3,82	3,75	98,17
9	Masa studi mahasiswa D3	3,16	3,12	3,27	2,96	90,52
10	Masa studi mahasiswa S1	4,56	4,59	4,4	4,56	103,64
11	Masa studi mahasiswa S2	2,49	2,5	2,36	2,69	113,98
12	Masa studi mahasiswa S3	5,38	5,02	5,5	5,29	96,18
13	Ratarata skor ProTEFL /TOEFL mahasiswa	415,55	450	436	430,31	98,69

Tabel 4 Capaian Program Meningkatnya Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni

	Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah mahasiswa berprestasi baik nasional maupun internasional	739	581	510	786	154,12
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	172	215	170	210	123,53
3	Persentase terpenuhinya fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa	85,7	88,1	88	105,7	120,11
4	Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni	1	2	2	2	100

Tabel 5 Capaian Program Meningkatnya Keterpaduan Tridharma Pendidikan Tinggi dalam Pembelajaran

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan PPM	25	170	70	70	100

Tabel 6 Capaian Program Meningkatnya Implementasi Pendidikan Karakter Berjati diri Indonesia

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah program studi yang menerapkan instrumen untuk mengamati upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam perkuliahan	76	76	80	77,27	96,59
2. Jumlah program studi yang menerapkan instrumen untuk mengamati upaya penanaman nilai sesuai visi UNY dan jati diri Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus	76	76	90	86,36	95,96

Tabel 7 Capaian Program Meningkatnya Kualitas Institusi

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Peringkat akreditasi Institusi dari BAN PT	A	A	A	A	100
2. Status manajemen universitas	BLU	BLU	PTNBH	BLU	-
3. Jumlah taman sains dan teknologi yang dibangun	-	-	1	0	-
4. Jumlah Pusat Unggulan Iptek	0	2	2	5	250
5. Persentase MoU yang terlaksana	50	122,58	82,5	85	103%

Tabel 8 Capaian Program Meningkatnya Peringkat UNY

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Peringkat UNY berdasarkan pemeringkatan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi	10	11	10	16	-
2. Peringkat UNY versi webometric Indonesia	31	21	20	32	-
3. Peringkat UNY versi webometric Dunia	4.014	3.061	-	3601	-
4. Peringkat UNY versi greenmetric	21	26	30	23	-
5. Peringkat UNY versi QS Asia Tenggara	85	87	70	75	-
6. Peringkat UNY versi QS Asia	422	451 - 500	350	451 - 500	-
7. Peringkat UNY versi 4ICU Indonesia	8	8	-	2	-
8. Peringkat UNY versi 4ICU Dunia	1.111	-	-	-	-
9. Peringkat Times Higher Education (THE) Indonesia	-	-	-	7	-
10. Peringkat Times Higher Education (THE) Dunia	-	-	-	301+	-

Tabel 9 Capaian Program Meningkatnya Kualitas Program Studi

No	Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Prodi terakreditasi A dari BAN PT	49,02	60,78	59,00%	64,54%	109,39
2	Jumlah prodi yang menerapkan SPMI	102	106	100	110	110
3	Jumlah prodi penyelenggara PPG	24	34	28	32	114,29
4	Persentase Prodi terakreditasi Minimal B dari BAN PT	97	100%	97,05%	92,73	95,55

Tabel 10 Capaian Program Menguatnya Program Internasionalisasi

No	Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah program studi yang menyelenggarakan transfer kredit	11	33	15	12	80
2	Jumlah program studi terakreditasi internasional	0	0	4	26	650
3	Jumlah program studi menyelenggarakan <i>double degree</i>	1	2	3	2	66,67
4	Jumlah program studi menyelenggarakan <i>joint degree</i>	1	1	3	1	33,33
5	Jumlah mahasiswa internasional	125	79	130	68	52,31

Tabel 11 Capaian Program Meningkatnya Relevansi Program Studi dengan Kebutuhan Masyarakat

No	Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah prodi yang berkembang sesuai dengan kebutuhan DUDI/sekolah/ UKM/ kebutuhan masyarakat	100	100	100	100	100
2	Jumlah kelas unggulan	6	10	10	10	100

Tabel 12 Capaian Program Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

No	Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	145	72	75	98	130,67
2	Jumlah publikasi Internasional bereputasi (terindeks)	274	369	370	575	155,41
3	Jumlah HaKI (pertahun)	273	425	426	487	114,32
4	Jumlah jurnal internasional/global	0	24	3	1	33,33
5	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	2	12,92	18	7,21	40,06
6	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	10	16	20	27	135
7	Jumlah prototipe R&D	10	31	32	80	250
8	Jumlah prototipe industri	6	11	9	9	100
9	Jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga nasional	145	108	155	121	78,06
10	Jumlah jurnal terakreditasi nasional	8	24	38	35	92,11
11	Jumlah jurnal terindeks internasional bereputasi	0	1	1	1	100

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
12 Jumlah penelitian yang berorientasi pada pengembangan pendidikan guru dan ilmu pendidikan	44	53	40	56	140
13 Jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga internasional	3	1	5	0	0
14 Indeks sitasi dosen UNY (Scopus)	178	522	3.370	4.475	132,78
	22.865 (Google Scholar)	52.034 (Google Scholar)	-	78.796 (Google Scholar)	

Tabel 13 Capaian Program Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Jumlah PPM yang didanai oleh lembaga nasional	14	15	18	11	61,11
2 Jumlah PPM yang didanai oleh lembaga internasional	0	1	7	0	0
3 Jumlah publikasi hasil PPM	8	14	12	13	108,33

Tabel 14 Capaian Program Menguatnya Kapasitas Inovatif

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Jumlah inovasi (Produk inovasi adalah produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna, tingkat kesiapterapan teknologi 6)	50	54	53	11	18,97
2 Jumlah inovasi (Produk inovasi adalah produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan di manfaatkan pengguna, tingkat kesiapterapan teknologi 9)	4	4	5	5	100

Tabel 15 Capaian Program Menguatkan Sarana Daya Pendukung

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Jumlah Kapasitas laboratorium	147	410	125	389	311,2
2 Persentase terpenuhinya kebutuhan sarana pendukung	100	90	90	95	105,56
3 Persentase terpenuhinya kebutuhan prasarana pendukung	100	90	90	95	105,56

Tabel 16 Capaian Program Meningkatnya Kompetensi Dosen

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Persentase dosen berkualifikasi S3	33 (322 org)	35,51 (337 org)	34	39,91 (370 org)	117,38
2 Persentase guru besar	6,85 (66 GB)	6,85 (65 GB)	6,85	8,73 (81 GB)	127,56
3 Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	36 (335 LK)	34,88 (331 LK)	34,88	32,57 (302 LK)	93,4
4 Persentase dosen bersertifikat pendidik	94 (902 Dosen)	92,94 (882 Dosen)	95	92,98 (862 Dosen)	97,88
5 Persentase dosen menjadi anggota asosiasi profesi	80	82	85	85	100
6 Jumlah pengajar internasional	5	8	12	68	566,67

Tabel 17 Capaian Program Meningkatnya Kompetensi Tenaga Kependidikan

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	47	105	58	125	215,52
2 Jumlah tenaga kependidikan memperoleh penghargaan tingkat nasional	4	1	2	3	150

Tabel 18 Capaian Program Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Opini Laporan Keuangan oleh Akuntan Independen	WTP	WTP	WTP	WTP	100
2 Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	*)	*)	100	100	100
3 Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	*)	*)	82	82,97	101,18

Tabel 19 Capaian Program Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan dan Dukungan yang Tinggi pada Semua Unit

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Predikat akuntabilitas UNY	BB	BB	A	BB	-
2 Persentase PNPB BLU dalam membiayai Biaya Operasional	54,22	55,71	50	69,40%	138,78
3 Jumlah nominal realisasi PNPB BLU	226.923.804.995	250.863.062.910	235.000.000.000	334.758.518.743	142,45
4 Jumlah pendapatan dari <i>income generating activity</i>	13.487.266.052	16.215.663.099	16.000.000.000	21.336.271.109	133,35
5 Persentase penyelesaian modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	85	90	100	100	100
6 Dukungan manajemen dan operasional PTN	12	12	12	12	100